

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DAN BUDI PEKERTI BERBASIS TEKNOLOGI  
INFORMASI DAN KOMUNIKASI MENGGUNAKAN *SMART  
CLASSROOM* DI SMPN 5 MREBET PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2024/ 2025**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
sebagai syarat untuk menulis Skripsi**

**Oleh:**

**DWI CAHYANITA ADININGSIH  
NIM. 2017402142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Dwi Cahyanita Adiningsih  
NIM : 2017402142  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menggunakan *Smart classroom* di SMPN 5 Mrebet Purbalingga Tahun Pelajaran 2024/2025”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 08 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



**Dwi Cahyanita Adiningsih**

NIM. 2017402142

## BUKTI PLAGIARISME

### SKRIPSI DWII fix.docx

#### ORIGINALITY REPORT

**15%**

SIMILARITY INDEX

**15%**

INTERNET SOURCES

**7%**

PUBLICATIONS

**8%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

|   |   |     |
|---|---|-----|
| 1 | repository.uinsaizu.ac.id<br>Internet Source  | 2%  |
| 2 | www.paud.id<br>Internet Source  | 1%  |
| 3 | repository.uin-suska.ac.id<br>Internet Source   | 1%  |
| 4 | eprints.walisongo.ac.id<br>Internet Source  | <1% |
| 5 | palembang.tribunnews.com<br>Internet Source   | <1% |
| 6 | jogja.tribunnews.com<br>Internet Source   | <1% |
| 7 | Diana Martiani Situmeang, Anggita Manda Manik, Ganti Meriah Manik, Agnes Dewi Rohani Siahaan, Freddi Saragi, Riswan E. A Manik. "Analisis Metode Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa", Journal on Education, 2024<br>Publication | <1% |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

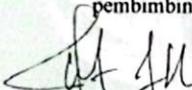
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI MENGGUNAKAN *SMART CLASSROOM* DI SMPN 5  
MREBET PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2024/ 2025**

Yang disusun oleh Dwi Cahyanita Adiningsih (NIM.2017402142)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji  
Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 19 Maret 2025 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

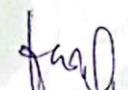
Purwokerto, 11 April 2025

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen  
pembimbing

  
Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si., M.Sc.  
NIP. 19801215200501 1 003

Penguji II/ Sekretaris Sidang

  
Dewi Ariyanti, M.Pd.I.  
NIP. 19840809201503 2 002

Penguji Utama

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010200003 1 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
  
Dr. M. Misbah, M.Ag.  
NIP. 19741116 200312 1 001

iv

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Dwi Cahyanita Adiningsih  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

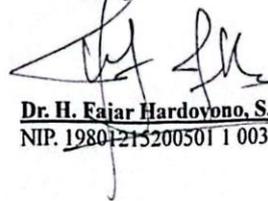
Nama : Dwi Cahyanita Adiningsih  
NIM : 2017402142  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam  
Berkas Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Menggunakan *Smart classroom* di SMPN 5 Mrebet  
Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 10 Maret 2025

Pembimbing



**Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si., M.Sc.**  
NIP. 19801215200501 1 003

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI MENGGUNAKAN *SMART CLASSROOM* DI SMPN 5  
MREBET PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2024/ 2025**

**DWI CAHYANITA ADININGSIH**

**2017402142**

**ABSTRAK**

Ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia terus berkembang sangat pesat hingga saat ini. Semakin majunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan, sekolah memperlakukan hal tersebut agar apa yang dicita-citakan dalam perubahan paradigma pendidikan dapat segera direalisasikan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya dengan adanya *smart classroom*. Penggunaan *smart classroom* menjadi variasi dalam proses pembelajaran PAI-BP. Dengan penggunaan *smart classroom* siswa menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan bahwasannya dalam kegiatan pembelajaran PAI-BP masih terdapat kendala seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dikarenakan kurangnya komunikasi dua arah antara guru dan siswa serta penggunaan metode pembelajaran yang monoton yang menjadikan siswa bosan sehingga pembelajaran berjalan tidak kondusif. Permasalahan tersebut menjadi latar belakang adanya penelitian ini. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, peneliti memilih SMPN 5 Mrebet sebagai tempat penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *Smart classroom* di SMPN 5 Mrebet Purbalingga. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan campuran (*mixed methods*) kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam pembelajaran PAI-BP berbasis TIK dengan menggunakan *smart classroom*, terdapat tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan modul ajar sebagai panduan dalam melakukan kegiatan mengajar. Selanjutnya guru membuat bahan ajar yang digunakan ketika pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom* terdapat tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Sedangkan pada tahap evaluasi, guru menggunakan evaluasi sumatif dan evaluasi formatif.

**Kata Kunci:** Pembelajaran PAI-BP, TIK, *Smart classroom*.

**IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AND  
ETHICS BASED ON INFORMATION AND COMMUNICATION  
TECHNOLOGY USING SMART CLASSROOM AT SMPN 5 MREBET  
PURBALINGGA  
ACADEMIC YEAR 2024/ 2025**

**DWI CAHYANITA ADININGSIH**

**2017402142**

**ABSTRACT**

*Science and technology in the world continues to develop very rapidly until now. The more advanced the development of information and communication technology in the field of education, schools treat this so that what is aspired to in the change in the educational paradigm can be realized immediately as expected. One of them is the existence of a smart classroom. The use of smart classrooms is a variation in the learning process of PAI-BP. With the use of smart classrooms , students become more interested in learning. In accordance with the results of the interviews that have been carried out by the researcher, in PAI-BP learning activities there are still obstacles such as students' lack of understanding of learning materials due to the lack of two-way communication between teachers and students and the use of monotonous learning methods that make students bored so that learning is not conducive. This problem is the background for this research. To obtain the necessary data and information, the researcher chose SMPN 5 Mrebet as the research site. This study aims to find out how the implementation of ICT-based PAI-BP learning using Smart classroom at SMPN 5 Mrebet Purbalingga. This study uses a type of field research with a mixed approach of qualitative and quantitative methods. The results of this study explain that in ICT-based PAI-BP learning using smart classrooms, there are three main stages, namely planning, implementation, and evaluation. At the planning stage, teachers prepare teaching modules as a guide in carrying out teaching activities. Next, the teacher makes teaching materials that are used during learning. In the implementation stage, ICT-based PAI-BP learning activities using smart classrooms have three stages, namely preliminary, core, and closing activities. Meanwhile, at the evaluation stage, teachers use summative evaluation and formative evaluation.*

**Keywords:** *PAI-BP Learning, ICT, Smart classroom.*

## MOTTO

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi, jangan mudah menyerah.<sup>1</sup>”

-Joko Widodo-



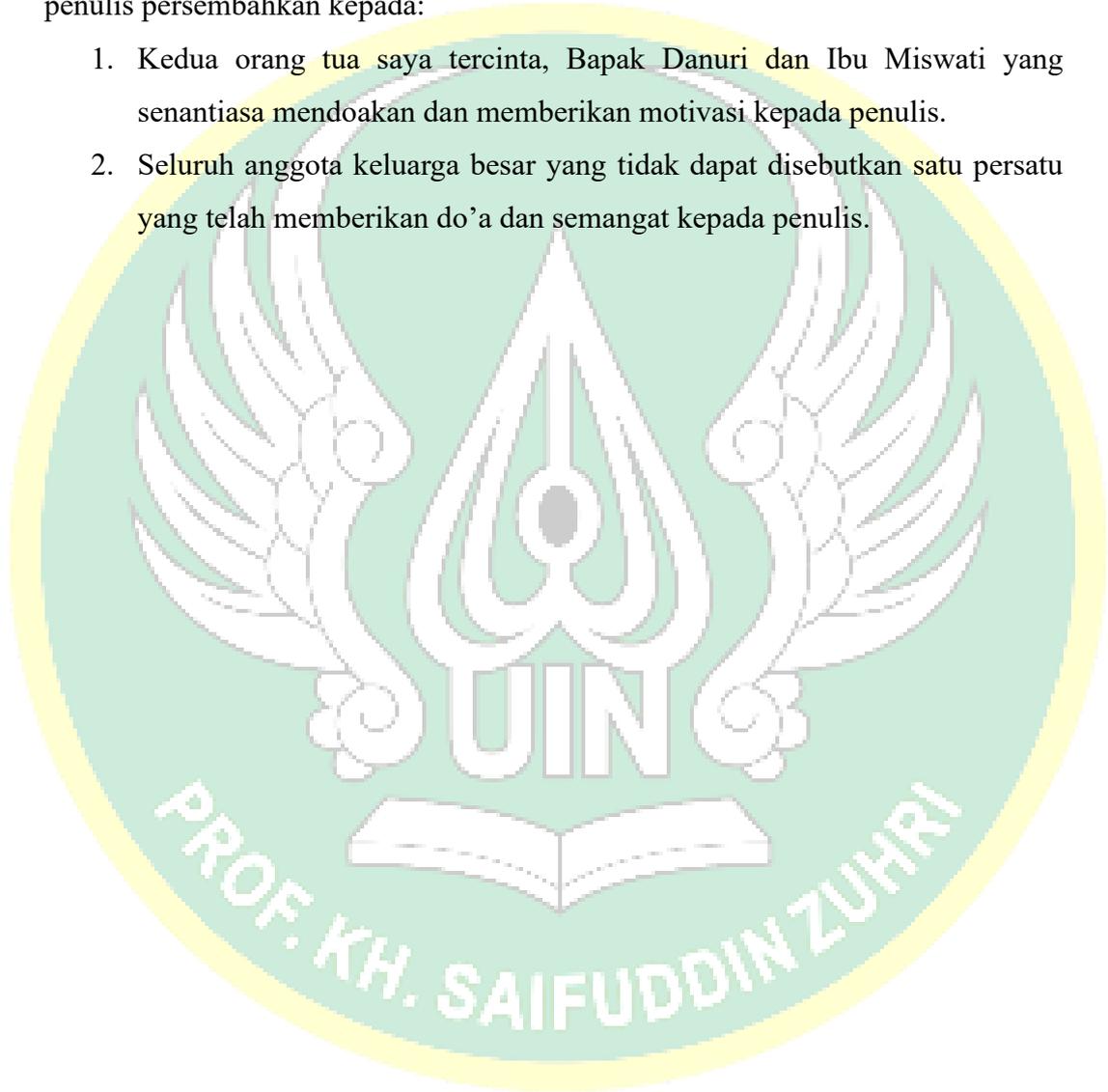
---

<sup>1</sup><https://dianisa.com/quotes-joko-widodo/> . Diakses pada hari Jum'at 28 Februari 2025 pukul 08.57 WIB

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, serta kemudahan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, dan motivasi dari orang terdekat penulis. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Danuri dan Ibu Miswati yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.
2. Seluruh anggota keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi menggunakan *Smart classroom* di SMPN 5 Mrebet Purbalingga Tahun Pelajaran 2024/ 2025”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nanti syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Subur, M.Ag., dosen pembimbing akademik PAI C 2020 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc. dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
9. Segenap dosen dan staff UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Kusmandar, S.Pd., Kepala Sekolah di SMPN 5 Mrebet

11. Titin Erina Kurniatun, S.Ag., Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Mrebet
12. Segenap Staf Pengajar (guru) dan siswa-siswi SMPN 5 Mrebet
13. Kedua orang tua saya, Bapak Danuri dan Ibu Miswati yang selalu memberikan doa serta dukungannya kepada penulis sehingga penulis dapat sampai ditahap sekarang ini
14. Teman-teman saya Fadhila, Fadilla, Hana, Nita, Sofwatul, dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan semangat
15. Keluarga besar PAI C Angkatan 2020 yang telah memberikan banyak pengalaman dan Pelajaran yang berarti untuk penulis selama beberapa semester ini
16. Orang terdekat bagi peneliti yang selalu memberikan semangat
17. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis secara pribadi maupun bagi para pembaca secara umum. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Akhir kata, hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan meminta pertolongan serta perlindungan-Nya atas segala sesuatu. Semoga karya penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kebaikan.

Purwokerto, 3 Maret 2025

Penulis,

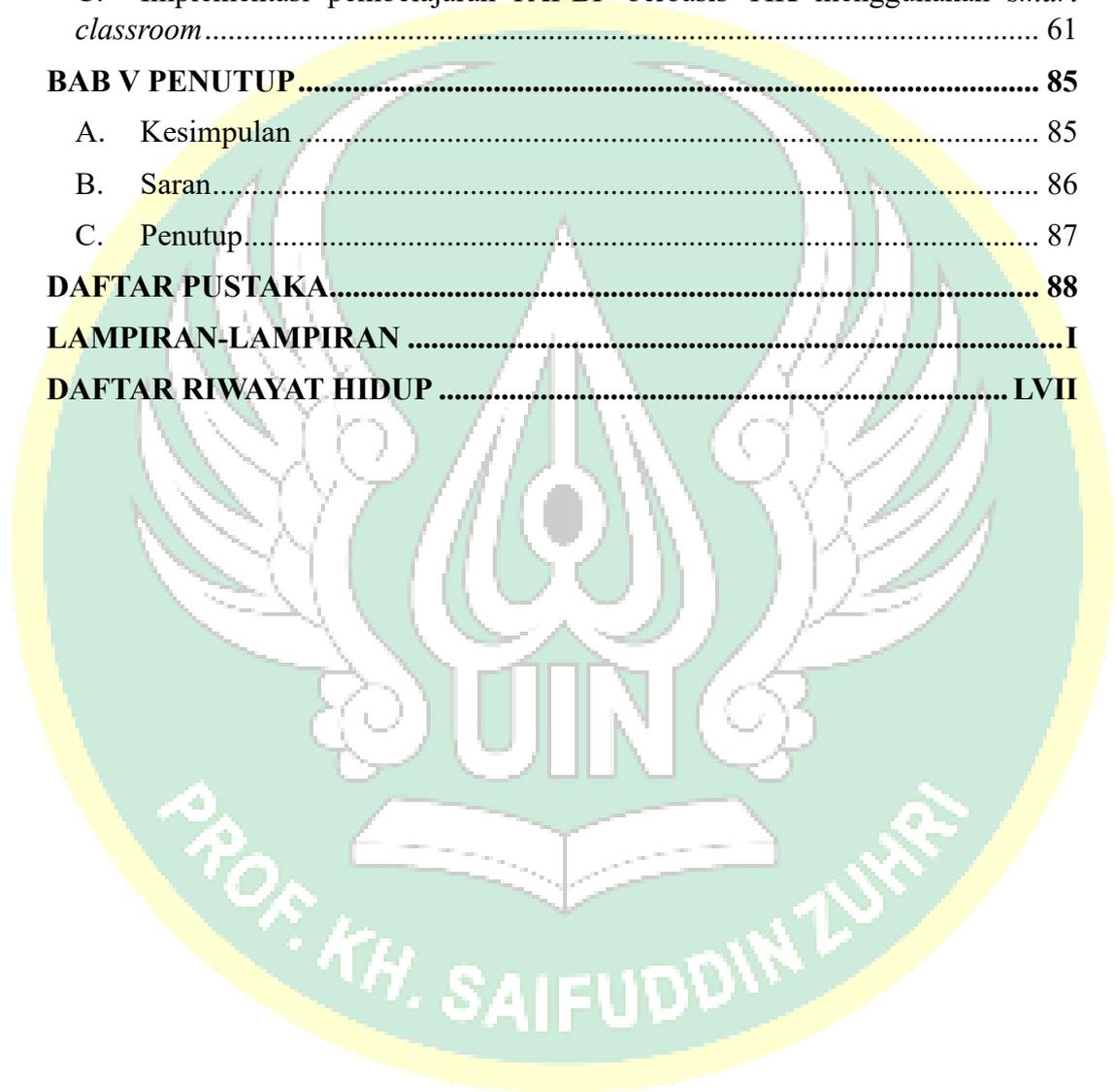


Dwi Cahyanita Adiningsih  
NIM. 2017402142

## DAFTAR ISI

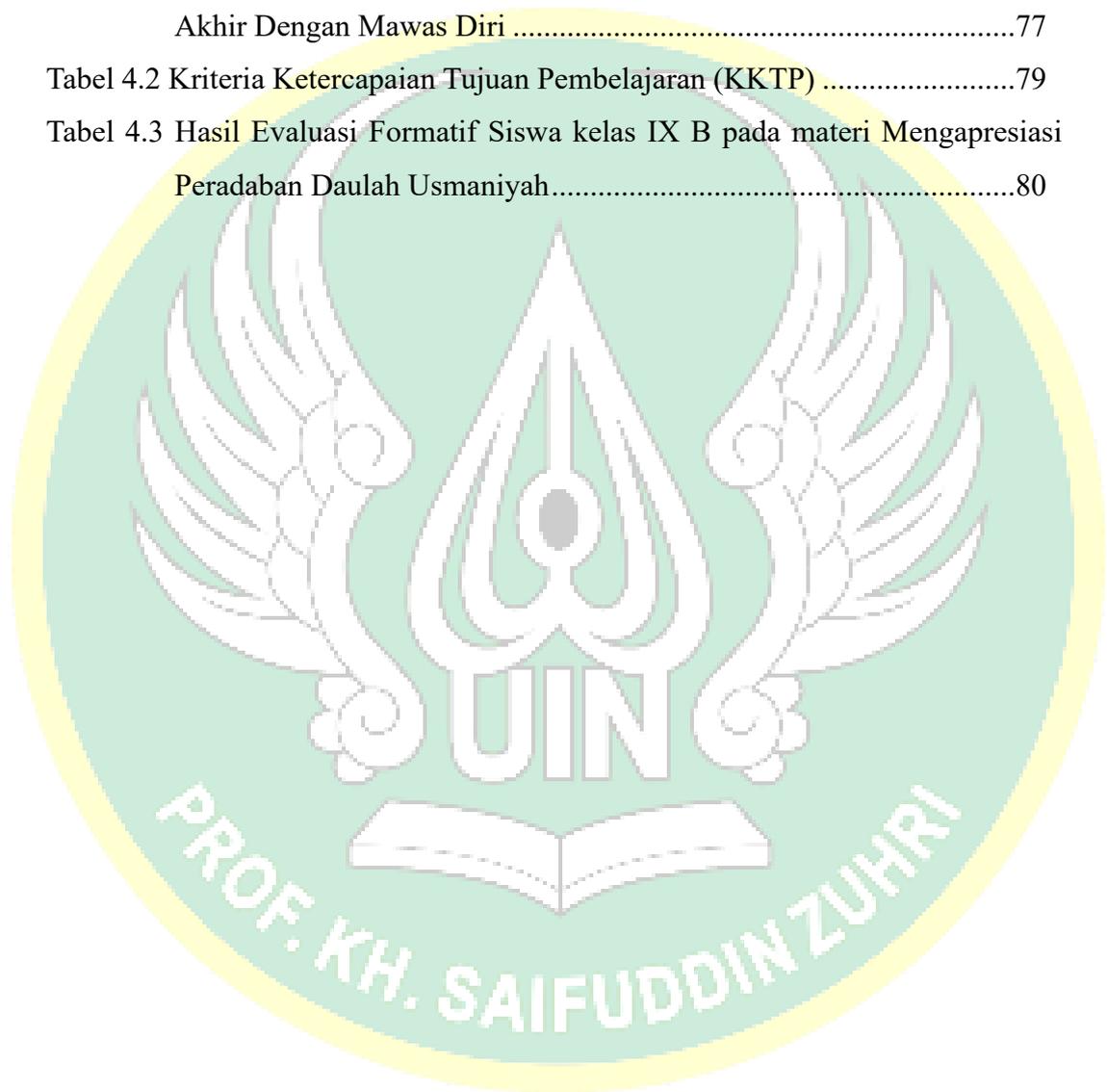
|  |                              |
|--|------------------------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                             | <b>ii</b>                    |
| <b>BUKTI PLAGIARISME</b> .....                               | <b>iii</b>                   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                                      | Error! Bookmark not defined. |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....                           | <b>v</b>                     |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>vi</b>                    |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>vii</b>                   |
| <b>MOTTO</b> .....   | <b>viii</b>                  |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                                     | <b>ix</b>                    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                  | <b>x</b>                     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                      | <b>xii</b>                   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                    | <b>xiv</b>                   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                   | <b>xv</b>                    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                 | <b>xvi</b>                   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                               | <b>1</b>                     |
| A. Latar Belakang Masalah.....                               | 1                            |
| B. Definisi Konseptual.....                                  | 4                            |
| C. Rumusan Masalah .....                                     | 9                            |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                       | 9                            |
| E. Sistematika Pembahasan.....                               | 10                           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                           | <b>12</b>                    |
| A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti..... | 12                           |
| B. Teknologi Informasi dan Komunikasi.....                   | 30                           |
| C. Penggunaan <i>Smart classroom</i> .....                   | 36                           |
| D. Kajian Pustaka.....                                       | 41                           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                       | <b>46</b>                    |
| A. Jenis Penelitian.....                                     | 46                           |
| B. Tempat dan Waktu penelitian.....                          | 47                           |
| C. Objek dan Subjek Penelitian .....                         | 47                           |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                             | 47                           |

|   |             |
|---|-------------|
| E. Teknik Uji Keabsahan Data .....  | 51          |
| F. Teknik Analisis Data .....   | 52          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                       | <b>55</b>   |
| A. Persiapan Sarana dan Prasarana .....   | 57          |
| B. Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran.....                           | 59          |
| C. Implementasi pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan <i>smart classroom</i> ..... | 61          |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>   | <b>85</b>   |
| A. Kesimpulan .....   | 85          |
| B. Saran.....   | 86          |
| C. Penutup.....   | 87          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>88</b>   |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>  | <b>I</b>    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>   | <b>LVII</b> |



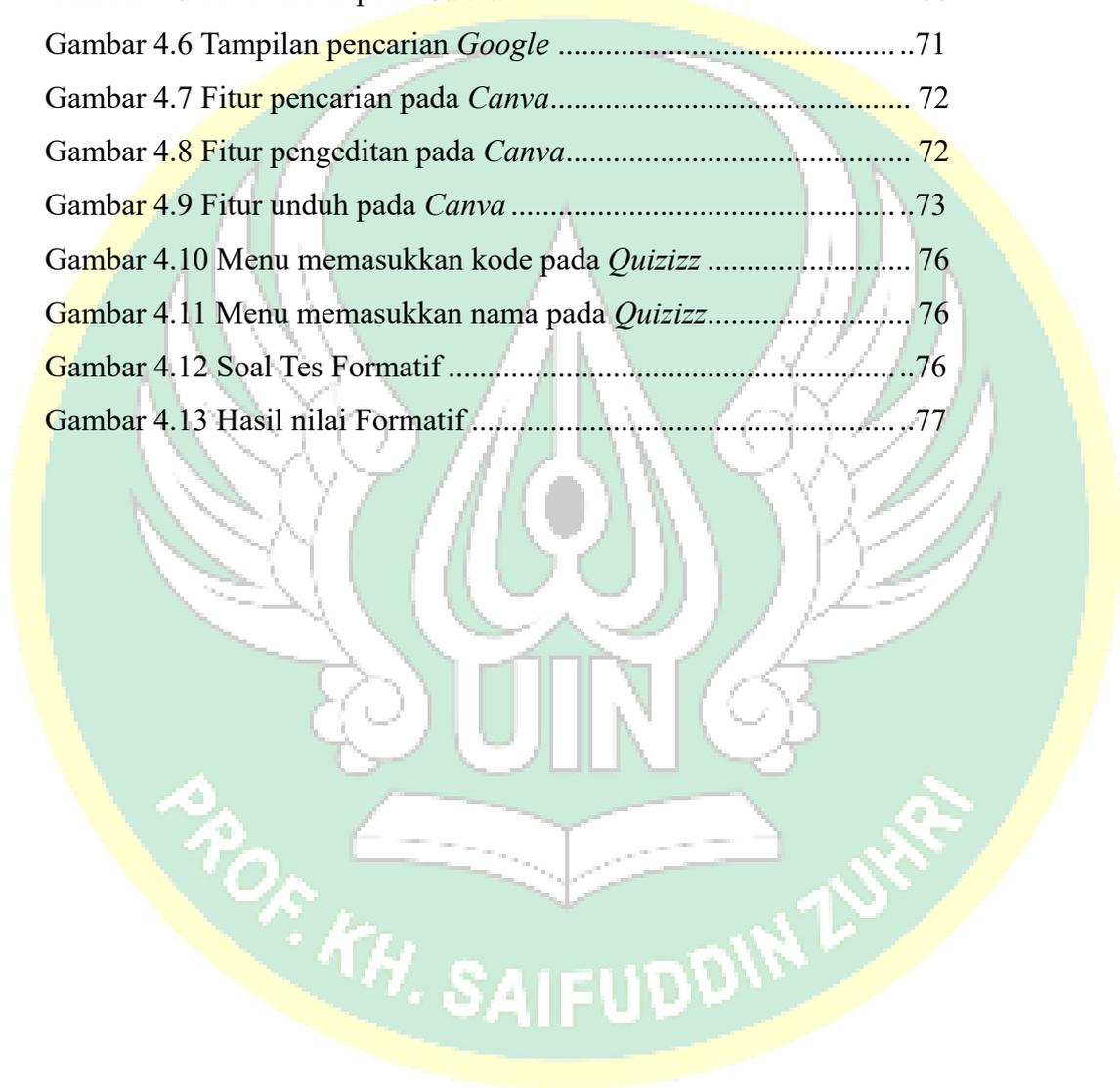
## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran PAI-BP untuk siswa SMP (Fase D) pada kurikulum Merdeka Belajar .....          | 19 |
| Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Formatif Siswa kelas IX A pada materi Meyakini Hari Akhir Dengan Mawas Diri .....   | 77 |
| Tabel 4.2 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) .....   | 79 |
| Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Formatif Siswa kelas IX B pada materi Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmaniyah..... | 80 |



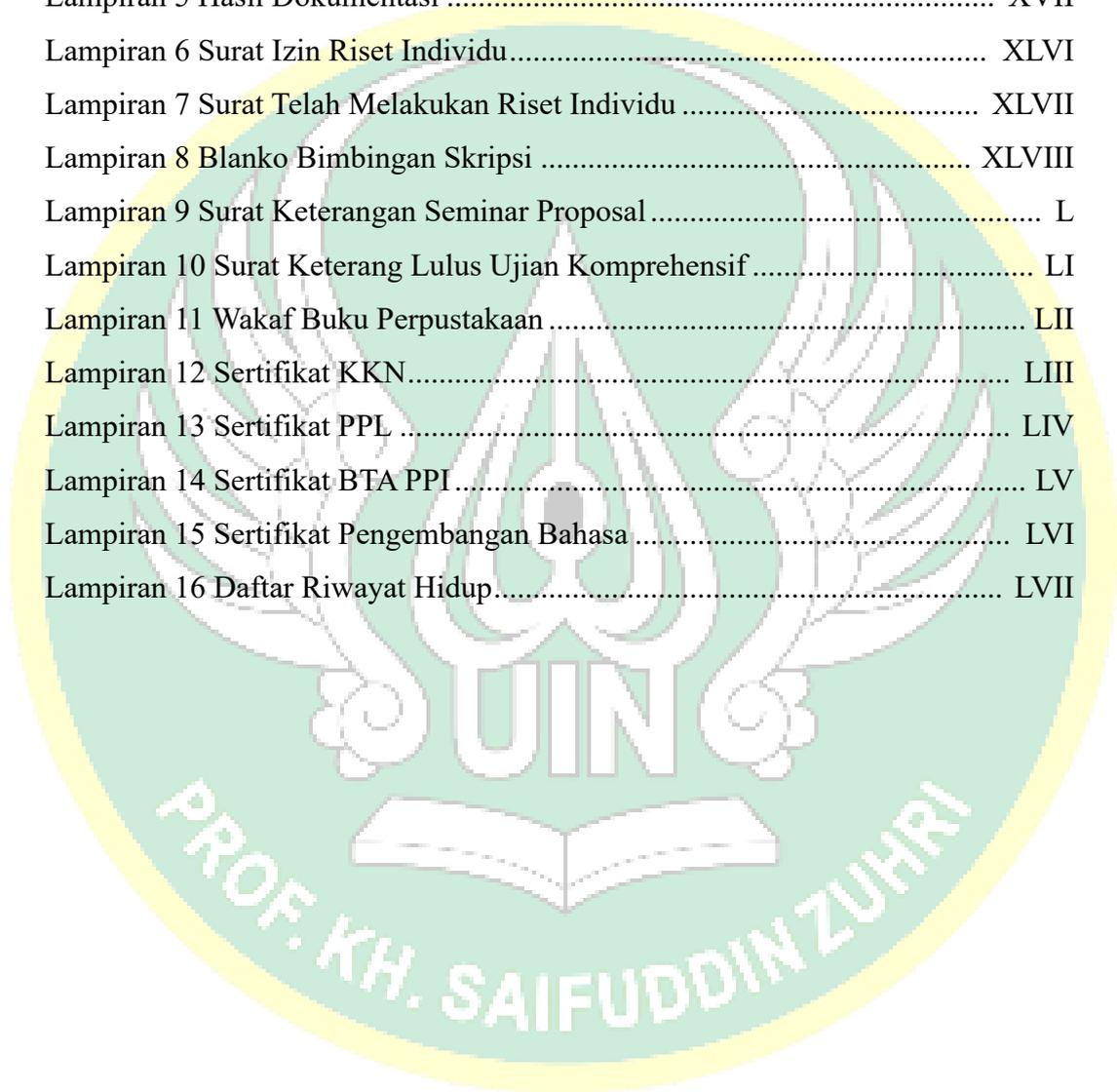
## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.1 Penggunaan aplikasi <i>Mentimeter</i> .....     | 62 |
| Gambar 4.2 Membuka <i>Chrome</i> .....                     | 64 |
| Gambar 4.3 Fitur pencarian pada <i>Canva</i> .....         | 64 |
| Gambar 4.4 Fitur pengeditan pada <i>Canva</i> .....        | 65 |
| Gambar 4.5 Fitur unduh pada <i>Canva</i> .....             | 66 |
| Gambar 4.6 Tampilan pencarian <i>Google</i> .....          | 71 |
| Gambar 4.7 Fitur pencarian pada <i>Canva</i> .....         | 72 |
| Gambar 4.8 Fitur pengeditan pada <i>Canva</i> .....        | 72 |
| Gambar 4.9 Fitur unduh pada <i>Canva</i> .....             | 73 |
| Gambar 4.10 Menu memasukkan kode pada <i>Quizizz</i> ..... | 76 |
| Gambar 4.11 Menu memasukkan nama pada <i>Quizizz</i> ..... | 76 |
| Gambar 4.12 Soal Tes Formatif .....                        | 76 |
| Gambar 4.13 Hasil nilai Formatif .....                     | 77 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |        |
|---|--------|
| Lampiran 1 Gambaran umum SMPN 5 Mrebet.....                   | II     |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi..... | IV     |
| Lampiran 3 Hasil Wawancara .....                              | VIII   |
| Lampiran 4 Hasil Observasi.....                               | XV     |
| Lampiran 5 Hasil Dokumentasi .....                            | XVII   |
| Lampiran 6 Surat Izin Riset Individu.....                     | XLVI   |
| Lampiran 7 Surat Telah Melakukan Riset Individu .....         | XLVII  |
| Lampiran 8 Blanko Bimbingan Skripsi .....                     | XLVIII |
| Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal.....             | L      |
| Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....    | LI     |
| Lampiran 11 Wakaf Buku Perpustakaan.....                      | LII    |
| Lampiran 12 Sertifikat KKN.....                               | LIII   |
| Lampiran 13 Sertifikat PPL .....                              | LIV    |
| Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI.....                           | LV     |
| Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa .....              | LVI    |
| Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....                         | LVII   |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bagian penting dalam sebuah negara. Suatu negara dikatakan maju atau tertinggal dapat dilihat dari kondisi pendidikannya. Semakin maju suatu negara biasanya berkembang pula pendidikannya. Sedangkan tertinggalnya suatu negara biasanya juga karena dilihat dari kurangnya pendidikan. Sektor pendidikan menjadi skala prioritas kunci pembangunan maju dan berkembangnya suatu negara. Di negara besar dan berkembang merasa bahwa pembangunan sektor pendidikan sangat diutamakan.<sup>2</sup>

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Pendidikan yang semakin berkembang juga diikuti seiring dengan kemajuan teknologi yang tidak dapat kita hindari dari kehidupan ini.

Ilmu pengetahuan dan teknologi di seluruh dunia terus mengalami kemajuan yang sangat pesat hingga saat ini. Perkembangan tersebut tidak hanya terjadi dalam kurun waktu tahunan atau bulanan, tetapi juga dalam hitungan hari, jam, bahkan hingga menit dan detik. Hal ini terutama terlihat dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang

---

<sup>2</sup> Hikmatunazilah, "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi," *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu. 2020.

<sup>3</sup> Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional", 2006.

berkat dukungan teknologi elektronik modern di era sekarang.<sup>4</sup> Kemajuan teknologi saat ini, khususnya dalam bidang jaringan internet, mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi dan berkomunikasi. Hal ini sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, di mana keberadaan jaringan internet menjadi kebutuhan utama untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan bidang pendidikan secara lebih efektif.

Di zaman sekarang, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat membuat peran guru dalam dunia pendidikan tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pembelajaran.<sup>5</sup> Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mempermudah penerapan sistem pendidikan. Oleh karena itu, kita perlu mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal. Jika tidak, peran pendidik dapat tergeser. Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan dalam proses pembelajaran di sekolah, memungkinkan peserta didik untuk memperluas wawasan mereka, sementara pendidik dapat mencari referensi guna menciptakan metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik.<sup>6</sup> Agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien, pemanfaatan teknologi sering kali menjadi solusi utama. Oleh karena itu, pendidik diharapkan untuk terus mengembangkan keterampilan dan pemahaman terhadap teknologi agar tetap relevan dan tidak tertinggal.<sup>7</sup>

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, sekolah perlu menyikapinya secara bijak agar perubahan paradigma pendidikan dapat terwujud sesuai harapan. Salah satu

---

<sup>4</sup> Nanik, "Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Information, Communication and Technology Di SMP Bengkulu," *Ghaisa: Islamic Education Journal*, Vol 3, no. 1 (2020): 326, <https://www.siducat.org/index.php/ghaisa/article/view/533>.

<sup>5</sup> M Masrur Huda et al., "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Weblog Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 51 Surabaya," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* Vol 7, no. 1 (2024): 3.

<sup>6</sup> Sulthan Syahril and Afif Ansori, "Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Pasir Sakti," *Unisan Journal : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, Vol 01, no. 04 (2022): 20.

<sup>7</sup> Arief Nugroho Wibowo et al., "Pemanfaatan Pembelajaran ICT Dalam Optimalisasi Proses Belajar Mengajar Guru SMP," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, Vol 4, no. 2 (2020): 229, <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2148>.

inovasi yang mendukung hal tersebut adalah *smart classroom* (kelas cerdas), yang dirancang untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. *Smart classroom* merupakan ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas khusus guna meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital.<sup>8</sup>

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam *smart classroom* untuk keperluan pembelajaran telah diterapkan di salah satu sekolah di Purbalingga, yaitu di SMPN 5 Mrebet. Sekolah ini telah mengadopsi konsep *smart classroom*, khususnya dalam mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang diajarkan oleh Ibu Titin Erina Kurniatun. Beliau telah menerapkan *smart classroom* berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Dalam kondisi tertentu, *smart classroom* dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

SMPN 5 Mrebet Purbalingga telah menyediakan berbagai fasilitas untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Beberapa fasilitas yang tersedia antara lain komputer atau laptop, proyektor LCD, akses internet, dan lainnya. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas serta keberhasilan proses belajar peserta didik.<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan Ibu Titin Erina Kurniatun selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMPN 5 Mrebet Purbalingga, beliau menjelaskan bahwa *smart classroom* ini dimulai sekitar akhir tahun 2021 menuju tahun 2022 tepatnya setelah adanya covid-19 yang terjadi pada tahun 2020. *Smart classroom* digunakan pada saat pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang telah disediakan. Pembelajaran dilakukan secara bergantian antar kelas di ruang laboratorium komputer. Pada saat pembelajaran media yang digunakan diantaranya komputer/laptop, *Chromebook*, teknologi internet, dan LCD proyektor. Selain

---

<sup>8</sup> Gunarto, E., & Mulyana, A., "Pendekatan Sosiologi dalam Model Pembelajaran Smart Classroom di Sekolah." *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, Vol 4 No 3 (2023), 54.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Titin Erina Kurniatun selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 5 Mrebet pada tanggal 26 April 2024.

itu juga menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran sebagai media untuk memberikan materi dan soal. Aplikasi tersebut diantaranya ada *Quizizz* dan *Mentimeter*. Pembelajaran juga biasanya diselingi dengan *ice breaking* agar kegiatan belajar lebih asyik dan tidak terlalu monoton. Pembelajaran menggunakan *smart classroom* menjadi variasi dalam proses pembelajaran PAI. Dengan pembelajaran seperti ini akan lebih menarik peserta didik untuk belajar. Dikarenakan dewasa ini sering terlihat problematika yang terjadi, seperti banyak peserta didik yang kurang memahami isi dari materi. Hal tersebut terjadi karena para pendidik masih menggunakan metode ceramah untuk keseluruhan pengajaran dan kurangnya komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang menjadikan suasana pembelajaran menjadi kaku dan monoton, sehingga berjalan tidak kondusif. Guru mata pelajaran PAI juga menyebutkan bahwa dalam pembelajaran banyak siswa yang mengantuk atau kurang bersemangat dalam belajar, selain itu juga terdapat anak yang suka bermain sendiri.<sup>10</sup>

Dari uraian latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk meneliti lebih mendalam tentang penggunaan *smart classroom* berbasis TIK dalam pembelajaran PAI yang hendak peneliti tuangkan dalam sebuah judul yaitu “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menggunakan *Smart classroom* di SMPN 5 Mrebet Purbalingga Tahun Pelajaran 2024/ 2025.”

## **B. Definisi Konseptual**

Agar peneliti dan pembaca memiliki pemahaman yang selaras mengenai tujuan penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Kata Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi yang dikutip oleh

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Titin Erina Kurniatun selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 5 Mrebet pada tanggal 26 April 2024.

Solichin dalam kamus *Webster* mempunyai makna secara ringkas yakni *to implement atau mengimplementasikan yang berarti to provide means for carrying out and to give practical effect to* (menyediakan sarana untuk melakukan tindakan dan menimbulkan akibat terhadap sesuatu).<sup>11</sup>

Menurut Irpan Gafar dan Muhammad Jamil sebagaimana dikutip oleh Budi Waluyo, pembelajaran adalah cara untuk membangkitkan motivasi dalam proses belajar mengajar.<sup>12</sup> Proses pembelajaran juga mencakup upaya dalam mendidik peserta didik. Menurut Syaiful Sagala, sebagaimana dikutip oleh Budi Waluyo, pembelajaran merupakan proses membimbing siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip pendidikan serta teori belajar, yang menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran melibatkan interaksi dua arah, di mana guru berperan sebagai pengajar, sementara siswa berperan sebagai peserta didik. Untuk memastikan pembelajaran yang efektif, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung.<sup>13</sup>

Pendidikan agama Islam merujuk pada proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh individu atau lembaga dengan tujuan menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat yang ingin memahami agama ini lebih dalam, baik dalam aspek teori maupun praktik keseharian.<sup>14</sup> Menurut Ramayuli, sebagaimana dikutip oleh Inayah, pendidikan agama Islam adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terstruktur untuk membimbing peserta didik dalam mengenal, memahami, meyakini, bertakwa, berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Hal ini dilakukan melalui

---

<sup>11</sup> Elih Yuliah, "Implementasi Kebijakan Pendidikan," *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 2, (2020), 166, <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i2.58>.

<sup>12</sup> Budi Waluyo, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT," *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, vol. 7, no. 2, (2021) hlm. 233.

<sup>13</sup> Budi Waluyo, Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT..., hlm. 233.

<sup>14</sup> Arman Husni Yulia Syafrin, Muhiddinur Kamal, Arifimiboy, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam" 1, no. 4 (2021): 73.

pendekatan kepemimpinan, pengajaran, pembinaan, serta pengalaman langsung.<sup>15</sup>

Budi pekerti merupakan sikap terpuji yang mencerminkan aspek psikologis serta perilaku seseorang. Seseorang yang beretika adalah individu yang tindakannya selaras dengan norma moral dan etika, baik dalam aspek lahiriah maupun batiniah.<sup>16</sup> Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti merupakan proses penerapan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik atau lembaga pendidikan. Tujuannya adalah untuk membimbing peserta didik dalam meyakini, mempelajari, serta mengamalkan ajaran Islam baik secara lahir maupun batin. Pembelajaran ini berlandaskan pada sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, yang dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Di era modern ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian penting dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan. TIK berfungsi sebagai media pembelajaran inovatif yang mencakup elemen seperti gambar, teks, suara, dan video. Penggunaannya yang optimal dapat membuat pengenalan materi lebih menarik, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mudah dipahami.<sup>17</sup>

Teknologi kini telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Secara etimologis, istilah teknologi berasal dari dua kata, yaitu *Tekhnikos*, yang berarti strategi atau metode paling efektif dalam mencapai tujuan, dan *Logos*, yang bermakna ilmu. Sementara itu, teknologi

---

<sup>15</sup> Inayah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 2 Kedungurung Gumelar Banyumas," Skripsi: Universitas Islam Negeri Purwokerto, (2023).

<sup>16</sup> Dwi, R. F., & Yanti, N., "Penggunaan Metode Beach Ball untuk meningkatkan Keaktifan siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Negeri 2 Pinggir," *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), (2023) 288-289.

<sup>17</sup> Norjanah, N., Nasir, M., & Mauizdati, N., "Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 6(3), (2022) 5134.

informasi mengacu pada berbagai sarana, infrastruktur, metode, serta sistem yang digunakan untuk mengelola data secara efisien, termasuk dalam proses pengiriman, penerimaan, penyimpanan, pengolahan, pemanfaatan, dan pengorganisasian informasi.<sup>18</sup>

Teknologi komunikasi mencakup pemanfaatan perangkat atau media elektronik untuk mentransmisikan, menerima, dan mengolah informasi antara satu perangkat dengan lainnya. Beberapa contoh alat atau media yang termasuk dalam teknologi komunikasi meliputi ponsel pintar, internet, jaringan nirkabel, televisi, radio, komputer, satelit, dan berbagai perangkat lainnya.<sup>19</sup>

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan istilah yang mencakup berbagai jenis teknologi yang dirancang untuk mengelola informasi serta mentransmisikannya dari satu lokasi ke lokasi lainnya. TIK mencakup berbagai perangkat dan sumber daya teknologi yang digunakan untuk menghasilkan serta mengolah data. Perangkat tersebut terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, serta media yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, menyebarluaskan, dan menyajikan informasi dalam bentuk suara, data, teks, maupun gambar.<sup>20</sup>

Oleh karena itu, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat didefinisikan sebagai sekumpulan alat, sistem, dan infrastruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi secara elektronik. Ini meliputi perangkat keras seperti komputer, perangkat mobile, dan jaringan komunikasi seperti internet, serta perangkat lunak yang mendukung fungsi-fungsi ini seperti aplikasi dan sistem operasi.

---

<sup>18</sup> Muhammad Fauzi dan Moh. Samsul Arifin., “Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan Islam”. *Jurnal Al-Ibrah*. Vol 8, No. 1. (2023), hlm. 22-23.

<sup>19</sup> Ahmad Junaedi, et al., “Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pendidikan Indonesia”. *Journal Of Islamic Education Policy*, Vol. 8, No. 2, hlm. 138.

<sup>20</sup> Made Agusti dkk, “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa Kelas X SMK”. *Edcomtech*. Vol. 4. No. 1, (2019), hlm. 28.

### 3. *Smart classroom* (Ruang Kelas Pintar)

*Smart classroom* merupakan model pembelajaran yang dirancang dengan fasilitas khusus guna meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar melalui pemanfaatan teknologi digital. Konsep ini berperan dalam mendukung pendidik dan peserta didik agar lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal.<sup>21</sup>

Menurut Rufman Iman dan Denny Ganjar, *smart classroom* atau kelas cerdas merupakan lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan kualitas serta efektivitas dalam proses belajar mengajar.<sup>22</sup> Sedangkan Northwestern University yang dikutip oleh Yasdinul Huda mendefinisikan *smart classrooms* sebagai *technology enhanced classrooms that foster opportunities for teaching and learning by integrating learning technology, such as computers, specialized software, audience response technology, assistive listening devices, networking, and audio/visual capabilities* (kelas yang ditingkatkan dengan teknologi yang meningkatkan kesempatan untuk mengajar dan belajar dengan menyatukan teknologi pembelajaran, seperti komputer, perangkat lunak khusus, teknologi respons audiens, perangkat bantu dengar, jaringan, dan kemampuan audio/visual).<sup>23</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *smart classroom* adalah ruang belajar yang menggunakan teknologi canggih seperti proyektor, layar sentuh, dan perangkat audio-visual, serta perangkat lunak yang mendukung interaksi digital pada saat pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.

---

<sup>21</sup> Lathifatuddini, L., Thamrin, S., & Susanto, S., "Analisis *Smart Classroom* pada penerapan *Smart Campus* Universitas Pertahanan Republik Indonesia," *Manajemen Pertahanan: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pertahanan*, 7(2), (2021) hlm. 90.

<sup>22</sup> Rufman Iman Akbar dan Denny Ganjar Purnama., *Konsep Dasar Smart Classroom* (Yogyakarta: Diandra, 2024), hlm. 1.

<sup>23</sup> Yasdinul Huda, "Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Terintegrasi *Smart Classroom* pada Pendidikan Vokasi". (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang), 2022.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini sebagai berikut “Bagaimana Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi menggunakan *Smart classroom* di SMPN 5 Mrebet Purbalingga?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai penerapan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui *Smart classroom* di SMPN 5 Mrebet Purbalingga Tahun Pelajaran 2024/ 2025 memiliki beberapa tujuan dan manfaat, di antaranya:

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan penerapan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui *Smart classroom* di SMPN 5 Mrebet Purbalingga Tahun Pelajaran 2024/ 2025.

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat serta kegunaan sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan serta memperdalam pemahaman mengenai penerapan pembelajaran PAI yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMPN 5 Mrebet Purbalingga Tahun Pelajaran 2024/ 2025.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Peneliti

Memberikan tambahan wawasan dan pemahaman bagi penulis mengenai penerapan pembelajaran PAI yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMPN 5 Mrebet Purbalingga Tahun Pelajaran 2024/ 2025.

###### 2) Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi.

3) Bagi Siswa

Dapat menyajikan informasi kepada siswa mengenai penerapan pembelajaran PAI yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMPN 5 Mrebet Purbalingga.

4) Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam setiap mata pelajaran agar mengarah pada pembelajaran yang efektif, aktif, dan interaktif.

5) Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi rujukan atau gambaran untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran mengenai isi penelitian. Peneliti membagi menjadi beberapa bab yang dimana antara bab pembahasannya berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis membuat rancangan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang penelitian, definisi konseptual, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** Landasan Teori. Dalam bab ini, peneliti akan menguraikan dasar-dasar teori yang relevan dengan tema dan fokus penelitian. Bagian ini terdiri dari kerangka konseptual serta telaah pustaka yang membahas hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

**BAB III** Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, objek serta subjek penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian. Pada bagian ini, dipaparkan secara jelas mengenai jawaban atas rumusan masalah dan mendeskripsikan fokus kajian.

BAB V Penutup. Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang bersifat operasional berdasarkan temuan penelitian.

Pada bagian akhir peneliti akan menampilkan informasi tambahan berupa daftar Pustaka yang digunakan sebagai referensi selama penelitian. Kemudian terdapat juga daftar lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

#### 1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran berasal dari kata dasar "belajar" dan merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan, di mana terdapat interaksi antara peserta didik, pendidik, dan materi ajar. Interaksi ini juga melibatkan berbagai sarana dan prasarana, seperti metode, media, serta pengelolaan lingkungan belajar. Tujuannya adalah untuk menciptakan proses pembelajaran yang terstruktur dan terarah.<sup>24</sup>

Menurut Chauvan, sebagaimana dikutip oleh Bashiroh, pembelajaran merupakan usaha dalam memberikan rangsangan, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada peserta didik agar proses belajar dapat berjalan dengan baik. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam menjalani proses belajar serta mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>25</sup> Sementara itu, Sagala dalam bukunya *Konsep Belajar dan Pembelajaran* menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang dirancang secara sistematis untuk membantu individu dalam memperoleh keterampilan atau nilai-nilai baru.<sup>26</sup> Dari pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran adalah aktivitas pendidikan yang dirancang oleh guru secara terstruktur dalam menyalurkan pengetahuan melalui berbagai metode, upaya, dan pendekatan agar peserta didik dapat belajar dengan aktif dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>24</sup> Hamid Darmadi, "Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial," *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial 2* (2013): 210.

<sup>25</sup> Ummu Bashiroh, "Pembelajaran PAI-BP Berbasis Sosiokultural," vol 1. November (2023): 5.

<sup>26</sup> Gafar Hafiz Sagala, *Konsep Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2023), 29.

Zakiyah Daradjat, sebagaimana dikutip oleh Hermanto, mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan upaya dalam membimbing serta mendidik peserta didik agar memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap ajaran Islam. Selain itu, pendidikan ini bertujuan agar peserta didik dapat meresapi ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman utama.<sup>27</sup>

Menurut Ramayulis, sebagaimana dikutip oleh Ali Mustofa, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terstruktur untuk membekali peserta didik dengan pemahaman, keyakinan, serta pengamalan ajaran Islam. Proses ini bertujuan agar mereka dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta pengalaman.<sup>28</sup> Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab I pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.<sup>29</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam membimbing peserta didik agar memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ajaran Islam, sehingga dapat menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu,

---

<sup>27</sup> Hermanto, "Peningkatan Pemahaman Materi PAI dan BP Dengan Melakukan Pendampingan Di Luar Jam Efektif Di SMP Negeri 3 Mattirobulu," *Jurnal Lasinrang* 02, no. 01 (2023): 4.

<sup>28</sup> Ali Mustofa Arif Muadzin, "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 175–76, <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>.

<sup>29</sup> Pemerintah Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan".

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah proses pendidikan yang dirancang secara sistematis oleh pendidik dengan menerapkan berbagai metode, strategi, dan pendekatan guna membantu peserta didik memahami ajaran Islam serta mengaplikasikannya dalam perilaku sehari-hari.

## 2. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP

Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikembangkan berdasarkan dua sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Selain itu, materi PAI-BP juga diperkaya melalui hasil istimbat dan ijtihad para ulama, sehingga ajaran-ajaran yang bersifat universal dapat diperdalam guna menciptakan keseimbangan antara aspek Iman, Islam, dan Ihsan.<sup>30</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI) di berbagai tingkat pendidikan mencakup aspek Al-Qur'an dan Hadits, keimanan, akhlak, fiqih, serta sejarah Islam. Cakupan tersebut bertujuan untuk membangun keseimbangan dan keharmonisan dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, sesama manusia, serta makhluk lain dan lingkungan sekitarnya (*Hablun minallah wa hablun minannas*).<sup>31</sup>

Adapun ruang lingkup Pendidikan agama Islam di sekolah meliputi: Al-Qur'an dan Hadis, Aqidah, Akhlak, Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam atau Tarikh Islam. Secara lebih terperinci, pembagian materi PAI dalam buku ajar PAI-BP untuk tingkat SMP adalah sebagai berikut.<sup>32</sup>

### a. Al-Qur'an dan Hadis

Dalam cakupan materi ini, peserta didik diharapkan mampu membaca, melafalkan, serta menghafal ayat-ayat yang dipelajari.

<sup>30</sup> Dino Yudia Permana and Fadriati Fadriati, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah," *Social Science Academic* 1, no. 2 (2023): 668, <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.4259>.

<sup>31</sup> Muh Haris Zubaidillah and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma," *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 2–5, <https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>.

<sup>32</sup> Mita Mawadda and Saepul Anwar, "Moderasi Beragama Dalam Kurikulum PAI Tingkat SMP", *ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2 (2022): hlm. 208–209.

Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis juga selalu dikaitkan dengan pendidikan akhlak atau budi pekerti agar nilai-nilai moral dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>33</sup> Sebagai contoh, dalam buku PAI-BP kelas 9 pada bab 1, siswa tidak hanya diharapkan untuk membaca, memahami makna, menulis, menghafalkan, serta menjelaskan isi dari Q.S. al-Mujadilah [58]: 11, Q.S. az-Zumar [39]: 9, dan hadis tentang menuntut ilmu, tetapi juga diarahkan untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti semangat dalam mencari ilmu.<sup>34</sup>

b. Aqidah

Materi dalam cakupan aqidah mencakup enam rukun iman, yaitu keyakinan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab suci, para rasul, hari kiamat, serta qada dan qadar. Keenam aspek ini disajikan secara bertahap dalam buku ajar untuk siswa kelas 7, 8, dan 9.<sup>35</sup> Pada buku ajar kelas 9, materi Aqidah membahas keyakinan terhadap Hari Akhir sebagai bentuk introspeksi diri pada semester 1, serta pentingnya meyakini Qada dan Qadar untuk mencapai ketenangan jiwa pada semester 2.<sup>36</sup>

c. Akhlak

Materi yang berkaitan dengan akhlak memiliki cakupan yang luas dan tersebar di berbagai bab dalam buku ajar dengan variasi pembahasan yang berbeda. Misalnya, dalam ruang lingkup Al-Qur'an dan Hadis, terdapat kajian tentang akhlak. Meskipun demikian, materi akhlak tetap memiliki tempat tersendiri. Secara khusus, pembelajaran akhlak dalam buku ajar difokuskan pada

---

<sup>33</sup> Mawadda dan Anwar, "Moderasi Beragama Dalam Kurikulum PAI Tingkat SMP."..., hlm. 209.

<sup>34</sup> Iis Suryatini dan Hasyim Asy'ari, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2022), hlm. 1

<sup>35</sup> Mawadda dan Anwar, "Moderasi Beragama Dalam Kurikulum PAI Tingkat SMP."..., hlm. 209-210.

<sup>36</sup> Iis Suryatini dan Hasyim Asy'ari, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*..., hlm. 27-171.

perilaku baik dan buruk, aspek halal dan haram, serta larangan terhadap tindakan yang tidak sesuai dengan nilai moral (*nahi munkar*).<sup>37</sup>

d. Fiqh

Materi fiqh menjadi salah satu topik yang paling banyak diajarkan. Pembahasannya mencakup berbagai aspek dalam rukun Islam, seperti tata cara pelaksanaan salat baik yang wajib maupun sunnah, kewajiban dan anjuran berpuasa, ketentuan zakat, serta ibadah haji.<sup>38</sup>

e. Sejarah/ Tarikh Islam

Materi ini sebagian besar membahas tentang dakwah Rasulullah beserta para sahabat serta perkembangan peradaban Islam. Selain itu, pembelajaran sejarah Islam sering dikaitkan dan dipadukan dengan nilai-nilai akhlak.<sup>39</sup> Sebagaimana dalam buku ajar kelas 9, terdapat materi mengenai Penghargaan terhadap Peradaban Daulah Usmani yang juga dikaitkan dengan meneladani sikap mulia para tokohnya.<sup>40</sup>

### 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran PAI-BP tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek intelektual, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan pemahaman, penghayatan, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari agar dapat dijadikan pedoman hidup. Tujuan utama dari PAI-BP adalah membentuk individu yang berakhlak baik, memiliki tekad yang kuat, bertutur kata dan berperilaku sopan, beradab, bijaksana, jujur, serta memiliki moral yang luhur. Secara keseluruhan, pendidikan akhlak

<sup>37</sup> Mawadda dan Anwar, "Moderasi Beragama Dalam Kurikulum PAI Tingkat SMP...", hlm. 210.

<sup>38</sup> Mawadda dan Anwar, "Moderasi Beragama Dalam Kurikulum PAI Tingkat SMP...", hlm. 210.

<sup>39</sup> Mawadda dan Anwar, "Moderasi Beragama Dalam Kurikulum PAI Tingkat SMP...", hlm. 210.

<sup>40</sup> Iis Suryatini dan Hasyim Asy'ari, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti...*, hlm. 117-146.

bertujuan untuk menciptakan manusia yang memiliki keutamaan (*al-fadhilah*).<sup>41</sup>

Zakiyah Daradjat, sebagaimana dikutip oleh Permana, menyatakan bahwa tujuan utama Pendidikan Islam adalah membentuk individu yang tetap teguh dalam keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sepanjang hidupnya, hingga akhir hayat dalam keadaan sebagai seorang muslim.<sup>42</sup> Secara umum, tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. *Jismiyyat*, berfokus pada peran manusia sebagai *khalifah fil-ardh*, yaitu untuk mengemban tugas untuk mengelola dan menjaga bumi sesuai dengan Amanah Allah Swt.
- b. *Ruhiyyat*, berorientasi pada penerapan ajaran Islam secara menyeluruh (*kaffah*) dalam kehidupan sebagai seorang hamba (*'abd*) yang taat kepada Allah Swt.
- c. *Aqliyat*, bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual peserta didik, yang meliputi aspek kognitif.<sup>43</sup>

Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya unggul dalam kehidupan dunia, tetapi juga bahagia di akhirat. Tujuan ini dapat dicapai dengan memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh, sehingga seseorang dapat menjadi muslim yang sejati, menjalankan tugas sebagai khalifah di bumi, serta beribadah dengan penuh kesadaran hanya kepada Allah Swt.

---

<sup>41</sup> Akhmad Asyari dan Ilham Gunawan, "Pola Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Karakter Religius Di Sekolah Dasar," *Walada: Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2023): 32, <https://doi.org/10.61798/wjpe.v2i1.26>.

<sup>42</sup> Permana dan Fadriati, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah..., 667–668.

<sup>43</sup> Permana dan Fadriati, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah..., 667–668.

#### 4. Capaian Pembelajaran PAI-BP di SMP

Capaian pembelajaran adalah konsep yang diperkenalkan dalam Kurikulum Merdeka sebagai standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap jenjang perkembangan atau fase pembelajaran tertentu. Pemerintah menetapkan capaian pembelajaran sebagai tolok ukur ketercapaian kompetensi peserta didik di setiap tahapan pendidikan yang mereka jalani.<sup>44</sup> Untuk SMP (Fase D), CP PAI-BP dirancang agar siswa memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pada akhir Fase D, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (*tabayyun*) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam elemen ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep *mu'āmmalah*, *riba*, *rukhsah*, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. Dalam elemen sejarah, peserta didik

---

<sup>44</sup> Diana Sari, Alfauzan Amin, and Desy Eka Citra Dewi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 2 (2024): 1136, <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1578>.

mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.<sup>45</sup>

Adapun capaian pembelajaran PAI-BP untuk siswa SMP (Fase D) ditampilkan pada tabel 2.1

**Tabel 2.1 Capaian pembelajaran PAI-BP untuk siswa SMP (Fase D) pada kurikulum Merdeka Belajar**

| Elemen              | Capaian Pembelajaran   |
|---------------------|--|
| Al-Qur'an dan Hadis | Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.   |
| Akidah              | Peserta didik mendalami enam rukun Iman  |
| Akhlak              | Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi ( <i>tabayyun</i> ) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. |
| Fikih               | Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah  |

<sup>45</sup> SK Kepala BSKAP 33 2022 Perubahan SK 008 2022 tentang Capaian Pembelajaran, hlm.10-11.

|                         |   |
|-------------------------|---|
|                         | salat, memahami konsep <i>muamalah</i> , <i>riba</i> , <i>rukhsah</i> , serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah Qurban.   |
| Sejarah Peradaban Islam | Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abasiyyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur Sejarah masuknya Islam ke Indonesia. |

## 5. Capaian pembelajaran PAI-BP pada materi Meyakini Hari Akhir Dengan Mawas Diri dan Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmani

### a. Capaian pembelajaran pada materi Meyakini Hari Akhir Dengan Mawas Diri

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan No. 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran PAI-BP dalam elemen akidah pada siswa kelas IX tingkat SMP, untuk capaian pembelajarannya yaitu siswa mendalami enam rukun Iman.<sup>46</sup>

Materi meyakini hari akhir dengan mawas diri, meliputi:

#### 1) Dalil naqli tentang hari akhir

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

*“Dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.”* (Q.S. al-Hajj [22]: 7)

#### 2) Definisi hari kiamat

Hari kiamat merupakan hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur.

#### 3) Peristiwa kehidupan di akhirat

<sup>46</sup> SK Kepala BSKAP 33 2022 Perubahan SK 008 2022 tentang Capaian Pembelajaran, hlm. 10-11.

Setelah peristiwa terjadinya kiamat, seluruh manusia akan mengalami kematian dan mengalami proses kehidupan di akhirat, yakni:

- a) Yaumul Barzakh
- b) Yaumul Ba'ats
- c) Yaumul Mahsyar
- d) Yaumul Hisab
- e) Yaumul Mizan
- f) Yaumul Jaza
- g) Surga dan Neraka<sup>47</sup>

b. Capaian pembelajaran pada materi Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmani

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan No. 33 Tahun 2022 mengenai Capaian Pembelajaran PAI-BP pada elemen Sejarah Peradaban Islam untuk siswa kelas IX di tingkat SMP, capaian pembelajaran yang ditetapkan adalah siswa mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abasiyyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.<sup>48</sup>

Materi mengapresiasi peradaban daulah usmani, meliputi:

- 1) Masa awal berdirinya daulah usmaniyah
  - a) Usman I (699-726 H./ 1299-1326 M.)
  - b) Orkhan (726-761 H./ 1326-1361 M.)
  - c) Murad I (761-791 H./ 1360-1388 M.)
  - d) Bayazid I (791-805 H./ 1389-1402 M.)
- 2) Masa kebangkitan dan kejayaan daulah usmaniyah
  - a) Muhammad I (817-824 H./ 1403-1421 M.)

<sup>47</sup> Iis Suryatini dan Hasyim Asy'ari, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti...*, hlm. 28.

<sup>48</sup> SK Kepala BSKAP 33 2022 Perubahan SK 008 2022 tentang Capaian Pembelajaran, hlm. 11.

- b) Murad II (824-855 H./ 1421-1451 M.)
  - c) Muhammad II/ Al-Fatih (855-884 H./ 1451-1481 M.)
  - d) Bayazid II (884-918 H./ 1481-1512 M.)
  - e) Salim I (918-926 H./ 1512-1520 M.)
  - f) Sulaiman I/ Al-Qonuni (927-974 H./ 1520-1566 M.)
- 3) Masa kemunduran daulah usmaniyah
- a) Sultan Salim II (1566-1574 M.)
  - b) Sultan Murad III (1574-1595 M.)
  - c) Sultan Muhammad III (1595-1603 M.)
  - d) Sultan Ahmet I (1603-1617 M.)
  - e) Sultan Mustafa I (1617-1618 M.)
- 4) Keteladanan yang bisa diterapkan dari sejarah daulah turki usmani
- a) Bekerja keras dalam menetapkan sistem hukum pemerintahan
  - b) Bekerja keras dalam memperkuat negara melalui militer
  - c) Bekerja keras dalam membangun ekonomi negara
  - d) Bekerja keras dalam mewujudkan toleransi antar umat beragama
  - e) Bekerja keras dalam meningkatkan sains teknologi
  - f) Membangun dan menghargai bahasa dan budaya
  - g) Membangun dan menghargai arsitektur<sup>49</sup>

## 6. Tahap-tahap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Berikut tahapan-tahapan yang ada pada kegiatan pembelajaran PAI-BP:

### a. Perencanaan Pembelajaran PAI-BP

Perencanaan pembelajaran adalah sebuah pendekatan terstruktur yang mencakup identifikasi kebutuhan pembelajaran, penentuan tujuan pembelajaran, perancangan strategi pembelajaran,

<sup>49</sup> Iis Suryatini dan Hasyim Asy'ari, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti...*, hlm. 122-134.

penyusunan materi ajar, serta pembuatan alat evaluasi, dengan tujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.<sup>50</sup>

Perencanaan proses pembelajaran mencakup berbagai langkah yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Salah satu langkah penting dalam perencanaan ini adalah pembuatan modul ajar.

Modul ajar adalah suatu alat atau rencana pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum dan diterapkan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Modul ajar ini memiliki peran utama untuk mendukung guru dalam merancang pembelajaran.<sup>51</sup>

b. Pelaksanaan Pembelajaran PAI-BP

Pada pembelajaran PAI, Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses belajar atau aktivitas di mana guru menyampaikan informasi kepada siswa.<sup>52</sup> Pembelajaran dilaksanakan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa pada pembelajaran PAI.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>53</sup> Kegiatan pendahuluan dilaksanakan di awal pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik siap untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan inti dalam pembelajaran menggunakan model, metode, media, dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta mata pelajaran yang diajarkan. Sementara itu, kegiatan penutup dilakukan

---

<sup>50</sup> Abdul Aziz, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*, (Palangka Raya: LP2M IAIN Palangka Raya Press: 2021), 28.

<sup>51</sup> Indah Agustinah dan Anita Puji, "Penggunaan Modul Ajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol.6 No.2 (April 2024), 581.

<sup>52</sup> Yulia Syafrin. dkk, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.1 (Mei 2023), 73.

<sup>53</sup> Sarah Azhari dan Febrina Dafit, "Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar", *Jurnal BASICEDU*, Vol.5, No.3 (2021), 1194.

untuk mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>54</sup>

c. Evaluasi Pembelajaran PAI-BP

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan untuk mengukur sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa tercapai. Evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai proses pengumpulan data untuk menentukan kualitas pembelajaran, mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai dalam rangka mengambil suatu keputusan untuk program pembelajaran selanjutnya. Tujuan dari evaluasi pembelajaran PAI-BP adalah untuk mengukur pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan serta memberikan umpan balik bagi guru dan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran ke depan.<sup>55</sup>

Beberapa jenis evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran PAI-BP, diantaranya:

- 1) Evaluasi formatif. Jenis evaluasi ini dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memantau kemajuan peserta didik dan memberikan umpan balik baik kepada guru maupun peserta didik.<sup>56</sup>
- 2) Evaluasi sumatif. Jenis evaluasi ini dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi Pelajaran dianggap telah selesai.<sup>57</sup> Evaluasi sumatif ini umumnya dilaksanakan di akhir

<sup>54</sup> Amrizal Fadila et al., "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas," *Physical Activity Journal* 3, no. 1 (2021): 24, <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.3.1.4350>.

<sup>55</sup> Salman Hudri dan Khotibul Umam, "Konsep dan Implementasi Merdeka Belajar pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Moderasi: Journal Of Islamic Studies*, Vol.2 No.1 (2022), 55-56.

<sup>56</sup> Nur Aidila Fitria. dkk, "Analisis Langkah-langkah Evaluasi Dalam Proses Belajar Mengajar," *QAZI: Journal Of Islamic Studies*, Vol.1 No.1 (2024), 41.

<sup>57</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 36.

semester atau tingkat pendidikan untuk menilai sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.<sup>58</sup>

## 7. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Metode merupakan cara atau pendekatan yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana ke dalam tindakan nyata agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Istilah metode kerap disamakan dengan pendekatan, strategi, atau teknik, sehingga sering kali digunakan secara bergantian. Secara fundamental, metode mengacu pada suatu prosedur atau langkah-langkah yang diterapkan dalam proses pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<sup>59</sup>

Metode pembelajaran berperan sebagai sarana bagi pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik guna mencapai tujuan yang telah dirancang. Penerapan berbagai metode dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam belajar. Dengan penggunaan metode yang tepat, pendidik dapat menyampaikan materi secara lebih efektif, sementara peserta didik lebih mudah memahami isi pelajaran, sehingga hasil pembelajaran dapat diperoleh secara maksimal.<sup>60</sup>

Berikut beberapa metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa yaitu:

### a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu teknik pembelajaran yang berpusat pada peran guru sebagai sumber utama informasi. Dalam pendekatan ini, guru menyampaikan materi secara langsung, sementara siswa berperan sebagai pendengar yang menyimak,

<sup>58</sup> Nur Aidila Fitria. dkk, "Analisis Langkah-langkah Evaluasi Dalam Proses Belajar Mengajar...", hlm 41.

<sup>59</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* (Lkis, 2021), hlm. 90.

<sup>60</sup> Sholehatin Sholehatin dan Wirdati Wirdati, "Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama", *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1 No.3 (2021). hlm 251-270.

memahami, dan menerima informasi yang diberikan. Siswa juga berusaha mencatat poin-poin penting dari penjelasan guru serta menghafalnya tanpa adanya aktivitas interaktif tambahan. Penerapan metode ceramah umumnya melibatkan beberapa tahap, seperti menyampaikan tujuan pembelajaran, menentukan materi utama, menyiapkan alat bantu, menarik perhatian siswa, menyampaikan materi, merangkum pembelajaran, serta mengevaluasi.<sup>61</sup>

b. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan, baik dalam bentuk pertanyaan problematis maupun topik yang perlu didiskusikan bersama. Metode ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan serta menyampaikan gagasan mereka secara aktif. Tahapan dalam penerapan metode diskusi mencakup: *pertama*, merumuskan permasalahan secara jelas; *kedua*, guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil; *ketiga*, siswa mendapatkan bimbingan serta arahan dari guru; *keempat*, guru mendorong partisipasi aktif dari siswa; *kelima*, proses diskusi dilakukan secara kelompok, bukan secara individu; dan *keenam*, setiap siswa mencatat hasil diskusi untuk kemudian dipresentasikan di hadapan kelas.<sup>62</sup>

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah teknik pembelajaran yang dilakukan dengan memperlihatkan atau mempraktikkan suatu proses, situasi, atau objek yang sedang dipelajari kepada peserta didik, baik dalam bentuk nyata maupun tiruan, yang disertai dengan penjelasan secara lisan. Metode ini juga dapat didefinisikan sebagai

---

<sup>61</sup> Sholehatin Sholehatin dan Wirdati Wirdati, "Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama...", hlm. 254.

<sup>62</sup> Sholehatin Sholehatin dan Wirdati Wirdati, "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama...", hlm. 254.

pendekatan pembelajaran yang menggunakan alat peraga untuk membantu peserta didik memahami konsep atau menunjukkan cara melakukan sesuatu. Tahapan dalam penerapan metode demonstrasi meliputi: *pertama*, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai; *kedua*, guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari; *ketiga*, guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan; *keempat*, guru memilih perwakilan siswa untuk memperagakan atau mempraktikkan di depan kelas; *kelima*, siswa lainnya mengamati dan menganalisis; terakhir, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.<sup>63</sup>

d. Metode Pemberian Tugas

Metode ini merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan pemberian tugas tertentu kepada siswa sebagai bagian dari proses belajar. Pelaksanaan tugas dapat dilakukan di berbagai lokasi, seperti sekolah, laboratorium, perpustakaan, rumah, atau tempat lainnya, baik secara individu maupun dalam kelompok. Pendekatan ini menitikberatkan pada peran aktif peserta didik dalam menyelesaikan dan merespons permasalahan yang diberikan. Dengan menerapkan metode ini, siswa dapat mengembangkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan, sekaligus mendorong kreativitas serta kemampuan berpikir kritis mereka.<sup>64</sup>

e. Metode Latihan (*Drill*)

Metode latihan merupakan pendekatan pengajaran yang digunakan oleh pendidik untuk melatih siswa dalam membangun kebiasaan yang bermanfaat. Dengan metode ini, siswa dapat mengembangkan kesiapan, ketepatan, kesempatan, serta keterampilan yang diperlukan dalam proses pembelajaran.<sup>65</sup> Metode

<sup>63</sup> Sholehatin Sholehatin dan Wirdati Wirdati. "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama...", hlm. 255.

<sup>64</sup> Sholehatin Sholehatin dan Wirdati Wirdati. "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama...", hlm. 255.

<sup>65</sup> Sholehatin Sholehatin dan Wirdati Wirdati. "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama...", hlm. 256.

ini memiliki karakteristik utama berupa pengulangan yang dilakukan secara terus-menerus, sehingga hubungan antara stimulus dan respons menjadi lebih kuat serta sulit untuk dilupakan. Melalui pendekatan ini, individu dapat menguasai keterampilan atau pengetahuan yang dapat diterapkan kapan saja. Sebagai ilustrasi, dalam pembelajaran PAI, seorang guru mengajarkan materi tentang Al-Qur'an, di mana siswa diminta untuk menghafal suatu ayat beserta terjemahannya secara lengkap.<sup>66</sup>

f. Metode Tanya Jawab

Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan dengan menyajikan pertanyaan yang harus dijawab, baik dari guru kepada siswa maupun sebaliknya. Metode tanya jawab digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari, dengan tujuan agar siswa dapat memberikan jawaban yang benar dan sesuai dengan fakta yang ada.<sup>67</sup> Langkah-langkah dalam penerapan metode tanya jawab meliputi:

- 1) Guru menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa.
- 2) Guru menyampaikan pertanyaan yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan berpikir siswa.
- 3) Guru membimbing jalannya sesi tanya jawab agar berjalan efektif.
- 4) Guru membantu siswa dalam menemukan jawaban yang benar dan sesuai dengan materi.
- 5) Guru mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan potensinya melalui diskusi interaktif.

---

<sup>66</sup> Syahraini Tambak, "Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 2 (2016): 112, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517).

<sup>67</sup> Sholehatin Sholehatin and Wirdati Wirdati. "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama....", hlm. 256.

6) Guru dan siswa bersama-sama merangkum serta menyimpulkan inti dari materi yang telah dibahas.<sup>68</sup>

g. Metode Proyek

Metode ini adalah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa memanfaatkan pengalaman kehidupan sehari-hari sebagai materi belajar, sehingga dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar. Metode ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, sementara guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing dalam proses belajar-mengajar.<sup>69</sup>

Tahapan dalam model pembelajaran berbasis proyek mencakup beberapa langkah, yaitu: a) merumuskan pertanyaan utama yang bertujuan untuk merangsang pemikiran kritis, refleksi, serta kreativitas peserta didik terkait tema proyek yang akan dikaji; b) merancang proyek secara kolaboratif antara pendidik dan peserta didik, mencakup aturan, pemilihan aktivitas yang relevan untuk menjawab pertanyaan utama, serta menentukan alat dan bahan yang diperlukan; c) menyusun jadwal pelaksanaan proyek, di mana pendidik dan peserta didik bersama-sama menetapkan waktu penyelesaian tugas; d) memantau perkembangan proyek dan aktivitas peserta didik, di mana pendidik berperan dalam membimbing serta mengawasi jalannya proses pembelajaran; e) menilai hasil proyek dengan mengukur pencapaian standar yang telah ditetapkan serta mengevaluasi perkembangan peserta didik; f) melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik di akhir kegiatan.<sup>70</sup>

<sup>68</sup> Dina Latifah et al., "Penerapan Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Memahami Tujuan Dan Fungsi Al-Qur'an," *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 38, <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jgt%0Aamelati>.

<sup>69</sup> Sholehatin Sholehatin dan Wirdati Wirdati. "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama...", hlm. 256.

<sup>70</sup> Wiwi Noviati, "Efektivitas Penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Kependidikan* 7, no. 2 (2022): 305, file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article Text-3401-1-10-20230117.pdf.

## B. Teknologi Informasi dan Komunikasi

### 1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kata "teknologi" berakar dari bahasa Yunani, yakni *technologia*, yang dalam Webster Dictionary, sebagaimana dikutip oleh Mesiono et al., diartikan sebagai cara sistematis dalam menangani sesuatu. Adapun istilah *techne*, yang menjadi asal kata dari teknologi, memiliki makna keterampilan, keahlian, atau pengetahuan.<sup>71</sup>

Menurut Roger, sebagaimana dikutip oleh Mesiono et al., teknologi dapat diartikan sebagai suatu rancangan atau konsep yang berperan sebagai alat bantu dalam mengurangi ketidakpastian dengan menguraikan hubungan sebab-akibat guna memperoleh hasil yang diharapkan.<sup>72</sup> Jacques Ellul, sebagaimana dikutip oleh Ahmad Taufik et al., menjelaskan bahwa teknologi merupakan suatu metode yang bersifat menyeluruh, rasional, dan terarah, di mana efisiensi menjadi karakter utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan manusia.<sup>73</sup>

Gary J. Anglin, sebagaimana dikutip oleh Mesiono et al., mengemukakan bahwa teknologi merupakan penerapan ilmu pengetahuan secara sistematis, mencakup pemahaman tentang perilaku, alam, serta berbagai disiplin ilmu lainnya, dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan.<sup>74</sup> Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah metode dimana kita memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah yang bersifat praktis.

Sedangkan Informasi adalah sekumpulan data yang telah diproses melalui pengolahan untuk menguji tingkat kebenarannya dan kesesuaiannya

---

<sup>71</sup> Mesiono Mesiono et al., "Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi di STIT Al- Ittihadiyah Labuhan Batu Utara," *Journal of Education*, Vol.05 No.03 (2023), 8365.

<sup>72</sup> Mesiono Mesiono et al., "Peran Strategis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di STIT Al-Ittihadiyah Labuhan Batu Utara,...", hlm. 8365–8366.

<sup>73</sup> Ahmad Taufik et al., *Pengantar Teknologi Informasi* ( Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), hlm. 2.

<sup>74</sup> Mesiono Mesiono et al., "Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi di STIT Al- Ittihadiyah Labuhan Batu Utara....", hlm. 8366.

dengan kebutuhan.<sup>75</sup> Menurut Prasajo dan Riyanto dalam buku *Teknologi Informasi Pendidikan*, istilah informasi kerap dianggap memiliki makna yang sama dengan data, yaitu sesuatu yang masih mentah, belum diproses, serta belum dapat dijadikan sebagai dasar yang valid dalam pengambilan keputusan.<sup>76</sup>

Berdasarkan pendapat Jogiyanto HM yang dikutip oleh Mesiono et al., informasi merupakan hasil dari proses pengolahan data yang disajikan dalam bentuk yang lebih bermakna dan bermanfaat bagi penerimanya. Informasi ini mencerminkan peristiwa nyata (fakta) yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, serta disusun dalam format yang memiliki nilai dan kegunaan, baik untuk keputusan saat ini maupun di masa mendatang.<sup>77</sup> Jadi, Informasi adalah data yang telah diolah dan disusun sedemikian rupa sehingga memiliki makna atau nilai bagi penerimanya.

Istilah "komunikasi" berasal dari bahasa Latin, yaitu "communis," yang memiliki makna menciptakan kesamaan atau menjalin hubungan antara dua individu atau lebih. Kata dasar dari "communis" adalah "communico," yang berarti berbagi. Dalam hal ini, yang dibagikan adalah kesepahaman bersama melalui proses penyampaian dan pertukaran pesan.<sup>78</sup>

Menurut Lexicographer yang dikutip oleh Desi Damayanti dan Ulfi Sayyidatul, komunikasi adalah usaha yang bertujuan untuk berbagi guna mencapai kesepahaman atau kebersamaan.<sup>79</sup> Menurut Webster's New Collegiate Dictionary edisi 1977, sebagaimana dikutip oleh Desi Damayanti dan Ulfi Sayyidatul, komunikasi didefinisikan sebagai proses berbagi informasi antara individu dengan menggunakan sistem simbol, tanda, atau

---

<sup>75</sup> Mesiono Mesiono et al., "Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi di STIT Al- Ittihadiyah Labuhan Batu Utara...", hlm. 8366.

<sup>76</sup> Prasajo dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan* (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2011), hlm. 3.

<sup>77</sup> Mesiono Mesiono et al., "Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi di STIT Al- Ittihadiyah Labuhan Batu Utara...", hlm. 8366.

<sup>78</sup> Mesiono Mesiono et al., "Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi di STIT Al- Ittihadiyah Labuhan Batu Utara...", hlm. 8367.

<sup>79</sup>Desi Damayanti Pohan and Ulfi Sayyidatul Fitria, "Jenis-Jenis Komunikasi," *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, Vol.2 No.3 (2021), hlm. 31.

bentuk perilaku tertentu.<sup>80</sup> Jadi, komunikasi adalah suatu proses yang melibatkan pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan yang terjadi dalam diri seseorang atau antara dua orang atau lebih, dengan tujuan tertentu.

Dengan kata lain, teknologi informasi dan komunikasi mencakup seluruh perangkat teknologi yang berhubungan dengan kegiatan pemrosesan, pengolahan, pengelolaan, serta transfer informasi dari satu media ke media lainnya. Teknologi ini berfungsi dalam pengolahan data, termasuk memperoleh, menyusun, menyimpan, serta memanipulasinya dengan berbagai metode untuk menghasilkan informasi yang berkualitas— yakni relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi yang dihasilkan dimanfaatkan dalam berbagai bidang, seperti keperluan pribadi, bisnis, pendidikan, serta pemerintahan, dan memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis.

## 2. Jenis-jenis Media Pembelajaran Berbasis TIK

Menurut Gagne dan Briggs, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Yaumi, istilah "media pembelajaran" sebenarnya tidak memiliki makna yang baku. Terdapat beberapa istilah lain yang berkaitan dengan media pembelajaran, di antaranya sebagai berikut:

- a. *Sensory Mode*: Indra manusia yang terstimulasi oleh pesan-pesan pembelajaran, seperti mata, telinga, dan lainnya.
- b. *Channel Of Communication*: Indra yang berperan dalam proses komunikasi meliputi penglihatan, pendengaran, sentuhan, gerak tubuh, penciuman, dan lainnya.
- c. *Type Of Stimulus*: Sarana yang digunakan tetapi bukan sebagai mekanisme komunikasi meliputi ujaran lisan (baik suara asli maupun rekaman), penyajian teks (seperti yang tertulis dalam buku atau di papan tulis), serta visual bergerak (seperti video atau film).

---

<sup>80</sup> Desi Damayanti Pohan dan Ulfi Sayyidatul Fitria, *Jenis-Jenis Komunikasi...*, hlm. 31.

d. Media: Media fisik yang digunakan dalam komunikasi mencakup buku, materi cetak seperti modul, teks terprogram, komputer, slide, film, video, dan lain sebagainya.<sup>81</sup>

Selain itu, berdasarkan pendapat Webcrawler, Omodora, dan Adu yang dikutip oleh Muhammad Yaumi, media pendidikan diartikan sebagai sarana komunikasi yang menyampaikan pesan dalam rangka mendukung proses pembelajaran. Media ini umumnya digunakan untuk keperluan belajar dan mengajar.<sup>82</sup>

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau sarana yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan serta merangsang pemikiran, emosi, perhatian, dan minat siswa, sehingga mendukung berlangsungnya proses belajar secara terencana, terstruktur, dan terkendali.<sup>83</sup>

Dari berbagai definisi yang telah dikemukakan, media pembelajaran dapat diartikan sebagai berbagai perangkat fisik yang dibuat untuk menyampaikan informasi serta memfasilitasi interaksi dalam proses belajar. Perangkat tersebut mencakup benda nyata, materi cetak, media visual, audio, audiovisual, multimedia, hingga platform berbasis web.<sup>84</sup>

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terbagi menjadi dua komponen utama, yakni perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Perangkat keras mencakup semua bagian fisik yang dapat disentuh, sedangkan perangkat lunak terdiri dari berbagai aplikasi yang dibuat menggunakan teknik pemrograman tertentu. Berikut adalah

---

<sup>81</sup> Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group), hlm. 7.

<sup>82</sup> Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran...*, hlm. 7.

<sup>83</sup> Waluyo, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT," *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, Vol. 7, No. 2 (2021), hlm. 232.

<sup>84</sup> Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran...*, hlm. 7-8.

beberapa jenis media pembelajaran berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan oleh guru di sekolah, di antaranya:<sup>85</sup>

a. Komputer atau Laptop

Komputer atau laptop adalah perangkat yang berfungsi untuk memproses data menjadi informasi berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan. Saat ini, pemanfaatan perangkat tersebut semakin berkembang di lingkungan sekolah, bahkan beberapa institusi pendidikan telah menyediakan laboratorium komputer khusus.<sup>86</sup>

b. LCD (*Liquid Crystal Display*) Proyektor

*Liquid Crystal Display (LCD)* sering dikombinasikan dengan istilah proyektor, sehingga dikenal sebagai LCD Projector. Menurut kamus online Business Dictionary, LCD merupakan perangkat elektronik yang tersusun dari molekul-molekul berwujud semi-cair yang ditempatkan di antara lapisan transparan. Molekul-molekul ini dikendalikan oleh aliran listrik, yang kemudian memantulkan cahaya dalam berbagai warna sesuai kebutuhan.<sup>87</sup>

LCD merupakan alat yang berfungsi untuk menampilkan atau memproyeksikan informasi dari komputer, laptop, atau perangkat media lainnya seperti DVD Player. Saat ini, penggunaan proyektor LCD sudah umum di berbagai sekolah, memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih interaktif melalui perangkat tersebut.<sup>88</sup>

c. Presentasi *Power Point*

*PowerPoint* merupakan salah satu aplikasi presentasi yang banyak dimanfaatkan oleh guru dan siswa. Melalui *PowerPoint*,

---

<sup>85</sup> Kuku Andri Aka, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*; 1 (2017): 33–35, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041/724>.

<sup>86</sup> Kuku Andri Aka, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)...", hlm. 33.

<sup>87</sup> Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran* ( Jakarta: Prenamedia Group, 2018), hlm. 143-144.

<sup>88</sup> Kuku Andri Aka, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)...", hlm. 33.

mereka dapat menyusun materi yang mencakup teks, gambar, tabel, diagram, serta menambahkan elemen seperti grafik, foto, video, audio, dan animasi sesuai dengan kebutuhan.<sup>89</sup>

d. *Smartphone*

*Smartphone* adalah Perangkat komunikasi portabel ini berfungsi untuk mentransmisikan data suara. Selain menjadi alat komunikasi utama, *smartphone* juga berperan sebagai media pembelajaran yang efisien. Berkat akses yang mudah serta beragam aplikasi pendukung penyampaian informasi, *smartphone* menjadi salah satu perangkat TIK yang sangat praktis untuk dimanfaatkan.<sup>90</sup>

e. Teknologi Informasi berbasis Internet

Internet merupakan jaringan global yang menghubungkan berbagai komputer, memungkinkan pertukaran informasi secara luas. Melalui internet, pengguna dapat mengakses beragam data, ilmu pengetahuan, dan sumber belajar, sehingga membuka lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun di luar kelas.<sup>91</sup>

Dengan adanya jaringan internet, penerapan model pembelajaran elektronik dan daring (e-learning) dapat berlangsung secara optimal. Beberapa platform berbasis internet yang sering dimanfaatkan dalam pembelajaran antara lain *Quizizz*, *Canva*, *Mentimeter*, dan lain sebagainya.<sup>92</sup>

Dengan beragam fasilitas yang tersedia untuk mendukung proses belajar, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi salah satu media pembelajaran yang dinilai sangat efektif dan efisien. Seiring dengan perkembangannya, teknologi dimanfaatkan

<sup>89</sup> Kuku Andri Aka, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)...", hlm. 34.

<sup>90</sup> Kuku Andri Aka, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)...", hlm. 35.

<sup>91</sup> Jalal Rajeh Hanaysha, Faye Bassam Shriedeh, and Mohammad In'airat, "Impact of Classroom Environment, Teacher Competency, Information and Communication Technology Resources, and University Facilities on Student Engagement and Academic Performance," *International Journal of Information Management Data Insight*, vol. 3, no. 2 (2023): hlm. 3.

<sup>92</sup> Kuku Andri Aka, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)...", hlm. 34.

sebagai sarana belajar, baik secara luring maupun daring. Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK juga melahirkan berbagai metode pembelajaran, terutama ketika teknologi ini dikembangkan melalui jaringan internet.<sup>93</sup>

### C. Penggunaan *Smart classroom*

#### 1. Pengertian *Smart classroom*

Istilah "*smart classroom*" berasal dari bahasa Inggris, di mana "*smart*" berarti cerdas dan "*classroom*" berarti ruang kelas. Konsep *smart classroom* mengintegrasikan teknologi seperti pengenalan suara, visi komputer, dan berbagai inovasi lainnya untuk menghadirkan pengalaman pembelajaran jarak jauh yang menyerupai interaksi langsung di dalam kelas.<sup>94</sup>

Menurut Rufman Iman dan Denny Ganjar *smart classroom* atau kelas pintar adalah lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan mutu dan efektivitas proses pembelajaran.<sup>95</sup> Menurut Northwestern University yang dikutip oleh Yasdinul Huda, *smart classroom* didefinisikan sebagai *technology enhanced classrooms that foster opportunities for teaching and learning by integrating learning technology, such as computers, specialized software, audience response technology, assistive listening devices, networking, and audio/visual capabilities* (kelas yang ditingkatkan dengan teknologi yang meningkatkan kesempatan untuk mengajar dan belajar dengan menyatukan teknologi pembelajaran, seperti komputer, perangkat lunak

<sup>93</sup> Edi Widiyanto, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 216, <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>.

<sup>94</sup> Edi Gunarto, Hurriyah, and Didin Nurul Rosidin, "The Manajemen Pembelajaran Berbasis Kelas Cerdas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMAIT Al-Multazam 2 Kabupaten Linggajati Kuningan," *Tanzhimuna* 3, no. 1 (2023): 378, <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v3i1.248>.

<sup>95</sup> Rufman Iman Akbar Effendy dan Denny Ganjar Purnama, *Konsep Dasar Smart Classroom* (Yogyakarta: Diandra, 2024), 1.

khusus, teknologi respons audiens, perangkat bantu dengar, jaringan, dan kemampuan audio/visual).<sup>96</sup>

*Smart classroom* adalah sebuah konsep yang menggambarkan pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan, khususnya sebagai sarana pendukung dalam proses interaksi pembelajaran.<sup>97</sup> Dari beberapa pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *smart classroom* adalah ruangan belajar yang didalamnya terdapat teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan proses pembelajaran.

## 2. Standar *Smart classroom*/ Ruang kelas Pintar

Standar *Smart classroom* mencakup integrasi teknologi canggih dalam ruang belajar yang mendukung interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih aktif dan efisien. Ruang kelas pintar memiliki standar yang lebih lengkap dibandingkan kelas biasa. Perangkat yang digunakan dalam *smart classroom* merujuk pada standar sarana dan prasarana yang ada pada kelas reguler, namun yang membedakannya adalah dengan ditambahkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi.<sup>98</sup>

Berikut beberapa standar atau ciri-ciri utama dari *smart classroom*:

### a. Integrasi Teknologi

*Smart classroom* mengintegrasikan berbagai teknologi seperti Interactive Whiteboards (IWBs) yang memungkinkan visualisasi konsep yang kompleks serta memudahkan siswa untuk memahami dan mempertahankan informasi. Selain itu, dalam penggunaan Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR), dapat memperdalam pemahaman siswa tentang topik-topik tertentu

---

<sup>96</sup> Yasdinul Huda, *Disertasi: "Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Terintegrasi Smart Classroom Pada Pendidikan Vokasi"* (Universitas Negeri Padang, 2021).

<sup>97</sup> Tia Setiadi et al., "Manajemen Program Smart Classroom Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA IT Al Multazam Kuningan Al-Multazam," *JMPT: Jurnal Manajemen Pendidikan Tihamah*, 02, no. 01 (2024): 7.

<sup>98</sup> Sizka Farwati dan Zainal Arifin, "Managemen Sekolah Digital Melalui Program Smart Classroom (SCR)," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 3 (2023): 512.

melalui simulasi dan pengalaman praktis yang tidak mungkin dilakukan di kelas tradisional.<sup>99</sup>

b. Perangkat Digital

Penggunaan perangkat digital seperti komputer, laptop, tablet, LCD Proyektor, dan perangkat digital lainnya oleh guru dan siswa untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.<sup>100</sup>

c. Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS)

Adanya LMS dalam struktur *smart classroom* karena berperan sebagai platform digital yang memfasilitasi manajemen, penyampaian, dan penilaian proses pembelajaran. LMS mendukung pengajaran dan pembelajaran, baik dalam setting kelas tradisional maupun virtual serta sangat berguna untuk mengintegrasikan teknologi pembelajaran di era digital.<sup>101</sup>

d. *Interactive Whiteboards*/ Papan tulis interaktif

Penggunaan papan tulis digital atau interaktif yang memungkinkan pengajaran lebih visual dan interaktif, dengan kemampuan untuk menulis, menggambar, dan menampilkan media multimedia.<sup>102</sup>

Dari standar *smart classroom* yang telah disebutkan, semua berfokus pada meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan efisien.

### 3. Sarana dan Prasarana di *Smart classroom*

*Smart classroom* menggambarkan sebuah ruang belajar yang didukung oleh teknologi informasi, yang digunakan oleh guru dan siswa untuk menciptakan alternatif interaksi dalam proses pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif antara keduanya. *Smart classroom*

<sup>99</sup> Rufman Iman Akbar Effendy dan Denny Ganjar Purnama, *Konsep Dasar...*, hlm. 3-4.

<sup>100</sup> Rufman Iman Akbar Effendy dan Denny Ganjar Purnama, *Konsep Dasar...*, hlm. 27-

<sup>101</sup> Rufman Iman Akbar Effendy dan Denny Ganjar Purnama, *Konsep Dasar...*, hlm. 31.

<sup>102</sup> Rufman Iman Akbar Effendy dan Denny Ganjar Purnama, *Konsep Dasar...*, hlm. 2.

menyediakan berbagai teknologi yang dapat mendukung guru dan siswa dalam menghemat waktu serta meningkatkan efisiensi selama proses pembelajaran. Maka dari itu terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam *smart classroom* sebagai berikut:<sup>103</sup>

a. Ruang Kelas

Ruang kelas digunakan sebagai tempat pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran, dimana guru dan siswa dapat berinteraksi dan fokus pada saat proses pembelajaran. Ruang kelas yang digunakan sebagai *smart classroom* didalamnya terdapat teknologi yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa dan guru mengalami proses yang lebih kolaboratif.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan di *smart classroom* terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>104</sup>

- 1) Komputer
- 2) Laptop
- 3) LCD Proyektor
- 4) Papan Tulis
- 5) *Sound System*

Sedangkan perangkat lunak yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Microsoft PowerPoint*
- 2) *Canva*
- 3) *Quizizz*
- 4) *Mentimeter*

c. Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS)

<sup>103</sup> Tia Setiadi et al., Manajemen Program Smart Classroom Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan..., hlm.8.

<sup>104</sup> Rufman Iman Akbar Effendy dan Denny Ganjar Purnama, *Konsep Dasar...*, hlm. 26-27.

Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) berperan sebagai platform digital yang memfasilitasi manajemen, penyampaian, dan penilaian proses pembelajaran.<sup>105</sup> Sistem Manajemen Pembelajaran yang digunakan seperti aplikasi pembelajaran.

d. Akses internet dan Konektivitas

Untuk mengoptimalkan potensi *smart classroom*, kebutuhan jaringan perlu diperhatikan secara mendalam dan terperinci. Jaringan yang efisien dan aman merupakan faktor penting dalam mengintegrasikan berbagai teknologi pembelajaran serta memastikan kelancaran operasi dari perangkat digital yang digunakan.<sup>106</sup>

Sarana dan prasarana yang memadai serta pemilihan yang tepat adalah faktor kunci untuk mendukung *smart classroom* agar dapat digunakan secara maksimal untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### 4. Fungsi *Smart classroom*

*Smart classroom* merupakan inovasi dalam dunia pendidikan yang menggabungkan teknologi modern untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan perangkat digital seperti *computer*, laptop, LCD proyektor, dan akses ke materi pembelajaran *online*, *smart classroom* dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, memungkinkan penyesuaian materi sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, serta mendukung kerja sama dan pembelajaran jarak jauh. Selain itu, teknologi ini juga mempermudah pengawasan perkembangan siswa secara langsung, sehingga memungkinkan evaluasi yang lebih efisien dan tepat terhadap kemajuan belajar siswa.

Di dalam *smart classroom*, siswa diberi lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi, mencipta, mempresentasikan, dan mengevaluasi dengan bantuan teknologi. Guru juga dapat memanfaatkan teknologi

---

<sup>105</sup> Rufman Iman Akbar Effendy dan Denny Ganjar Purnama, *Konsep Dasar...*, hlm. 31.

<sup>106</sup> Rufman Iman Akbar Effendy dan Denny Ganjar Purnama, *Konsep Dasar...*, hlm. 50.

untuk menyampaikan materi pembelajaran, memantau kemajuan belajar siswa, menganalisis proses pembelajaran, dan menyesuaikan metode pembelajaran.<sup>107</sup>

Dengan adanya *smart classroom*, terdapat manfaat atau fungsi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan interaksi dan kolaborasi antara pengajar dan peserta didik, serta antar peserta didik itu sendiri selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Menjadi strategi transformatif, yang mengubah pembelajaran dari yang bersifat tradisional menjadi pembelajaran digital yang lebih bermakna, menarik, dan saling terhubung.
- c. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengakses berbagai sumber digital tanpa batasan, serta berinteraksi melalui sistem pembelajaran tersebut.<sup>108</sup>

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan paparan mengenai penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam bagian ini, peneliti akan menguraikan beberapa studi terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Peneliti akan membandingkan hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan. Berikut adalah beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang tengah disusun:

*Pertama*, karya ilmiah yang berjudul “Analisis *Smart Class* dalam dunia Pendidikan di Indonesia” yang ditulis oleh Muhammad Erlangga Fauzi dkk.<sup>109</sup> Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa *smart class* membawa perubahan positif pada dunia pendidikan di Indonesia. Penerapan teknologi

<sup>107</sup> Zehui Zhan et al., “Smart Classroom Environment Affect Teacher-Student Interaction: Evidence From a Behavioral Sequence Analysis”, *Australasian Journal of Educational Technology*, vol. 37, no. 2, (2021), hlm. 97.

<sup>108</sup> Sizka Farwati dan Zainal Arifin, “Manajemen Sekolah Digital Melalui Program Smart Classroom (SCR),” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2023): 512, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.374>.

<sup>109</sup> Muhammad Erlangga Fauzi et al., “Analisis Smart Class Dalam Dunia Pendidikan di Indonesia,” *Cendekia Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 10–20, <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>.

informasi dalam pembelajaran telah membuka pintu akses pendidikan yang lebih luas, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menciptakan proses pembelajaran yang interaktif. Walaupun terdapat tantangan yang masih harus diatasi seperti belum meratanya infrastruktur teknologi di setiap wilayah, sumber daya manusia yang kurang terampil dalam menggunakan teknologi, dan ketersediaan dana untuk pemeliharaan dan pengembangan perangkat lunak dan perangkat keras pendidikan. Penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai implementasi *smart class* yang dilakukan pada dunia pendidikan. Selain itu, dalam pembahasannya dan penggunaan metode penelitiannya juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan karya ilmiah tersebut yaitu terdapat pada judul yang peneliti ajukan, perbedaan yang sangat signifikan yaitu pada teknik penelitian yang digunakan peneliti yaitu *field research* dan penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Sedangkan karya ilmiah menggunakan *literature review*.

*Kedua*, skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *Canva* Untuk Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas IX Di SMPN 01 Karangpucung Cilacap” yang ditulis oleh Dyah Ayu Anggraeni (2025).<sup>110</sup> Dalam penelitian tersebut peneliti menganalisis bahwa penggunaan aplikasi *Canva* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas IX SMP dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Secara khusus, aplikasi ini memungkinkan siswa untuk menyajikan pelajaran dengan cara yang lebih visual dan menarik, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, *Canva* memberi kesempatan bagi siswa untuk berkreasi dalam mengolah materi, yang turut meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa *Canva* dapat membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar, terutama bagi mereka yang lebih menyukai materi visual. Dengan menggunakan *Canva*, siswa menjadi lebih aktif dalam menyusun dan

---

<sup>110</sup> Dyah Ayu Anggraeni, *Skripsi: “Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IX Di SMPN 01 Karangpucung Cilacap”* (UIN SAIZU, 2025).

menyajikan materi, yang berdampak positif pada peningkatan hasil belajar mereka. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama pada kegiatan pembelajaran PAI-BP berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya pembelajaran hanya fokus pada satu aplikasi pembelajaran saja yaitu aplikasi *Canva*, sedangkan penelitian yang akan diteliti pada saat kegiatan pembelajaran mengkombinasikan beberapa aplikasi pembelajaran.

*Ketiga*, skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Telkom Purwokerto Kabupaten Banyumas” yang ditulis oleh Ela Laelaturomdani (2024).<sup>111</sup> Dalam penelitian menjelaskan pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran PAI dengan Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media ini merupakan langkah untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi yang difasilitasi oleh sekolah. Proses implementasinya dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu pertama, perencanaan yang meliputi penyusunan materi sesuai dengan capaian pembelajaran dan peraturan terbaru. Selanjutnya, tahap kedua adalah pelaksanaan yang terdiri dari tiga langkah, yakni persiapan, pengkondisian, dan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media ICT. Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan setiap bulan untuk menilai sejauh mana pembelajaran berjalan dengan baik dan apakah ada hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ke depannya. Beberapa jenis media pembelajaran berbasis ICT yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Telkom Purwokerto antara lain teknologi komputer seperti Microsoft PowerPoint, teknologi multimedia seperti smart TV dan speaker, teknologi komunikasi seperti media sosial (*YouTube, Instagram, dan TikTok*),

---

<sup>111</sup> Ela Laelaturomdani, *Skripsi: “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Information Communicatin and Technology Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Telkom Purwokerto Kabupaten Banyumas”* (UIN SAIZU, 2024).

serta teknologi jaringan seperti *access point* dan internet. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang disusun yaitu pada saat pembelajaran sama-sama menggunakan media pembelajaran berbasis TIK pada pembelajaran PAI-BP. Selain itu terdapat perbedaan pada penelitian yaitu perbedaan metode penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dan metode deskriptif. Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan campuran (*mixed methods*) kualitatif dan kuantitatif.

*Keempat*, skripsi yang berjudul “Pengembangan Pembelajaran PAI Plus Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI-BP di SMP N 16 Semarang” yang ditulis oleh Widodo Febri Utomo (2023).<sup>112</sup> Penelitian ini membahas hasil pengembangan sebuah website dengan domain *paipplus.web.id* yang dirancang dan diprogram sebagai media pembelajaran *e-learning* untuk mata pelajaran PAI-BP kelas VII di SMP N 16 Semarang. Media pembelajaran PAI Plus memiliki struktur pembahasan yang serupa dengan buku cetak, namun keunggulannya terletak pada fitur-fitur interaktif yang lebih menarik, sistem yang lebih sistematis dan terpadu, serta kemampuan untuk mengukur pemahaman siswa dan menilai hasil belajar secara otomatis. Berdasarkan uji kelayakan, media PAI Plus memperoleh skor sebesar 93% dari ahli materi, 86% dari ahli media, dan 85% dari siswa pada tahap uji lapangan awal. Kemudian, dalam uji lapangan utama, media ini mendapat skor kelayakan sebesar 92%. Dari hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran PAI-BP. Namun, terdapat perbedaan dalam metode penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan *research and development* (R&D), sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan

---

<sup>112</sup> Widodo Febri Utomo, “Pengembangan Media Pembelajaran PAI PLUS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI-BP Di SMP N 16 Semarang,”. (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023).

menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan campuran (*mix methods*) yang menggabungkan aspek kualitatif dan kuantitatif.

*Kelima*, karya ilmiah yang berjudul “Pengembangan Sistem Kelas Cerdas Berbasis *Internet of Things* (IoT) untuk Proses Pembelajaran Tingkat SMP” yang ditulis oleh Maria Atik Sunarti Ekowati dkk.<sup>113</sup> Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem kelas cerdas berbasis *Internet of Things* (IoT) yang dirancang untuk menciptakan ruang belajar pintar dengan memanfaatkan teknologi IoT menggunakan ESP 32 S. Mikrokontroler ini telah dilengkapi dengan modul WiFi internal, sehingga tidak memerlukan tambahan perangkat lain dan sangat sesuai untuk pembuatan aplikasi berbasis IoT. Perangkat ini dikembangkan dalam bentuk fitting yang memungkinkan pemasangan lebih praktis dan efisien dibandingkan dengan metode konvensional. Dengan dukungan koneksi internet, pengguna dapat memantau konsumsi daya listrik untuk lampu, memeriksa kondisi lampu apakah masih berfungsi atau sudah rusak, serta mengendalikan pencahayaan ruangan secara online melalui aplikasi yang terhubung dengan fitting lampu tersebut. Diharapkan, sistem kelas cerdas berbasis IoT ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di tingkat SMP di Kota Surakarta dengan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan inovatif. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi memberikan kontribusi terhadap pengembangan teknologi IoT dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta penerapannya di jenjang SMP. Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu menerapkan metode *Research and Development* (R&D), sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan campuran (*mix methods*) yang menggabungkan aspek kualitatif dan kuantitatif.

---

<sup>113</sup> Maria Atik Suarti Ekowati et al., “Pengembangan Sistem Kelas Cerdas Berbasis *Internet of Things* (IoT) Untuk Proses Pembelajaran Tingkat SMP Di Kota Surakarta” 7, no. 1 (2023): 20–33.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Adapun penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan campuran (*mixed methods*) kualitatif dan kuantitatif.

Menurut David Williams penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>114</sup> Selain itu, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dengan cara menggambarkan secara menyeluruh dan memperdalam pemahaman tentang hal tersebut.<sup>115</sup> Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, dengan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka.<sup>116</sup>

Peneliti mengambil pendekatan yang menggabungkan kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk menggambarkan secara detail bagaimana implementasi *smart classroom* untuk mendukung pembelajaran PAI-BP berbasis TIK di SMPN 5 Mrebet. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menggeneralisasi efektifitas penggunaan *smart classroom* pada capaian tujuan pembelajaran.

---

<sup>114</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi ke- 35*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 5.

<sup>115</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi ke- 35*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). 31.

<sup>116</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, 28<sup>th</sup> ed.* (Bandung: Alfabeta, 2018), 16-17.

## **B. Tempat dan Waktu penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Mrebet Purbalingga yang beralamat di Jl. Raya Binangun No. 18 Pengalusan, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 53352.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan secara bertahap. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya:

- a. Tahapan pertama yakni observasi pendahuluan. Observasi pendahuluan dilaksanakan di SMPN 5 Mrebet pada tanggal 30 Juli 2024. Observasi awal ini bertujuan untuk menggali data awal terkait penggunaan *smart classroom* pada pembelajaran.
- b. Tahap kedua yaitu tahap pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data-data penelitian dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan test yang peneliti lakukan dalam kurun waktu tiga bulan yaitu dari 03 Oktober 2024 sampai 03 Desember 2024.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

### 1. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah penggunaan *smart classroom* untuk mendukung proses pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *Smart classroom* di SMPN 5 Mrebet Purbalingga dan Efektivitas *smart classroom* terhadap hasil belajar siswa.

### 2. Subjek Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan dikaji oleh peneliti, maka subjek yang akan dijadikan sebagai sumber informasi yaitu guru mata pelajaran PAI-BP. Selain itu yang dijadikan sebagai informan yaitu staf kurikulum, dan siswa SMPN 5 Mrebet.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian, Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mencari data dengan cara melihat, mengamati, mencermati perilaku secara langsung yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan dari permasalahan yang dikaji.<sup>117</sup> Dalam Teknik observasi terdapat dua panca indra yang diandalkan untuk mengumpulkan data, yaitu penglihatan (mata) dan pendengaran (telinga). Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yang berbeda:

a) Observasi Partisipatif (*participatory observation*)

Observasi partisipatif melibatkan peneliti untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung, dengan tujuan mengumpulkan data yang sesuai dengan kondisi nyata dari objek penelitian.

b) Observasi Nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*)

Dalam observasi non-partisipatif, peneliti tidak aktif terlibat dalam kegiatan yang diamati. Mereka hanya melakukan pengamatan dari luar tanpa ikut serta langsung dalam kegiatan tersebut.

Dari dua jenis observasi di atas, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipatif. Dimana peneliti hanya mengamati kejadian yang diteliti secara fokus tanpa terlibat dalam kegiatan.

Peneliti melakukan teknik ini untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis teknologi informasi dan komunikasi menggunakan *smart classroom* di SMPN 5 Mrebet Purbalingga.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan yang memiliki tujuan tertentu antara dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>118</sup> Teknik ini

<sup>117</sup> Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019) hlm. 68.

<sup>118</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi ke- 35*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). 186.

dilakukan oleh peneliti dengan mendengarkan informan dan mencatat hal-hal penting yang nantinya digunakan sebagai gambaran penelitian. Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan informasi, peneliti juga merekam hasil wawancara.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur atau wawancara menggunakan pedoman. Peneliti menyiapkan instrumen-instrumen pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Pada saat melakukan wawancara juga dibantu menggunakan *smartphone* sebagai alat perekam.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada beberapa informan, yaitu:

a) Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Wawancara dilakukan dengan guru PAI-BP bertujuan untuk memperoleh data mengenai bagaimana Implementasi pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *Smart classroom*.

b) Staf Kurikulum

Wawancara yang dilakukan dengan staff kurikulum SMPN 5 Mrebet untuk mendapatkan informasi tentang data sekolah seperti visi misi sekolah, data guru, dan penerapan pembelajaran menggunakan *smart classroom*.

c) Siswa dan siswi SMPN 5 Mrebet

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa dan siswi SMPN 5 Mrebet yang bertujuan untuk memperoleh pendapat dari siswa dan siswi mengenai penggunaan *smart classroom* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

### 3. Tes

Menurut Zainal Arifin sebagaimana dikutip oleh M. Makbul, menyebutkan bahwa tes merupakan suatu metode pengukuran yang melibatkan berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas

yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.<sup>119</sup> Menurut Anastari sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa tes merupakan pengukuran yang objektif dan standar.<sup>120</sup> Sementara menurut Cronbach sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, menyebutkan bahwa prosedur yang terstruktur untuk mengamati dan memberikan deskripsi tentang berbagai ciri seseorang dengan menggunakan skala numerik atau sistem kategori.<sup>121</sup> Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tes adalah prosedur yang sistematis. Dari beberapa definisi tersebut dapat dipulnkan bahwa tes merupakan prosedur yang terstruktur. Ini berarti soal-soal tes disusun mengikuti metode dan aturan tertentu, dan penilaian harus dilakukan dengan jelas serta secara rinci.

Pengumpulan data dengan tes dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan kepada subjek yang diteliti untuk dijawab. Pengumpulan data dengan tes juga dapat dilakukan untuk menguji mesin, alat, sistem, model, kebijakan, program, buku ajar, media pembelajaran, dan lain-lain.<sup>122</sup> Selain itu, tes juga digunakan untuk mengukur capaian hasil belajar pada mata pelajaran PAI-BP materi Meyakini Hari Akhir Dengan Mawas Diri dan Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmani. Model tes yang digunakan yaitu pilihan ganda menggunakan aplikasi *Quizizz*.

#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini bertujuan agar menyempurnakan data dari observasi dan wawancara. Metode ini melibatkan penggunaan berbagai alat atau teknologi yang memungkinkan informasi yang terdokumentasi dapat diakses, dicari, dan digunakan kembali dengan efisien.

---

<sup>119</sup> M. Makbul, *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*, (2021), hlm. 21.

<sup>120</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 208-209.

<sup>121</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan...*, hlm. 208.

<sup>122</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan...*, hlm. 208..

Studi dokumen merupakan pelengkap diantara dua metode lainnya yaitu wawancara dan observasi. Dokumen yang dibutuhkan dapat berupa gambar, tulisan, biografi, Sejarah, peraturan, ataupun kebijakan. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung dengan foto-foto yang telah ada.<sup>123</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan dokumen-dokumen sekolah yang dibutuhkan sebagai pelengkap penelitian seperti profil sekolah, modul ajar, dan beberapa data yang menunjang kegiatan pembelajaran PAI-BP. Dengan dokumentasi akan menjadikan hasil penelitian menjadi lebih kredibel.

#### **E. Teknik Uji Keabsahan Data**

Teknik uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengkombinasikan berbagai teknik untuk memastikan data yang diperoleh lebih kredibel dan akurat. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

##### **1. Triangulasi Teknik**

Triangulasi Teknik merupakan uji kredibilitas dengan memeriksa data menggunakan teknik berbeda akan tetapi dari sumber yang sama. Maksudnya dalam penelitian sumber yang didapatkan dari wawancara maka diperiksa kembali dengan teknik observasi maupun dokumentasi. Data dalam implementasi pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom* di SMPN 5 Mrebet diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dilakukan validasi.

##### **2. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah teknik uji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber

---

<sup>123</sup> Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang Sumatra Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 60.

yang dimaksud adalah responden. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dari Staff kurikulum, guru PAI-BP, dan Siswa dan siswi SMPN 5 Mrebet.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik analisis data menurut model Miles dan Huberman, untuk data kualitatif dan merujuk pada data kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif meliputi:

##### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah proses dalam analisis data dimana peneliti menyederhanakan, mengorganisir, dan memfokuskan informasi yang relevan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam terhadap inti atau tujuan dari penelitian tersebut.

Pada tahap ini, penulis memilah-milah dan mengeliminasi data yang tidak perlu sehingga menghasilkan data yang sederhana dalam menguraikan penggunaan *smart classroom* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 5 Mrebet.

##### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang yang terjadi. Penyajian data dapat dituangkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Disini peneliti menyajikan data secara detail terkait dengan penggunaan *smart classroom* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 5 Mrebet. Adapun data hasil penelitian yang disajikan adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom*
- b. Pelaksanaan Pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom*

- c. Evaluasi Pembelajaran untuk mengukur Efektifitas Pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom* terhadap hasil belajar siswa

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir yang dilakukan dalam proses analisis data pada model ini yaitu penarikan simpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat mencoba menjawab rumusan masalah yang diajukan sejak awal, tetapi mungkin tidak sepenuhnya, karena dalam penelitian kualitatif, masalah dan rumusan masalah sering kali masih bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan proses penelitian di lapangan.<sup>124</sup>

Peneliti melakukan proses generalisasi untuk mendapatkan Kesimpulan akhir dari implementasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis teknologi informasi dan komunikasi menggunakan *smart classroom* di SMPN 5 Mrebet.

Sementara itu, teknik analisis data kuantitatif yang digunakan peneliti adalah teknik skor. Teknik skor yang digunakan antara lain:

- a. Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus

Penggunaan teknik skor untuk mencari rata-rata umumnya dilakukan dengan menggunakan rata-rata aritmatika (mean), yang merupakan salah satu statistik deskriptif. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.<sup>125</sup> Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Di mana:

Me = Mean (rata-rata)

<sup>124</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 45, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>. Metode Penelitian & Pengembangan. (Bandung: Alfabeta, 2019).368-375.

<sup>125</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2019). 280-281.

- $\Sigma$  = *Epsilon* (baca jumlah)  
 $x_i$  = Nilai  $x$  ke  $i$  sampai ke  $n$   
 $N$  = Jumlah individu

b. Menghitung presentase ketercapaian belajar siswa

Setelah peneliti menghitung rata-rata nilai, persentase ketercapaian belajar dapat dihitung berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang berlaku di SMPN 5 Mrebet, yaitu 71. Siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 71$  dianggap tercapai, sedangkan yang belum mendapatkan nilai  $\geq 71$  dianggap belum tercapai. Untuk menghitung persentase ketercapaian belajar siswa dapat dihitung dengan rumus:<sup>126</sup>

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat skor} \geq 71}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100\%$$

---

<sup>126</sup> Ratna Andriyani, *Penggunaan Metode Kertas Lipat Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan*, UPI. 27-28.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukannya proses penelitian mengenai pengimplementasian pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom* di SMPN 5 Mrebet Purbalingga, peneliti mendapatkan data dan menyajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan penelaahan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi terkait pembelajaran PAI-BP. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penggunaan *smart classroom* dalam pembelajaran PAI-BP. Beberapa informan yang diwawancarai sebagai sumber data yaitu Staf Kurikulum SMPN 5 Mrebet (Ibu Purwani Rahayuningsih, S.S), Guru PAI-BP (Ibu Titin Erina Kurniatun, S.Ag.), dan siswa SMPN 5 Mrebet (Ilyas Subekti siswa kelas IXA dan Gian Soleha siswi kelas IXB). Pada tahap dokumentasi peneliti meminta data berupa profil sekolah, modul ajar, visi misi dan tujuan, dan data pendukung lainnya yang dibutuhkan.

SMPN 5 Mrebet telah menerapkan pembelajaran menggunakan *smart classroom* berbasis TIK dalam pembelajaran PAI-BP. Dengan penggunaan *smart classroom* diharapkan kegiatan pembelajaran PAI-BP dapat berjalan efektif dan efisien. Dari hasil wawancara dengan Ibu Purwani Rahayuningsih, S.S selaku Staf Kurikulum SMPN 5 Mrebet, beliau mendefinisikan *smart classroom* sebagai berikut: "*Smart classroom itu merupakan pemanfaatan ruang belajar menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.*"<sup>127</sup>

Selain itu, Ibu Titin Erina Kurniatun, S.Ag juga menambahkan pengertian *smart classroom* sebagai berikut: "*Untuk smart classroom yaitu disebut juga kelas pintar. Smart classroom itu tujuannya untuk pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.*"<sup>128</sup>

---

<sup>127</sup> Wawancara dengan Ibu Purwani Rahayuningsih, S.S (Staf Kurikulum di SMPN 5 Mrebet) pada hari Jum'at 18 Oktober 2024.

<sup>128</sup> Wawancara dengan Ibu Titin Erina Kurniatun, S.Ag. (Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Mrebet) pada hari Rabu 9 Oktober 2024.

Dari wawancara tersebut, dapat diartikan bahwa *smart classroom*/kelas pintar adalah ruang belajar fisik yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang dilengkapi sarana prasarana TIK. Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran PAI-BP yang dilakukan oleh guru memanfaatkan sarana dan prasarana TIK. Dari penjabaran mengenai pengertian *smart classroom* yang telah dipaparkan, sehingga dapat disimpulkan pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom* sudah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Rufman Iman Akbar dan Denny Ganjar yang menyatakan bahwa *smart classroom* adalah lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan mutu dan efektivitas proses pembelajaran.

*Smart classroom* ini telah diterapkan dalam pembelajaran PAI-BP di SMPN 5 Mrebet sejak akhir tahun 2021 sampai sekarang. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Kurikulum Ibu Purwani Rahayuningsih yang mengatakan: “Penerapan *smart classroom* pada pembelajaran PAI-BP dilaksanakan sejak akhir tahun 2021.”<sup>129</sup>

Penggunaan *smart classroom* tidak hanya dilakukan pada pembelajaran PAI-BP saja melainkan pada semua mata pelajaran yang ada. Setiap satu kali seminggu semua mata pelajaran melaksanakan kegiatan pembelajaran di *smart classroom*. Hal tersebut telah disampaikan oleh Staf Kurikulum sebagai berikut: “Setiap mata pelajaran telah dijadwal seminggu sekali menggunakan *smart classroom* pada saat pembelajaran. Biasanya materi yang akan disampaikan itu seperti materi yang memang harus dijelaskan dengan menggunakan video maupun praktek. Jadi, disesuaikan dengan kebutuhan juga.”<sup>130</sup>

SMPN 5 Mrebet menggunakan *smart classroom* dalam pembelajaran dilatarbelakangi karena beberapa hal diantaranya SMPN 5 Mrebet mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa *Chromebook*. Selain itu juga tuntutan penggunaan

---

<sup>129</sup> Wawancara dengan Ibu Titin Erina Kurniatun, S.Ag. (Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 5 Mrebet) pada hari Rabu 9 Oktober 2024.

<sup>130</sup> Wawancara dengan Ibu Purwani Rahayuningsih, S.S (Staf Kurikulum di SMPN 5 Mrebet) pada hari Jum’at 18 Oktober 2024.

TIK dalam pembelajaran pada kurikulum Merdeka Belajar yang digunakan. Saat wawancara dengan Waka Kurikulum, beliau mengungkapkan:

*Sekolah mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa Chromebook. Jika tidak dipakai Chromebook tersebut menjadi rusak. Ditambah lagi untuk pembelajaran sekarang harus menerapkan IT dalam pembelajaran. Maka dari itu, akhirnya menggunakan smart classroom untuk menerapkan IT dalam pembelajaran.<sup>131</sup>*

Dari paparan tersebut menunjukkan bahwa SMPN 5 Mrebet telah memanfaatkan fasilitas pembelajaran berupa *chromebook* yang digunakan sebagai media untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis TIK yang dilakukan di *smart classroom*.

#### **A. Persiapan Sarana dan Prasarana**

Dalam penggunaan *smart classroom* diperlukan persiapan atau langkah-langkah yang dilakukan sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Waka Kurikulum mengenai langkah-langkah yang dipersiapkan sekolah dalam menggunakan *smart classroom* yaitu:

*Langkah-langkah yang dilakukan yang pertama, menentukan ruang terlebih dahulu, karena untuk smart classroom tidak mungkin gabung jadi satu dengan laboratorium komputer. Jadi kita mencari ruangan yang tidak dipakai dan menggunakan ruang tersebut sebagai smart-classroom. Selanjutnya, menentukan mediana selain Chromebook. Chromebooknya kan terbatas, akhirnya kita juga memilih komputer-komputer yang tidak dipakai di laboratorium komputer sebagian dialihkan ke smart classroom. Setelah itu, memasang instalasi jaringan listrik dan jaringan internet untuk mendukung supaya anak itu bisa berselancar memanfaatkan Google ataupun aplikasi-aplikasi pembelajaran lainnya. Sosialisasi kepada guru dan siswa. Kesiapan sumber daya manusia juga menjadi salah satu langkah dalam persiapan penggunaan smart classroom. Selain itu ada sosialisasi tentang smart classroom untuk guru dan siswa, dan tidak lupa persiapan anggaran yang akan digunakan.<sup>132</sup>*

<sup>131</sup> Wawancara dengan Ibu Purwani Rahayuningsih, S.S (Staf Kurikulum di SMPN 5 Mrebet) pada hari Jum'at 18 Oktober 2024.

<sup>132</sup> Wawancara dengan Ibu Purwani Rahayuningsih, S.S (Staf Kurikulum di SMPN 5 Mrebet) pada hari Jum'at 18 Oktober 2024.

Dari paparan tersebut sesuai dengan teori Tia Setiadi yang menjelaskan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam *smart classroom*.<sup>133</sup> diantaranya ada penentuan ruang kelas yang memadai, penggunaan media pembelajaran yang mendukung, persiapan sumber daya manusia, sistem manajemen pembelajaran, dan akses internet dan konektivitas.

Berdasarkan hasil wawancara maka langkah-langkah persiapan yang dilakukan oleh sekolah adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Ruang

Penentuan ruang untuk *smart classroom* dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti tata letak ruang yang dapat digunakan untuk interaksi antara guru dan siswa, serta kenyamanan bagi pengguna untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.

2. Persiapan Sumber Daya Manusia (SDM)

Persiapan sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis TIK. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pelatihan bagi guru agar dapat mengoperasikan perangkat dan aplikasi yang digunakan. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

3. Penentuan Media

Penentuan media untuk *smart classroom* yang tepat dapat meningkatkan keefektifitasan dalam pembelajaran. Media yang dipilih seperti LCD Proyektor, Laptop, *Chromebook*, Papan tulis, serta perangkat lunak pembelajaran yang dapat mendukung interaksi antara guru dan siswa.

4. Pemasangan Instalasi Jaringan Listrik

Pemasangan instalasi jaringan listrik dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan daya untuk mendukung perangkat teknologi yang digunakan ketika pembelajaran.

---

<sup>133</sup> Tia Setiadi et al., "Manajemen Program Smart Classroom Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan...", hlm 8.

#### 5. Pemasangan Instalasi Jaringan Internet

Pemasangan instalasi jaringan internet bertujuan untuk mendukung aktivitas pembelajaran berbasis TIK. Jaringan yang terpasang menggunakan sistem Wi-Fi dengan kecepatan tinggi agar guru dan siswa dapat mengakses internet secara optimal.

#### 6. Sosialisasi Pada Guru dan Siswa

Sosialisasi mengenai *smart classroom* bertujuan agar guru dan siswa dapat mengetahui konsep, manfaat, dan penggunaan TIK di dalam ruangan *smart classroom*. Sosialisasi yang efektif akan mempermudah pembelajaran dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa.

Dari langkah-langkah yang telah dilakukan SMPN 5 Mrebet dalam menyiapkan ruangan *smart classroom*, dapat disimpulkan bahwa sekolah telah menjalankan proses persiapan secara bertahap dan terstruktur. Dimulai dari melakukan penataan ruang kelas agar mendukung suasana belajar yang modern dan interaktif. Selain itu, sekolah juga melakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran berbasis digital, pengadaan perangkat teknologi seperti proyektor interaktif, layar sentuh, jaringan internet, dan speaker aktif, hingga pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen sekolah dalam menghadirkan lingkungan belajar yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan, serta mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

#### **B. Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran**

Implementasi pembelajaran menggunakan TIK di kelas pintar (*smart classroom*) membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di ruang kelas pintar (*smart classroom*) di SMPN 5 Mrebet adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras
  - a. Laptop berjumlah 3
  - b. LCD Proyektor berjumlah 1 unit

- c. Jaringan Internet
  - d. *Smartphone* (milik siswa dan guru)
  - e. *Chromebook* berjumlah 7
  - f. Meja berjumlah 31
  - g. Kursi berjumlah 31
  - h. Papan tulis berjumlah 1 unit
2. Perangkat lunak yang terdapat pada *Chromebook/laptop/handphone*
- a. *Browser (Chrome, Mozilla)*
  - b. *Google Form*
  - c. *Quizizz*
  - d. *Mentimeter*
  - e. *Canva*
  - f. *Jamboard*

Kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai di *smart classroom* tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mempermudah akses informasi bagi siswa dan guru, mendukung kolaborasi yang lebih dinamis, serta memungkinkan pemanfaatan media pembelajaran digital secara optimal.<sup>134</sup>

Penggunaan *smart classroom* dalam pembelajaran PAI-BP mempermudah interaksi dan efektifitas pembelajaran berbasis TIK. Dengan penggunaan *smart classroom* siswa menjadi lebih tertarik dan aktif. Selain itu, dengan penggunaan *smart classroom* menjadikan guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Perangkat teknologi informasi ini sangat memengaruhi penyediaan sumber informasi di era digital ini.<sup>135</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama guru PAI-BP, beliau mengatakan:

*Fungsi smart classroom dalam pembelajaran sangat berguna bagi anak. Disini anak menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran.*

<sup>134</sup> Edi Widiyanto, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi...", hlm 11707.

<sup>135</sup> Tinyiko Vivian Dube et al., "Skills and competencies of academic librarians to use information technology tools in the digital era: A systematic literature review," *Information Development*, (2024), 21.

*Seperti yang diharapkan kurikulum merdeka dimana anak yang lebih aktif dan juga anak lebih antusias dalam belajar menggunakan IT. Guru juga menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi.*<sup>136</sup>

Dari paparan tersebut menjelaskan bahwa fungsi *smart classroom* tidak hanya sebagai ruang pembelajaran berbasis teknologi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, memperkaya metode penyampaian materi, serta mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, fleksibel, dan menyenangkan. *Smart classroom* juga berfungsi sebagai media integrasi antara kurikulum dan teknologi, sehingga mampu menumbuhkan keterampilan seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penggunaan *smart classroom* pada pembelajaran PAI-BP sangat berguna bagi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. *Smart classroom* ini sangat memudahkan guru dalam menyampaikan materi karena didukung dengan teknologi informasi. Selain memudahkan guru, *smart classroom* juga memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena materi pembelajaran disampaikan dengan aplikasi pembelajaran melalui teknologi yang dapat menampilkan video, gambar, maupun audio. Sehingga mereka merasa semangat dalam belajar dan tidak mudah bosan. Penggunaan *smart classroom* yang didukung teknologi informasi menjadikan siswa lebih aktif karena kegiatan pembelajaran tidak sepenuhnya menggunakan metode ceramah.

### **C. Implementasi pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom***

Berikut merupakan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai implementasi pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom* di SMPN 5 Mrebet:

#### **1. Perencanaan Pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom***

---

<sup>136</sup> Wawancara dengan Ibu Titin Erina Kurniatun, S.Ag (Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Mrebet) pada hari Rabu 9 Oktober 2024.

Data terkait perencanaan pembelajaran PAI-BP diperoleh berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara dengan guru, staf kurikulum, dan siswa. Menurut Tasurun Amma, dkk. perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru secara terstruktur untuk merancang, mengorganisir, dan mengatur aktivitas pembelajaran guna mencapai hasil yang diinginkan.<sup>137</sup> Pada tahap perencanaan, guru PAI-BP melakukan serangkaian kegiatan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan guru adalah menyiapkan modul ajar sebagai panduan guru dalam melakukan kegiatan mengajar. Setelah itu guru menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan ketika pembelajaran. Pada perencanaan pertama guru membuat modul ajar pada materi pembelajaran Meyakini Hari Akhir dengan Mawas Diri (hasil observasi 1 pada tanggal 7 November 2024) serta pada materi Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmani (hasil observasi 3 pada tanggal 11 November 2024).

Setelah dilakukannya wawancara, observasi, dan dokumentasi didapatkan data bahwa guru melakukan perencanaan pada pembelajaran dengan menyusun modul ajar PAI-BP. Modul ajar tersebut berisi capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, asesmen pembelajaran, media pembelajaran, refleksi guru dan siswa, lampiran-lampiran. Berdasarkan analisis dokumen modul ajar, materi pertama (Meyakini Hari Akhir dengan Mawas Diri) serta materi kedua (Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmani) guru telah menyebutkan secara eksplisit pada bagian modul terkait dengan penggunaan media pembelajaran berupa laptop, LCD proyektor, speaker aktif, handphone yang sesuai dengan sarana prasarana di *smart classroom*. Dengan demikian, guru telah membuat persiapan pembelajaran PAI-BP pada materi Meyakini Hari Akhir dengan Mawas Diri dan Mengapresiasi

---

<sup>137</sup> Tasurun Amma et al., "Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI dalam Kajian Teori Belajar Kognitif," *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 10, no. 1 (2024): 5.

Peradaban Daulah Usmani menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dan dapat dilaksanakan di ruang *smart classroom*.

## 2. Penggunaan *smart classroom* berbasis TIK pada pelaksanaan pembelajaran PAI-BP

Setelah melakukan tahap perencanaan, selanjutnya guru melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran PAI-BP berbasis TIK di ruang *smart classroom*. Menurut Sarah Azhari, terdapat tiga tahap dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom* diantaranya pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.<sup>138</sup>

a. Materi Meyakini Hari Akhir dengan Mawas Diri (Kamis, 7 November 2024)

### 1) Kegiatan Pendahuluan

Tahap pendahuluan diawali dengan kegiatan baris berbaris yang dipimpin oleh ketua kelas terlebih dahulu sebelum memasuki ruang kelas. Setelah itu, siswa memasuki ruang kelas dan duduk di tempat masing-masing. Sebelum masuk kegiatan pembelajaran, guru PAI-BP melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan membaca do'a memulai belajar. Setelah selesai berdo'a kemudian dilanjutkan dengan cek kerapian. Setelah cek kerapian, dilanjutkan dengan kegiatan membaca Al-Qur'an selama 5 menit. Guru mempersilahkan seluruh siswa untuk menghidupkan *smartphone* masing-masing dan mengakses aplikasi *Mentimeter* dengan mengklik [www.Mentimeter.com](http://www.Mentimeter.com). Selanjutnya, guru mengecek kehadiran siswa siswa melalui aplikasi *Mentimeter*.

<sup>138</sup> Sarah Azhari dan Febriana Dafit, "Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar...", hlm. 1194.



**Gambar 4.1 Penggunaan Aplikasi *Mentimeter***

Pada tahap pendahuluan, guru memanfaatkan aplikasi Mentimeter untuk mengecek kehadiran siswa. Selain itu, aplikasi tersebut juga digunakan untuk membangun interaksi awal dengan siswa melalui pertanyaan pemantik atau polling singkat yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dengan adanya pengintegrasian TIK dengan kegiatan pembelajaran menjadikan suatu dampak positif bagi pendidikan.<sup>139</sup> Penggunaan Mentimeter membantu menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan partisipatif sejak awal pembelajaran, sekaligus memberikan gambaran awal tentang pemahaman siswa terhadap topik yang akan dibahas.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi berupa *slide* PPT yang ditayangkan melalui layar LCD proyektor. Materi yang dipelajari pada pertemuan hari Kamis, 7 November 2024 adalah Meyakini Hari Akhir Dengan Mawas Diri. Pertama-tama siswa diperintah untuk membaca ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi yaitu Q.S. al-Hajj ayat 7.

<sup>139</sup> Tahani Z. Aldahdoh et al, "Technology and Social Media Usage in Higher Education: The Influence of Individual Innovativeness," *SAGE Open*, (2020), 2.

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya: “*Sesungguhnya kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya dan sesungguhnya Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur.*” (QS. Al-Hajj ayat 7)<sup>140</sup>

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI-BP mengkombinasikan beberapa metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi kelompok, dan presentasi. Pada saat melakukan ceramah, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan slide PPT yang diperlihatkan pada siswa melalui layar LCD proyektor. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 7 kelompok. 1 kelompok terdiri dari 3-4 anak.

Pada materi ini guru PAI-BP mengajak siswa untuk membuat peta konsep yang menjelaskan tentang Meyakini Hari Akhir dengan Mawas Diri. Kemudian siswa membuat peta konsep ini menggunakan aplikasi *Canva*. Adapun materi peta konsep yang dibuat siswa adalah sebagai berikut:

- a) Kelompok 1,3,5,7 soal tentang Peristiwa yang berkaitan setelah hari akhir
- b) Kelompok 2,4,6 soal tentang Contoh penerapan perilaku iman kepada hari akhir

Setelah selesai pembagian kelompok, kemudian siswa berkumpul dengan anggota kelompok masing-masing. Setelah itu, guru PAI-BP menjelaskan ketentuan tentang bagaimana cara membuat peta konsep. Ketentuannya yaitu setiap kelompok diminta untuk membuat peta konsep melalui aplikasi *Canva* untuk menjelaskan materi tentang peristiwa yang berkaitan dengan hari akhir dan penerapan perilaku iman kepada hari akhir yang telah diberikan oleh

<sup>140</sup> <https://quran.nu.or.id/al-hajj/7>.

guru PAI-BP. Setelah selesai kemudian dipresentasikan oleh perwakilan kelompok di depan kelas. Pada saat mengerjakan siswa diberi waktu selama 30 menit.

Jadi, setiap kelompok sudah disediakan laptop dan *Chromebook* di ruang *smart classroom* untuk membuat peta konsep yang ditugaskan oleh guru. Siswa dapat mengembangkan peta konsep dengan mencari informasi yang dibutuhkan melalui buku paket. Apabila masih kurang lengkap siswa dapat mencari jawaban melalui internet. Berikut cara siswa membuat peta konsep melalui aplikasi *Canva* untuk menjawab soal dari guru PAI-BP, yaitu:

- (1) Siswa menyalakan laptop, lalu sambungkan ke jaringan internet.
- (2) Siswa masuk ke *Chrome*, kemudian ketik pada pencarian [www.Canva.com](http://www.Canva.com)



**Gambar 4.2 Membuka *Chrome***

- (3) Setelah masuk ke *Canva*, siswa dapat menuliskan “peta konsep” pada menu pencarian yang sesuai atau yang diinginkan. Siswa dapat memilih template yang sangat beragam.



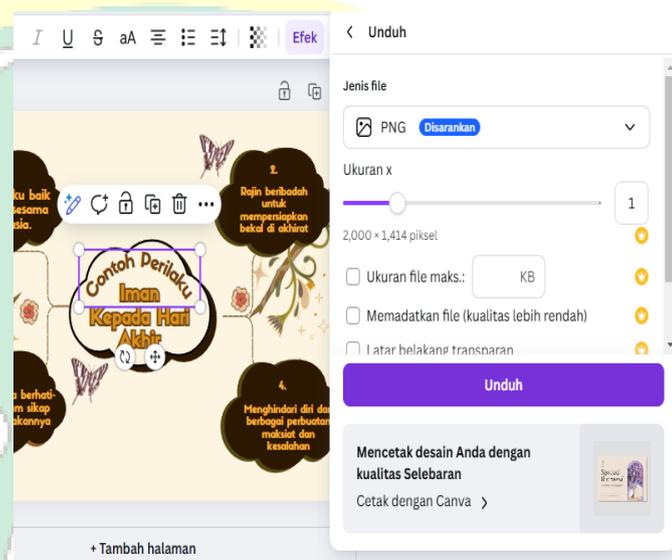
**Gambar 4.3 Fitur Pencarian Pada Canva**

- (4) Setelah menemukan template peta konsep yang diinginkan, kemudian siswa menyelesaikan peta konsep dengan cara mengedit template yang ada pada Canva. Kelompok bilangan ganjil menyelesaikan peta konsep tentang peristiwa yang berkaitan setelah hari akhir, untuk kelompok bilangan genap menyelesaikan peta konsep tentang contoh penerapan perilaku Iman kepada hari akhir.



**Gambar 4.4 Fitur Pengeditan Pada Canva**

- (5) Selanjutnya, siswa dapat menyempurnakan peta konsep yang telah dibuat dengan mengedit gaya huruf, warna huruf, maupun gaya peta konsep agar terlihat lebih menarik.
- (6) Setelah selesai mengerjakan, kemudian hasil dari pekerjaannya di unduh.



**Gambar 4.5 Fitur Unduh Pada Canva**

- (7) Setelah diunduh, peta konsep siap dipresentasikan!
- Sebelum maju untuk presentasi, guru PAI-BP menyampaikan ketentuannya kepada siswa. Guru menginstruksikan perwakilan dari kelompok bilangan ganjil untuk mempresentasikan peta konsep yang telah dibuat. Sementara itu, kelompok bilangan genap juga diminta perwakilan untuk mempresentasikan peta konsep yang telah dibuat. Kelompok bilangan ganjil mempresentasikan tentang peristiwa yang berkaitan setelah hari akhir. Sedangkan kelompok bilangan genap mempresentasikan tentang contoh penerapan perilaku iman kepada hari akhir. Peta konsep yang dibuat masing-masing kelompok ditampilkan pada LCD proyektor agar kelompok lain dapat melihat peta konsep yang hendak

dipresentasikan. Kegiatan presentasi tersebut dimoderatori oleh guru PAI-BP dan satu anak sebagai operator slide. Setelah presentasi dilanjutkan dengan tanya jawab. Selama kegiatan presentasi dilakukan, guru PAI-BP juga mengawasi siswa dan mencatat siapa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Pelaksanaan kegiatan presentasi berlangsung dengan aktif dan penuh antusias dari para siswa. Hal ini terlihat dari siswa yang siap dalam menyampaikan materi, keberanian berbicara di depan kelas, serta partisipasi aktif dari kelompok lain. Antusiasme siswa juga tercermin dari beberapa pertanyaan dan tanggapan yang muncul selama sesi tanya jawab berlangsung. Secara keseluruhan, kegiatan presentasi ini menggambarkan keterlibatan siswa yang tinggi dan menjadi indikator positif terhadap efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di smart classroom tidak lagi sama dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas konvensional.<sup>141</sup>

Pada kegiatan inti guru mengintegrasikan aplikasi pembelajaran interaktif, yaitu aplikasi *Canva* yang digunakan untuk membuat petab konsep tentang materi pembelajaran dan dilanjutkan dengan presentasi menggunakan LCD Proyektor, sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan lebih mudah dalam memahami materi.

### 3) Kegiatan Penutup

---

<sup>141</sup> Piliang Faisal and Zainul Kisman, "Information and communication technology utilization effectiveness in distance education systems," *International Journal of Engineering Business Management*, vol. 12, (2020), 2.

Pada kegiatan penutup, guru PAI-BP memberikan kesimpulan tentang materi Meyakini Hari Akhir Dengan Mawas Diri. Setelah itu, guru PAI-BP juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apakah masih ada yang belum dipahami. Guru PAI-BP memberikan apresiasi kepada siswa karena telah bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar berjalan dengan baik dan kondusif. Sementara itu, guru PAI-BP juga memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar. Setelah itu, kegiatan diakhiri dengan membaca hamdalah bersama-sama kemudian guru mengucapkan salam. Dari kegiatan penutup tersebut, guru PAI-BP telah melakukannya dengan baik karena sudah memuat tentang penyimpulan materi, pemberian motivasi, dan apresiasi kepada siswa.

b. Materi Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmani (Senin, 11 November 2024)

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan siswa berbaris di depan kelas dan dipimpin oleh ketua kelas sebelum memasuki ruang kelas. Setelah itu, guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a sebelum belajar. Kemudian guru mengecek kerapian siswa dan dilanjutkan tadarus al-Qur'an. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru PAI-BP mengawali pembelajaran dengan memberikan pre-test secara lisan tentang materi yang akan dipelajari yaitu Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmaniyah. Setelah itu, guru PAI-BP menampilkan materi menggunakan power point dan menjelaskan materi tersebut kepada siswa. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dari guru.

Pada materi Peradaban Daulah Usmani, guru menjelaskan tentang sejarah lahirnya Daulah Usmaniyah, pemimpin Daulah Usmaniyah, masa kemajuan Daulah Usmaniyah, masa kemunduran Daulah Usmaniyah, masa keruntuhan Daulah Usmaniyah, dan keteladanan yang bisa diterapkan dari Sejarah Daulah Turki Usmani.

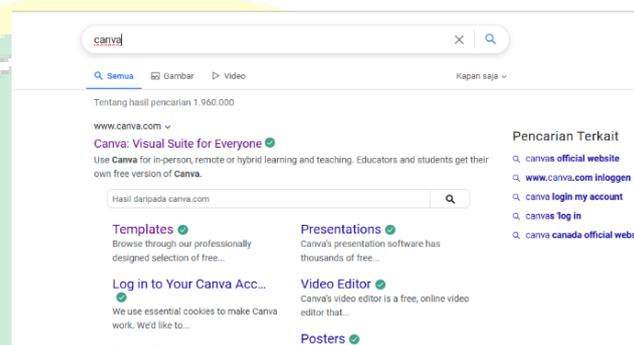
Setelah guru selesai menjelaskan materi, selanjutnya guru PAI-BP membagi kelompok menjadi enam kelompok. Pada materi ini setiap kelompok diperintah untuk membuat peta konsep menggunakan aplikasi *Canva*. Pembagian kelompoknya yaitu:

- a) Kelompok 1,3,5 tentang keteladanan yang bisa diambil pada masa Daulah Usmani
- b) Kelompok 2,4,6 tentang khalifah pada masa Daulah Usmaniyah

Setelah selesai pembagian kelompok, guru PAI-BP menampilkan video *youtube* tentang Sejarah berdirinya Daulah Turki Usmani di LCD proyektor. Siswa diminta untuk menyimak video dan mencatat hal penting karena di dalamnya berisi informasi untuk pedoman membuat peta konsep. Setelah selesai menonton video *youtube*, siswa duduk sesuai dengan kelompok masing-masing. Siswa diberi waktu selama 30 menit untuk membuat peta konsep menggunakan aplikasi *Canva*.

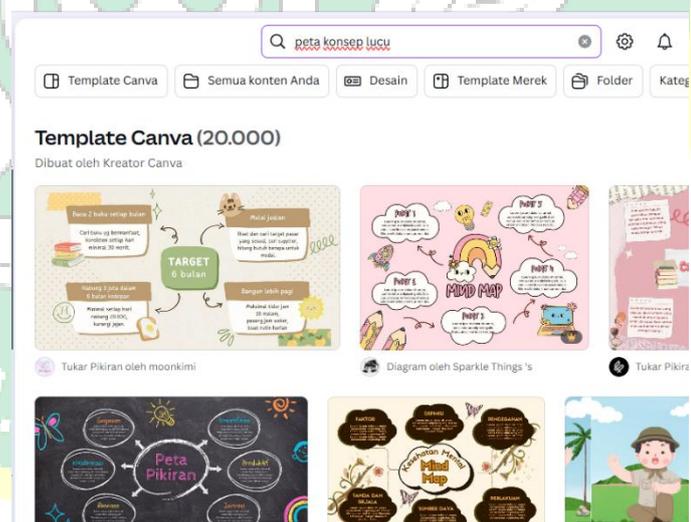
Untuk kelompok 1,3,5 membuat peta konsep tentang keteladanan yang dapat diambil pada masa Daulah Usmani, sedangkan kelompok 2,4,6 membuat peta konsep tentang khalifah pada masa Daulah Usmaniyah. Berikut cara siswa membuat peta konsep melalui aplikasi *Canva*, yaitu:

- (1) Siswa menyalakan laptop yang telah disediakan dan disambungkan ke jaringan internet yang telah disediakan sekolah.
- (2) Lalu siswa masuk ke *Chrome* dan ketik [www.Canva.com](http://www.Canva.com)



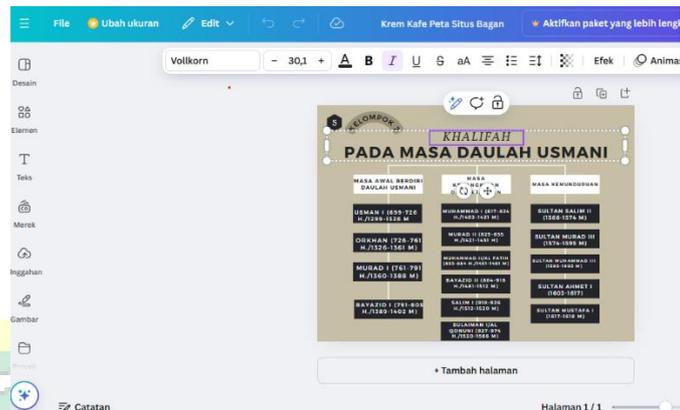
**Gambar 4.6 Tampilan Pencarian Google**

- (3) Setelah masuk pada *Canva*, siswa ketik “peta konsep” pada menu pencarian. Lalu akan muncul beragam template peta konsep.



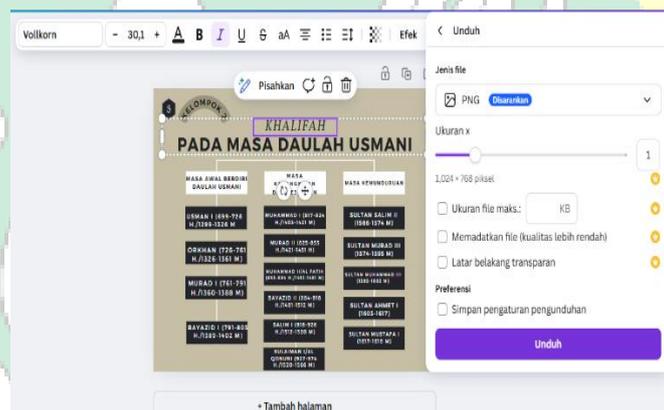
**Gambar 4.7 Fitur Pencarian Pada Canva**

- (4) Selanjutnya, siswa mengedit template yang dipilih dan menyelesaikan peta konsep yang telah dibuat dengan mengedit gaya huruf, warna huruf, dan ukuran huruf agar lebih menarik.



**Gambar 4.8** Fitur Pengeditan Pada *Canva*

- (5) Setelah selesai mengerjakan, kemudian siswa dapat mengunduh hasil pekerjaannya.



**Gambar 4.9** Fitur Unduh Pada *Canva*

- (6) Peta konsep siap di presentasikan!

Setelah selesai membuat peta konsep, dilanjutkan setiap kelompok mempresentasikan hasil peta konsep yang telah dibuat. Kegiatan presentasi dimoderatori oleh guru PAI-BP dan satu anak sebagai operator slide. Setelah selesai presentasi dilanjutkan kegiatan tanya jawab. Kegiatan tanya jawab berjalan dengan lancar dan siswa aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab. Di samping itu guru juga mencatat siswa yang aktif dalam pembelajaran dan memberi tambahan nilai. Kegiatan diskusi dan presentasi selesai.

Penggunaan aplikasi pembelajaran *Canva* dapat memudahkan kegiatan pembelajaran, karena aplikasi ini menyediakan berbagai fitur desain yang mudah digunakan untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Melalui *Canva*, siswa dapat membuat peta konsep sesuai tugas yang diberikan oleh guru sehingga materi lebih mudah dipahami. Selain itu, siswa juga secara langsung dapat belajar lebih dalam mengenai IT. Dengan pembelajaran berbasis TIK ini yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi aktif dan keterampilan berpikir kritis mereka dalam pembelajaran.

Pembelajaran berbasis TIK memberikan dampak positif, terlihat dari meningkatnya antusiasme dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi mempermudah siswa dalam mengakses materi pembelajaran. Selain itu, guru juga merasakan keuntungan yang besar dengan adanya penerapan TIK, tidak hanya memperlancar penyampaian materi, tetapi juga mendukung penggunaan metode pengajaran yang lebih kreatif dan menarik. Pembelajaran PAI-BP berbasis TIK membantu guru dalam mengelola kelas dengan lebih efisien serta memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih optimal.

### 3) Kegiatan Penutup

Sebelum pembelajaran diakhiri, guru PAI-BP menyampaikan kesimpulan tentang materi hari ini dan memberi kesempatan kepada siswa apakah ada materi yang belum dipahami. Setelah itu, guru memberi apresiasi kepada siswa dan memotivasi siswa agar tetap semangat dalam belajar.

Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdallah bersama-sama dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

Dari pelaksanaan pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom* di SMPN 5 Mrebet, sudah sesuai dengan teori Sizka Farwati tentang standar *smart classroom* yaitu meliputi ketersediaan perangkat teknologi yang memadai, integrasi media pembelajaran digital, sistem manajemen pembelajaran (LMS), serta terciptanya lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif. Dengan adanya LMS menjadikan kegiatan pembelajaran lebih mudah.<sup>142</sup> Keempat aspek tersebut telah diterapkan dalam proses pembelajaran, di mana guru mampu memanfaatkan berbagai aplikasi seperti *Mentimeter* dan *Canva*, sementara siswa terlibat aktif melalui kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis.<sup>143</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan membutuhkan persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang baik. Hal ini mencakup perencanaan materi yang sesuai, pemilihan metode yang tepat, serta pemanfaatan teknologi seperti *smart classroom* dan aplikasi pembelajaran digital yang mendukung terciptanya suasana belajar yang efektif, interaktif, dan menyenangkan. Keterlibatan aktif guru dan siswa dalam setiap tahapan pembelajaran juga menjadi kunci utama dalam mewujudkan proses belajar yang berkualitas dan berorientasi pada pencapaian kompetensi yang diharapkan. Namun tidak hanya itu, kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan siswa dan mengelola kelas juga menjadi hal penting agar suasana pembelajaran lebih kondusif dan menyenangkan.

### **3. Evaluasi Pembelajaran untuk mengukur Efektivitas Pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom***

---

<sup>142</sup> Ilkyu Ha dan Chonggun Kim, "The Research Trends and the Effectiveness of Smart Learning," *International Journal of Distributed Sensor Networks*, (2014), 1.

<sup>143</sup> Sizka Farwati dan Zainal Arifin, "Manajemen Sekolah Digital Melalui Program Smart Classroom (SCR)...", hlm. 512.

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana program pembelajaran telah berjalan sebagaimana mestinya.<sup>144</sup> Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran.

Setelah melakukan pelaksanaan pembelajaran, langkah penting selanjutnya yaitu guru melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pemahaman materi yang telah diterima. Adapun jenis evaluasi yang digunakan evaluasi sumatif dan evaluasi formatif.<sup>145</sup> Evaluasi sumatif adalah jenis evaluasi yang dilakukan di akhir suatu periode pembelajaran untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Sedangkan evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai perkembangan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Evaluasi formatif yang digunakan guru PAI-BP yaitu dengan memberi pertanyaan kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai atau dapat disebut *pre test*. Selain itu, guru PAI-BP juga memberikan soal atau kuis melalui aplikasi evaluasi pembelajaran seperti *Quizizz* yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa dan hasil nilainya dimasukkan sebagai ulangan harian. Guru memberikan soal *Quizizz* pada siswa dengan jumlah soal 10 pilihan ganda dan setiap soal diberi waktu 30 detik. Siswa diminta untuk mengklik link *Quizizz* pada smartphone masing-masing. Setelah itu, siswa memasukkan kode akses kuis sebelum kuis dilaksanakan bersama-sama.

Soal tes formatif tentang materi Meyakini Hari Akhir Dengan Mawas Diri dapat diakses melalui tautan (<https://Quizizz.com/admin/quiz/67342540833be3a8bdca6190>).

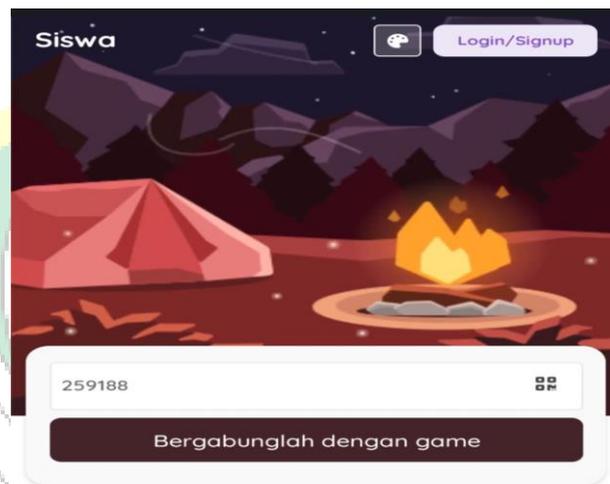
---

<sup>144</sup> Adisna Nadia Phafiandita et al., "Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas," *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 3, no. 2 (2022): 111, <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>.

<sup>145</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 36

Berikut langkah-langkah evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *Quizizz*.

- a. Siswa login/ daftar pada aplikasi *Quizizz* menggunakan akun masing-masing. Setelah itu, masukkan kode kuis yang diberikan oleh guru, lalu klik gabung.



**Gambar 4.10 Menu Memasukan Kode**

- b. Setelah itu, masukkan nama lalu klik mulai untuk memulai kuis.



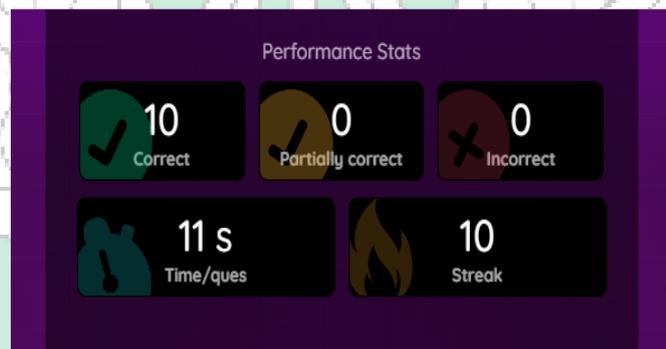
**Gambar 4.11 Menu Memasukan Nama**

- c. Selanjutnya, siswa mengerjakan soal dari guru yang ada pada *Quizizz*.



**Gambar 4.12 Soal Tes Formatif**

- d. Jawaban benar atau salah dari siswa dapat dilihat langsung setelah siswa mengklik jawaban yang dipilih.
- e. Setelah selesai mengerjakan soal, siswa dapat melihat hasil nilai masing-masing.



**Gambar 4.13 Hasil Nilai Tes Formatif**

Dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran *Quizizz* di SMPN 5 Mrebet dapat mempermudah guru dalam mengukur tingkat pemahaman siswa secara cepat dan akurat. Aplikasi *Quizizz* memungkinkan guru untuk menyajikan soal secara interaktif, memberikan umpan balik otomatis, serta merekap hasil evaluasi secara real-time. Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga membantu guru dalam menganalisis capaian belajar siswa secara lebih efektif dan objektif.

Sementara itu, hasil evaluasi formatif siswa kelas IX A pada materi Meyakini Hari Akhir Dengan Mawas Diri pada hari Kamis, 14 November 2024.

**Tabel 4.1 Hasil evaluasi formatif siswa kelas IX A pada materi Meyakini Hari Akhir Dengan Mawas**

| No | Nama    | Nilai | Ketercapaian Belajar |
|----|---------|-------|----------------------|
| 1  | Puji    | 100   | Tercapai             |
| 2  | Ersi    | 100   | Tercapai             |
| 3  | Bia     | 100   | Tercapai             |
| 4  | Nazzal  | 100   | Tercapai             |
| 5  | Else    | 100   | Tercapai             |
| 6  | Dimas   | 100   | Tercapai             |
| 7  | Ipi     | 100   | Tercapai             |
| 8  | Dwi     | 90    | Tercapai             |
| 9  | Ilyas   | 90    | Tercapai             |
| 10 | Diyan   | 90    | Tercapai             |
| 11 | Unzila  | 90    | Tercapai             |
| 12 | Reza    | 80    | Tercapai             |
| 13 | Ega     | 80    | Tercapai             |
| 14 | Widiana | 80    | Tercapai             |
| 15 | Aris    | 80    | Tercapai             |
| 16 | Rivan   | 70    | Belum                |
| 17 | Devan   | 70    | Belum                |
| 18 | Aldi    | 60    | Belum                |
| 19 | Nadia   | 60    | Belum                |
| 20 | Olive   | 60    | Belum                |
| 21 | Ivan    | 60    | Belum                |
| 22 | Aisah   | 50    | Belum                |
| 23 | Osik    | 50    | Belum                |

|  |       |       |       |
|--|-------|-------|-------|
| 24                                       | Firda | 50    | Belum |
| <b>Jumlah</b>                            |       | 1.910 |       |
| <b>Nilai Terendah</b>                    |       | 50    |       |
| <b>Nilai Tertinggi</b>                   |       | 100   |       |
| <b>Tercapai</b>                          |       | 15    |       |
| <b>Presentase Ketercapaian Siswa (%)</b> |       | 62,5% |       |
| <b>Rata-rata (%)</b>                     |       | 79,6  |       |
| <b>Kriteria</b>                          |       | Baik  |       |

Merujuk pada dokumen kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang dirumuskan sekolah, maka kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.2 kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)<sup>146</sup>**

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran</b> |
|----------------------|--|
| 81-100               | Sangat Baik                                      |
| 71-80                | Baik   |
| 61-70                | Cukup  |
| 0-60                 | Perlu Bimbingan                                  |

Berdasarkan pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes formatif pada materi Meyakini Hari Akhir Dengan Mawas Diri siswa kelas IX A SMPN 5 Mrebet adalah 79,6. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Soal yang diberikan berjumlah 10 soal pilihan ganda. Jumlah siswa yang nilainya  $\geq 71$  adalah 15 siswa (62,5%), sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai nilai  $\geq 71$  yaitu 9 siswa (37,5%). Dapat disimpulkan bahwa masih terdapat 37,5% siswa yang belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

<sup>146</sup> Dokumen Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran PAI-BP SMPN 5 Mrebet.

Selanjutnya hasil evaluasi formatif siswa kelas IX B pada materi Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmaniyah yang dilaksanakan pada hari Senin, 18 November 2024. Guru memberikan kuis melalui *Quizizz* kepada siswa yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda, dengan alokasi waktu 30 detik untuk setiap soal. Siswa diminta untuk membuka link *Quizizz* pada smartphone mereka, kemudian memasukkan kode akses kuis sebelum kuis dimulai bersama-sama. Tabel 4.3 menyajikan hasil evaluasi formatif yang telah dilaksanakan siswa kelas IX B pada materi Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmaniyah.

**Tabel 4.3 Hasil evaluasi formatif siswa kelas IX B pada materi Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmaniyah**

| No | Nama    | Nilai | Ketercapaian Belajar |
|----|---------|-------|----------------------|
| 1  | Aldi    | 100   | Tercapai             |
| 2  | Galang  | 100   | Tercapai             |
| 3  | Eka     | 100   | Tercapai             |
| 4  | Akbar   | 90    | Tercapai             |
| 5  | Iqbal   | 90    | Tercapai             |
| 6  | Latifah | 90    | Tercapai             |
| 7  | Nabila  | 80    | Tercapai             |
| 8  | Retta   | 80    | Tercapai             |
| 9  | Gian    | 80    | Tercapai             |
| 10 | Ella    | 80    | Tercapai             |
| 11 | Rifki   | 80    | Tercapai             |
| 12 | Angga   | 80    | Tercapai             |
| 13 | Nesya   | 80    | Tercapai             |
| 14 | Irza    | 80    | Tercapai             |
| 15 | Ninis   | 80    | Tercapai             |
| 16 | Yani    | 80    | Tercapai             |

|  |        |       |       |
|--|--------|-------|-------|
| 17                                       | Slamet | 70    | Belum |
| 18                                       | Dika   | 70    | Belum |
| 19                                       | Alim   | 70    | Belum |
| 20                                       | Naela  | 70    | Belum |
| 21                                       | Lukman | 60    | Belum |
| 22                                       | Faozi  | 60    | Belum |
| 23                                       | Bayu   | 60    | Belum |
| 24                                       | Putri  | 60    | Belum |
| 25                                       | Tuti   | 60    | Belum |
| <b>Jumlah</b>                            |        | 1.950 |       |
| <b>Nilai Terendah</b>                    |        | 60    |       |
| <b>Nilai Tertinggi</b>                   |        | 100   |       |
| <b>Tercapai</b>                          |        | 16    |       |
| <b>Presentase Ketercapaian Siswa (%)</b> |        | 64%   |       |
| <b>Rata-rata (%)</b>                     |        | 78    |       |
| <b>Kriteria</b>                          |        | Baik  |       |

Berdasarkan data pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes formatif siswa kelas IX B pada materi Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmaniyah adalah 78. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Soal yang diberikan berjumlah 10 soal pilihan ganda. Jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 71$  adalah 16 siswa (64%), sedangkan yang belum mencapai nilai  $\geq 71$  adalah 9 siswa (36%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat 36% siswa yang belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Masih tingginya persentase siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada pembelajaran Meyakini Hari Akhir Dengan Mawas Diri (37,9%) serta pada pembelajaran Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmaniyah (36%) disebabkan oleh beberapa hal.

- 1) Kurangnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran juga mengurangi kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan guru sehingga mempengaruhi pencapaian nilai yang diharapkan
- 2) Penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif atau kurang sesuai dengan gaya belajar siswa dapat menghambat pemahaman siswa
- 3) Keterbatasan jumlah perangkat pembelajaran berupa *Chromebook* dan laptop yang digunakan di *smart classroom*
- 4) Gangguan jaringan internet dapat menghambat siswa untuk mengakses materi dan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hal tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka sebaiknya sekolah melengkapi sarana prasarana pembelajaran di *smart classroom* diantaranya *Chromebook* dan laptop minimal separuh dari jumlah siswa. Selain itu, guru lebih variatif dalam memilih metode atau strategi pembelajaran PAI-BP berbasis TIK yang lebih meningkatkan fokus, perhatian, motivasi, dan semangat siswa untuk belajar lebih tekun, baik didalam sekolah maupun diluar sekolah.

Evaluasi yang digunakan selanjutnya yaitu evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif dilaksanakan dua kali setiap semesternya yaitu sumatif tengah semester dan sumatif akhir semester.

Dari pernyataan diatas, evaluasi yang dilaksanakan pada pembelajaran PAI-BP dilaksanakan seperti sekolah pada umumnya, akan tetapi pada SMPN 5 Mrebet yang telah menerapkan *smart classroom*, kegiatan evaluasi lebih mengutamakan menggunakan teknologi karena dinilai lebih efisien. Hal ini terlihat dari penggunaan aplikasi evaluasi digital *Quizizz* yang memungkinkan guru untuk menyusun soal, membagikan kepada siswa, serta memperoleh hasil secara instan. Selain itu, sistem ini juga meminimalisir kesalahan dalam koreksi manual, mempercepat proses analisis hasil belajar, serta memberikan umpan balik yang

lebih cepat kepada siswa. Dengan demikian, pelaksanaan evaluasi berbasis TIK di *smart classroom* mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih adaptif, responsif, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan di era digital.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan tentang Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menggunakan *Smart classroom* di SMPN 5 Mrebet sebagai berikut:

Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan *smart classroom* telah berhasil diimplementasikan pada pembelajaran PAI-BP berbasis TIK di SMPN 5 MrEBET. Sekolah menyediakan *smart classroom* yang didalamnya terdapat media dan fasilitas untuk mendukung pembelajaran berupa perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras yang digunakan berupa laptop, *Chromebook*, *smartphone*, dan LCD Proyektor. Sedangkan layanan perangkat lunak yang digunakan seperti aplikasi pembelajaran yang berupa *Canva*, *Quizizz*, dan *Mentimeter* untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom* menjadikan siswa lebih antusias dalam belajar karena pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak membosankan, serta siswa dapat belajar lebih dalam mengenai berbagai aplikasi pembelajaran. Siswa secara berkelompok membuat peta konsep pada materi yang dipelajari yaitu materi tentang Meyakini Hari Akhir Dengan Mawas Diri dan Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmaniyah, serta mempresentasikan di depan kelas.

Kegiatan evaluasi dilakukan menggunakan tes formatif berbasis daring menggunakan aplikasi *Quizizz*. Berdasarkan tabulasi skor, rata ketercapaian hasil belajar siswa pada materi Meyakini Hari Akhir Dengan Mawas Diri dan materi Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmaniyah masing-masing sebesar 62,5% dan 64%. Dengan demikian masih terdapat kisaran 37% siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Persentase siswa yang belum mencapai kriteria

ketercapaian tujuan pembelajaran masih tinggi karena disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kurangnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif, keterbatasan jumlah perangkat pembelajaran, dan gangguan jaringan internet.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi menggunakan *smart classroom* di SMPN 5 Mrebet, peneliti ingin memberi saran kepada pihak-pihak yang berkaitan, sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Peserta didik diharapkan untuk lebih semangat dalam belajar. Kemudian, peserta didik juga harus lebih rajin dalam mengeksplor tentang bagaimana penggunaan teknologi informasi terkhusus pada aplikasi pembelajaran.

### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih kreatif lagi dalam kemampuannya pada saat pembuatan media belajar agar siswa lebih antusias ketika pembelajaran. Dikarenakan pembelajaran menggunakan *smart classroom* sangat cocok diterapkan pada pembelajaran karena didalamnya terdapat fasilitas yang cukup lengkap untuk mendukung pembelajaran.

### 3. Kepala SMPN 5 Mrebet

Bagi Kepala SMPN 5 Mrebet, diharapkan dapat memberikan arahan serta kebijakan yang mendukung kebutuhan siswa, khususnya terkait sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang meneliti dengan tema yang berkaitan diharapkan untuk melakukan kajian lebih dalam lagi sehingga dapat menciptakan inovasi baru dalam dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

### C. Penutup

*Alhamdulillah* penulis memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menggunakan *Smart classroom* di SMPN 5 Mrebet Purbalingga Tahun Pelajaran 2024/ 2025” dapat terselesaikan dengan baik. Masih terdapat kekurangan baik dari referensi, pengolahan dan pemilihan kata atau yang lainnya, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang sifatnya membangun, agar lebih baik kedepannya. Selanjutnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu proses penyusunan skripsi sampai selesai. Semoga skripsi dapat memberikan manfaat dan informasi kepada para pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinah, I. dan Puji, A. 2024. "Penggunaan Modul Ajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal PAI Raden Fatah*. Vol. 6, No. 4.
- Aka, Kuku Andri. 2017. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar" 1 : 28–37.
- Akhmad Asyari, and Ilham Gunawan. 2023. "Pola Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Karakter Religius Di Sekolah Dasar." *Walada: Journal of Primary Education* 2, no. 1.
- Arif Muadzin, Ali Mustofa. 2021. "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2.
- Arifin, Zainal. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Atik, Maria, Sunarti Ekowati, Zefanya Permata, Sri Wening, and Kristyana Dananti. 2023. "Pengembangan Sistem Kelas Cerdas Berbasis Internet of Things ( IoT ) Untuk Proses Pembelajaran Tingkat SMP Di Kota Surakarta" 7, no. 1.
- Azhari, S. dan Dafit, F. "Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar." *Jurnal BASICEDU*. Vol. 5, No. 3.
- Aziz, Abdul. 2021. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*. Palangkaraya: LP2M IAIN Palangkaraya Press.
- Bashiroh, Ummu. 2023. "Pembelajaran Paibp Berbasis Sosiokultural," *Jurnal Education Transformation*. Vol. 1, No.25.
- Dyah, Ayu. 2025. "Pemanfaatan Aplikasi *Canva* Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX Di SMPN 01 Karangpucung Cilacap," Skripsi. Purwokerto: UIN K.H. Saifuddin Zuhri.
- Edi Gunarto, Hurriyah, and Didin Nurul Rosidin. 2023. "The Manajemen Pembelajaran Berbasis Kelas Cerdas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMAIT Al-Multazam 2 Kabupaten Linggajati Kuningan." *Tanzhimuna* 3, no. . <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v3i1.248>.
- Effendy, R., dan Purnama, D. 2024. *Konsep Dasar Smart classroom*. Yogyakarta: Diandra.

- Ela, Laelaturomdani. 2024. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *Information Communication and Technology* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka di SMP Telkom Purwokerto Kabupaten Banyumas," Skripsi. Purwokerto: UIN K.H. Saifuddin Zuhri.
- Fadila, Amrizal, Didik Rilastiyo Budi, Arfin Deri Listiandi, Ngadiman Ngadiman, and Rifqi Festiawan. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas." *Physical Activity Journal* 3, no. 1.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1.
- Farwati, Sizka, and Zainal Arifin. 2023. "Manajemen Sekolah Digital Melalui Program *Smart classroom* (SCR)." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3.
- Fitria, N.A. "Analisis Langkah-langkah Evaluasi dalam Proses Belajar Mengajar." *QARI: Journal Of Islamic Studies*. Vol. 1, No. 1.
- Hamid Darmadi. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial." *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* 2.
- Hanaysha, J.R, et al. 2023. "Impact of Classroom Environment, Teacher Competency, Information and Communication Technology Resources, and University Facilities on Student Engagement and Academic Performance," *International Journal of Information Management Data Insight*, vol. 3, no. 2.
- Hermanto, Hermanto. 2023. "Peningkatan Pemahaman Materi PAI dan BP Dengan Melakukan Pendampingan Di Luar Jam Efektif Di SMP Negeri 3 Mattiobulu." *Jurnal Lasinrang*. Vol. 02, No. 1.
- Huda, M Masrur, Siti Maisaroh, Nuril Kartika, Aniswatun Nadhiroh, and Learning Interest. 2024. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Weblog Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 51 Surabaya." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 7, no. 1.
- Hudri, S. dan Umam, K. "Konsep dan Implementasi Merdeka Belajar Pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Moderasi: Journal Of Islamic Studies*. Vol. 2, No. 1.
- Halidah, Siti. 2020. "Implementasi ICT Dalam Pembelajaran PAI (Studi Analisis Mengemas Pembelajaran PAI Berbasis ICT Dalam Pendekatan Sainifik." *An-Nahdhah*. Vol. 13, No. 1.

- Ilkyu Ha dan Chonggun Kim. 2014. "The Research Trends and the Effectiveness of Smart Learning." *International Journal of Distributed Sensor Networks*.
- Latifah, Dina, Dilla Sulistia, Bagus Sajiwo, and Ayu Iestari Br Ginting. 2023. "Penerapan Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Memahami Tujuan Dan Fungsi Al-Qur'an." *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1.
- Lexy J. Moleong. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- M, Fauzi, Zakiansyah M, Ariiq D, and Sutabri T. 2023. "Analisis Smart Class Dalam Dunia Pendidikan Indonesia." *Cendekia Pendidikan* 2, no. 1.
- Mata, Perencanaan Pembelajaran. "Belajar Kognitif" 10, no. 1 (2024): 1–18.
- Mawadda, Mita, and Saepul. 2022. "Moderasi Beragama dalam Kurikulum PAI Tingkat SMP Anwar. "Moderasi Beragama Dalam Kurikulum PAI Tingkat SMP" 2.
- Mesiono, Mesiono, Handoko Handoko, Abdul Hakim Siregar, and Hamdan Hamdan. 2023. "Peran Strategis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di STIT Al-Ittihadiyah Labuhan Batu Utara." *Journal on Education* 5, no. 3.
- Nanik. 2020. "Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Information, Communication and Technology Di SMP Bengkulu." *Ghaisa: Islamic Education Journal* 3, no. 1.
- Noviati, Wiwi, and Hasil Belajar. 2022. "Jurnal Kependidikan Jurnal Kependidikan." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 2.
- Nugroho Wibowo, Arief, Agus Supandi, Andri Andri, and Sigit Widiyanto. 2020. "Pemanfaatan Pembelajaran ICT Dalam Optimalisasi Proses Belajar Mengajar Guru SMP." *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 4, no. 2.
- Pemerintah Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan"
- Permana, Dino Yudia, and Fadriati Fadriati. 2023. "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah." *Social Science Academic* 1, no. 2 (2023): 665–72.
- Phafiandita, Adisna Nadia, Ayu Permadani, Alsa Sukma Pradani, and M. Iqbal Wahyudi. "Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas." *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 3, no. 2.

- Piliang Faisal and Zainul Kisman. 2020. "Information and communication technology utilization effectiveness in distance education systems." *International Journal of Engineering Business Management*. Vol. 12.
- Pohan, Desi D., and Ulfi S Fitria. 2024. "Jenis-Jenis Komunikasi." *Digital Communication over Fading Channels 2*.
- Prasojo, L.T. dan Riyanto, R. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Roqib, Moh., *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat*. LKiS, 2021.
- Sagala, G.H., 2023. *Konsep Belajar dan Pembelajaran Suatu Ulasan Teoritis dan Empiris*. Kencana,
- Sari, Diana, Alfauzan Amin, and Desy Eka Citra Dewi. 2024. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran 4*, no. 2.
- Setiadi, Tia, Pitriah Indriani, Husnul Khotimah Kuningan, S M A It, and Al Multazam. 2024. "Manajemen Program *Smart classroom* Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA IT Al Multazam Kuningan Al-Multazam" 02, no. 01.
- Sholehatin, Sholehatin, and Wirdati Wirdati. 2021. "Penerapan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama." *An-Nuha 1*, no. 3.
- SK Kepala BSKAP 33 2022 Perubahan SK 008 2022 tentang Capaian Pembelajaran
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian dan pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryatini, I. dan Asy'ari, H. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Syahril, Sulthan, and Afif Ansori. 2022. "Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Pasir Sakti." *Unisan Journal : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan 01*, no. 04.
- Syafin, Yulia. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2, No. 1.

- Tahani Z. Aldahdouh et al. 2020. "Technology and Social Media Usage in Higher Education: The Influence of Individual Innovativeness." *SAGE Open*.
- Tambak, Syahraini. 2016. "Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 2.
- Taufik, dkk. 2022. *Pengantar Teknologi Informasi*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Tinyiko Vivian Dube et al. 2024. "Skills and competencies of academic librarians to use information technology tools in the digital era: A systematic literature review." *Information Development*.
- Utomo, Widodo Febri. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran PAI PLUS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI-BP Di SMP N 16 Semarang." *Nucl. Phys.*
- Waluyo, Budi. "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT," 2019, 40.
- Widianto, Edi. 2021. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2.
- Yaumi, M. 2018. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Yulia Syafrin, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy, Arman Husni. 2021. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam" 1, no. 4.
- Yuliah, Elih. 2020. "Implementasi Kebijakan Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 2.
- Yusdinul, Huda. 2021. "Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Terintegrasi *Smart classroom* Pada Pendidikan Vokasi," Disertasi. Padang: Universitas Negeri Padang..
- Zubaidillah, Muh Haris, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. 2019. "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma." *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1.
- Zhan, Z et al. 2021. "Smart classroom Environment Affect Teacher-Student Interaction: Evidence From a Behavioral Sequence Analysis", *Australasian Journal of Educational Technology*, vol. 37, no. 2.



*Lampiran 1 Gambaran Umum SMPN 5 Mrebet*

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMPN 5 Mrebet  
Alamat : Jl. Raya Binangun No. 18 Pengalusan,  
Dusun 1, Pengalusan, Kec. Mrebet, Kab.  
Purbalingga, Jawa Tengah 53352

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Pendirian Sekolah : 84

Tanggal SK Pendirian Sekolah : 2007-07-06

NPSN : 20356171

Akreditasi : A

Telepone/Faximile : (0281) 7981193

Instagram : @spenmabet

Kepala Sekolah : Kusmandar, S.Pd

B. Data Sarana dan Prasarana

1. Jumlah ruang kelas : 13

2. Jumlah ruang perpustakaan : 1

3. Jumlah ruang laboratorium : 2

4. Jumlah ruang pimpinan : 1

5. Jumlah ruang guru : 1

6. Jumlah ruang ibadah : 1

7. Jumlah ruang UKS : 2

8. Jumlah ruang toilet : 5

9. Jumlah ruang TU : 1

10. Jumlah ruang OSIS : 1

C. Data Siswa

1. Laki-laki : 231

2. Perempuan : 225

D. Data Guru dan Karyawan

1. Jumlah Guru : 20

2. Jumlah Karyawan : 10

## E. Visi dan Misi

### 1. Visi

“BERTAKWA, BERPRESTASI, BERWAWASAN TEKNOLOGI, KEBANGSAAN DAN LINGKUNGAN”

### 2. Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan yang dapat memupuk keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Melaksanakan pembelajaran baik intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun proyek penguatan pelajar pancasila yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis untuk melatih peserta didik bernalar kritis
- c. Melaksanakan pembelajaran diferensiasi baik intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun proyek penguatan pelajar pancasila berbasis IT
- d. Menciptakan digitalisasi sekolah dengan adanya jaringan internet di semua sudut sekolah
- e. Menumbuhkan semangat patriotisme dan nasionalisme melalui upacara bendera, peringatan hari – hari besar nasional dan kegiatan – kegiatan lainnya
- f. Melaksanakan pembelajaran baik intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun proyek penguatan pelajar pancasila yang memperhatikan kebhinekaan budaya
- g. Melaksanakan pembelajaran muatan lokal yang sesuai budaya atau kekhasan daerah
- h. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar

### 3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai SMP Negeri 5 Mrebet sebagai bentuk untuk

mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Merancang pembelajaran yang mengedepankan ciri khas sekolah dan daerah dalam nuansa kebhinekaan global yang harmonis;
- b. Menjadi sekolah ramah anak yang bebas dari kekerasan pada anak seperti perundungan, pelecehan, perkelahian, perploncoan, pencabulan, dan diskriminatif SARA pada anak
- c. Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan daya saing, berkarakter, berprestasi dan memiliki pribadi yang beriman, rajin dan taat beribadah serta saling menghargai perbedaan dan mencintai lingkungan dan bangsanya;
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata;
- e. Menjadi pemimpin bagi diri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis, tangguh, percaya diri dan bangga dalam kegotong-royongan.
- f. Menguasai kecakapan dalam berkomunikasi sosial dan berjiwa kompetitif, kreatif dan mandiri yang tetap menjunjung budaya lokal
- g. Mempunyai *life skill* yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman.
- h. Mampu mengkreasikan ide/gagasan yang dituangkan dalam tindakan atau karya yang berakar dari budaya lokal dalam kebhinekaan global
- i. Mempunyai karakter yang sopan, santun dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai perkembangan jaman.
- j. Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan proses perkembangan intelektual, emosional, sosial, ketrampilan dan tumbuh kembang peserta didik sesuai tingkat kemampuan dan kondisi masing masing peserta didik yang mengedepankan nilai gotong royong.
- k. Menjadikan masyarakat dan orang tua sebagai mitra bersama dalam menjalankan penyelenggaraan pendidikan sekolah.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
MENGUNAKAN *SMART CLASSROOM*

**A. Pedoman Wawancara dengan Staf Kurikulum SMPN 5 Mrebet**

Nama Informan :

Kedudukan :

Waktu Wawancara :

Pedoman Wawancara :

1. Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan *Smart classroom*?
2. Apa latar belakang adanya penggunaan *Smart classroom*?
3. Langkah apa saja yang dipersiapkan sekolah dalam penggunaan *Smart classroom*?
4. Bagaimana penggunaan *Smart classroom* berbasis TIK dalam pembelajaran PAI-BP di SMPN 5 Mrebet?
5. Bagaimana pandangan Ibu tentang *Smart classroom* dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI-BP dan apa pengaruhnya bagi siswa?
6. Apa saja sarana atau fasilitas yang digunakan untuk menunjang penggunaan *Smart classroom* dalam pembelajaran PAI-BP?
7. Bagaimana respon guru dan siswa ketika pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom*?
8. Adakah hambatan yang dialami sekolah dalam penggunaan *Smart classroom* pada proses pembelajaran?
9. Apa harapan sekolah ini dengan adanya penggunaan *Smart classroom* pada mata pelajaran PAI-BP berbasis TIK?

**B. Pedoman Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN5 Mrebet**

Nama Informan :

Kedudukan :

Waktu Wawancara :

Pedoman Wawancara :

1. Apa yang Ibu ketahui tentang *Smart classroom*?
2. Sejak kapan *Smart classroom* diterapkan dalam pembelajaran PAI-BP di SMPN 5 Mrebet?
3. Apa saja fitur atau fasilitas yang ada pada *Smart classroom*?
4. Apakah *Smart classroom* digunakan di semua materi yang ada pada mata pelajaran PAI-BP?
5. Bagaimana fungsi *Smart classroom* pada pembelajaran PAI-BP?
6. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru PAI-BP dalam penggunaan *Smart classroom* pada proses pembelajaran PAI-BP?
7. Bagaimana respon siswa dengan diadakannya penggunaan *Smart classroom* pada pembelajaran PAI-BP?
8. Kendala apa yang ditemukan oleh guru PAI-BP dalam penggunaan *Smart classroom* pada pembelajaran PAI-BP selama proses pembelajaran di kelas?
9. Adakah solusi atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi?
10. Apa dampak yang dihasilkan dari penggunaan *Smart classroom* pada pembelajaran PAI-BP bagi guru maupun siswa?

**C. Pedoman Wawancara dengan Siswa SMPN 5 Mrebet**

Nama Informan \_\_\_\_\_ :

Kedudukan \_\_\_\_\_ :

Waktu Wawancara \_\_\_\_\_ :

Pedoman Wawancara :

1. Apa yang Ananda ketahui tentang *Smart classroom*?
2. Bagaimana perasaan Ananda ketika pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom*?
3. Apa yang Ananda lakukan ketika pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom*?

4. Adakah sisi menarik dari pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom*?
5. Apakah menurut Ananda pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom* berjalan sesuai dan efektif?
6. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI-BP pada pembelajaran PAI-BP?
7. Apa saja dampak yang dirasakan Ananda selama proses pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom* berlangsung?

#### **D. Pedoman Observasi**

Peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipatif. Dimana peneliti hanya mengamati kejadian yang diteliti secara fokus tanpa terlibat dalam kegiatan. Adapun observasi yang peneliti lakukan di SMP N 5 Mrebet untuk mengetahui implementasi pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom*.

Aspek-aspek yang diamati meliputi:

1. Proses pembelajaran
2. Penggunaan *smart classroom* pada pembelajaran PAI-BP
3. Guru PAI-BP
4. Siswa dan siswi

#### **E. Pedoman Dokumentasi**

1. Profil Sekolah
2. Visi, misi, dan tujuan
3. Letak geografis
4. Struktur Organisasi
5. Dokumentasi observasi implementasi pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom* di SMPN 5 Mrebet
6. Dokumentasi wawancara
7. Dokumen-dokumen terkait pembelajaran PAI-BP menggunakan *smart classroom*

### Lampiran 3 Hasil Wawancara

#### A. Hasil Wawancara dengan Staf Kurikulum SMPN 5 Mrebet

Nama Informan : Purwani Rahayuningsih, S.S

Kedudukan : Staf Kurikulum

Waktu Wawancara : Jum'at, 18 Oktober 2024, pukul 08.58

Pedoman Wawancara :

1. Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan *Smart classroom*?

Jawab: *Smart classroom* adalah pemanfaatan ruang belajar dimana disitu memanfaatkan atau menggunakan IT pada saat pembelajaran.

2. Apa latar belakang adanya penggunaan *Smart classroom*?

Jawab: Latar belakangnya, sekolah kita mendapatkan *Chromebook* dari pemerintah. Kalau ngga dipakai nanti rusak, kemudian ditambah lagi untuk pembelajaran sekarang kan juga harus menerapkan IT dalam pembelajaran, karena dua hal itu akhirnya kita menggunakan *smart classroom* untuk menerapkan IT dalam pembelajaran.

3. Langkah apa saja yang dipersiapkan sekolah dalam penggunaan *Smart classroom*?

Jawab: Yang pertama kita menentukan ruang terlebih dahulu, karena untuk *Smart Class* tidak mungkin gabung jadi satu dengan Lab. Komputer. Jadi kita mencari kelas yang kosong untuk dimanfaatkan sebagai *smart classroom*. Setelah menentukan ruangnya, kita juga menentukan untuk medianya selain *Chromebook*, karena *Chromebook* terbatas. Kemudian setelah itu memasang instalasi jaringan listrik dan jaringan internet untuk mendukung supaya anak dapat berselancar memanfaatkan *Google* ataupun aplikasi pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran.

4. Bagaimana penggunaan *Smart classroom* berbasis TIK dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Biasanya guru memanfaatkan smart class itu untuk pembelajaran yang menggunakan aplikasi-aplikasi supaya siswa tidak bosan.

Misalnya kita memberi soal tapi menggunakan aplikasi kaya wordwall, Kahoot, kemudian *Quizizz* untuk evaluasi agar siswa tidak bosan. Jadi, untuk mengenalkan siswa pada aplikasi-aplikasi yang lain yang lebih menarik.

5. Bagaimana pandangan Ibu tentang *Smart classroom* dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI-BP dan apa pengaruhnya bagi siswa?

Jawab: Banyak pengaruhnya. Jadi yang pertama guru bisa lebih kreatif, kalau mungkin selama ini Bapak Ibu guru yang mengikuti pelatihan-pelatihan bagaimana cara menerapkan *Quizizz* dalam pembelajaran atau mungkin wordwall atau Kahoot atau media-media yang lain. Kalau mereka tidak praktek langsung itu kayanya zonk banget ya mba. Dengan adanya *smart class* bapak ibu guru semakin kreatif dan benar-benar menerapkan apa yang sudah mereka dapat. Kemudian pengaruh untuk siswa yaitu mereka jadi lebih senang, ngga bosan dalam pembelajaran. Juga dalam IT nya mereka ada kemajuan jadi paham tentang IT.

6. Apa saja sarana atau fasilitas yang digunakan untuk menunjang penggunaan *Smart classroom* dalam pembelajaran PAI-BP?

Jawab: *Chromebook*, computer, LCD, Whiteboard, dan jaringan internet.

7. Bagaimana respon guru dan siswa ketika pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom*?

Jawa: Responnya senang. Dijadwal untuk setiap mata pelajaran, setiap mata pelajaran diberi jatah 1 kali seminggu. Siswa terkadang protes pada minta balik lagi ke smart class, karena disana lebih asyik. Disana juga lebih banyak mengajak anak untuk kreatif.

8. Adakah hambatan yang dialami sekolah dalam penggunaan *Smart classroom* pada proses pembelajaran?

Jawab: Hambatannya terutama dari jaringan internet. Karena sekolah ini berada di kaki gunung, kadang jaringan hilang, sinyalnya hilang. Terus

juga pada saat penyalaan komputer juga masih pada rebut. Terus kadang ada yang lupa memasukan password untuk akun belajarnya.

9. Apa harapan sekolah ini dengan adanya penggunaan *Smart classroom* pada mata pelajaran PAI-BP berbasis TIK?

Jawab: Harapannya siswa dalam pembelajaran menjadi lebih kreatif dan lebih banyak bisa memanfaatkan IT dalam pembelajaran, siswa tidak bosan dan siswa dapat berkreasi dengan aplikasi-aplikasi yang diajarkan oleh bapak ibu guru dalam pembelajaran. Misalnya pada aplikasi *Canva*. Dengan pemanfaatan *smart classroom*, siswa menjadi tahu lebih banyak aplikasi yang dimanfaatkan dalam pembelajaran.

#### **B. Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 5 Mrebet**

Nama Informan : Titin Erina Kurniatun, S.Ag

Kedudukan : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Waktu Wawancara : Rabu, 9 Oktober 2024, pukul 10.15

Pedoman Wawancara :

1. Apa yang Ibu ketahui tentang *Smart classroom*?

Jawab: *Smart classroom* yaitu disebut juga kelas pintar. Dimana *Smart classroom* itu tujuannya untuk pembelajaran berbasis IT.

2. Sejak kapan *Smart classroom* diterapkan dalam pembelajaran PAI-BP di SMPN 5 Mrebet?

Jawab: Sejak tahun 2020. Alasan penggunaan *Smart classroom* agar pembelajaran lebih menarik dan siswa menjadi lebih tertarik.

3. Apa saja fitur atau fasilitas yang ada pada *Smart classroom*?

Jawab: Tentunya menggunakan lapto, kompiuter, LCD Proyektor, Siswa juga membawa smartphone, dan juga ada *Chromebook*.

4. Apakah *Smart classroom* digunakan di semua materi yang ada pada mata pelajaran PAI-BP?

Jawab: Sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kalau berkaitan dengan praktek dilakukan di mushollah, kalau selain praktek di *smart classroom* sesuai jadwal yang sudah dibuat.

5. Bagaimana fungsi *Smart classroom* pada pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Dalam hal ini fungsinya sangat berguna bagi anak, jadi siswa lebih tertarik dalam pembelajarannya tidak monoton menggunakan ceramah. Dari kurikulum Merdeka kan diharapkan siswa yang lebih aktif dan juga siswa lebih antusias menggunakan IT. Seperti belajar menggunakan aplikasi pembelajaran seperti jamboard, *Mentimeter*, *Quizizz*, dan juga yang lain.

6. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru PAI-BP dalam penggunaan *Smart classroom* pada proses pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Sebelum pembelajaran, siswa dipersiapkan terlebih dahulu bagaimana cara pengoperasian alat dan aplikasi pembelajaran.

7. Bagaimana respon siswa dengan diadakannya penggunaan *Smart classroom* pada pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Respon siswa itu lebih senang. Mereka lebih tertarik karena kalau di kelas biasa tidak ada media . Kalau di *smart classroom* siswa lebih antusias dan semangat mengikuti pembelajaran.

8. Kendala apa yang ditemukan oleh guru PAI-BP dalam penggunaan *Smart classroom* pada pembelajaran PAI-BP selama proses pembelajaran di kelas?

Jawab: Terdapat beberapa siswa yang ketika saat login lama. Setiap anak kan pemahamannya beda-beda, sudah diarahkan masih ada yang kurang paham jadi juga perlu kesabaran untuk membimbing lagi.

9. Adakah solusi atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi?

Jawab: Solusinya yaitu guru lebih intens lagi untuk membimbing siswa bagaimana caranya untuk pembelajaran selanjutnya lebih efektif lagi bisa menggunakan media yang benar agar waktu tidak tersita untuk memberika instruksi tentang mengoperasikan alat. Sehingga waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi lebih efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

10. Apa dampak yang dihasilkan dari penggunaan *Smart classroom* pada pembelajaran PAI-BP bagi guru maupun siswa?

Jawab: Dampaknya bagi siswa baik. Siswa mengenal IT seperti penggunaan media pembelajaran dengan benar dan sesuai. Sedangkan untuk guru yaitu guru menjadi lebih tahu bagaimana menggunakan media yang bervariasi agar pembelajaran lebih menarik bagi siswa.

### C. Hasil Wawancara dengan Siswa kelas IX A

Nama Informan : Ilyas Subekti

Kedudukan : Siswa kelas IX A

Waktu Wawancara : Rabu, 9 Oktober 2024, pukul 09.05

Pedoman Wawancara :

1. Apa yang Ananda ketahui tentang *Smart classroom*?

Jawab: Ruang belajar yang berbeda dengan kelas lain. Pada *smart classroom* biasanya ada LCD Proyektor yang dapat menayangkan gambar.

2. Bagaimana perasaan Ananda ketika pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom*?

Jawab: Senang, karena kalau di kelas banyak nulis, kalau di *smart classroom* jarang nulis karena kalau di *smart classroom* pembelajarannya bisa melihat video.

3. Apa yang Ananda lakukan ketika pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom*?

Jawab: Menjawab soal yang diawali dengan melihat video dahulu kemudian menyimpulkan video itu.

4. Adakah sisi menarik dari pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom*?

Jawab: Ada, pada pembelajarannya di *smart classroom* lebih menarik karena pada saat pembelajaran ada gamenya, sedangkan di kelas biasa banyak menulis.

5. Apakah menurut Ananda pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom* berjalan sesuai dan efektif?

Jawab: Efektif, karena kalau di *smart classroom* lebih tenang dan lebih terstruktur. Sedangkan di kelas biasa banyak siswa yang cerita sendiri dan rebut.

6. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI-BP pada pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Tanya jawab tentang materi

7. Apa saja dampak yang dirasakan Ananda selama proses pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom* berlangsung?

Jawab: Lebih cepat paham dan juga senang.

#### **D. Hasil Wawancara dengan Siswa kelas IX B**

Nama Informan : Gian Solehah

Kedudukan : Siswa kelas IX B

Waktu Wawancara : Rabu, 9 Oktober 2024, pukul 09.00

Pedoman Wawancara :

1. Apa yang Ananda ketahui tentang *Smart classroom*?

Jawab: Ruangan untuk belajar agar lebih efektif yang dilengkapi media pembelajaran berbasis TIK

2. Bagaimana perasaan Ananda ketika pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom*?

Jawab: Senang, lebih mudah mencari jawaban karena disediakan *Chromebook*

3. Apa yang Ananda lakukan ketika pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom*?

Jawab: memperhatikan guru ketika menjelaskan materi yang ditampilkan pada LCD Proyektor, mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui *Quizizz*

4. Adakah sisi menarik dari pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom*?

Jawab: Ada, karena penggunaan media pembelajaran yang bervariasi.

5. Apakah menurut Ananda pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom* berjalan sesuai dan efektif?

Jawab: efektif, karena pembelajaran di *smart classroom* materi yang disampaikan mudah dipahami dan ketika mengerjakan soal yang diberikan oleh guru menjadi lebih cepat selesai. Sedangkan ketika pembelajaran di kelas biasa siswanya kurang tertib.

6. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI-BP pada pembelajaran PAI-BP?

Jawab: Refleksi pembelajaran, contohnya seperti tanya jawab

7. Apa saja dampak yang dirasakan Ananda selama proses pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom* berlangsung?

Jawab: Siswa menjadi semangat dalam pembelajaran karena pembelajaran lebih menarik.



## *Lampiran 4 Hasil Observasi*

### **Hasil Observasi Tanggal 7 November 2024**

Pada hari Kamis, 7 November 2024, peneliti melakukan observasi pukul 10.30 di kelas IX A untuk melihat pembelajaran PAI-BP berbasis TIK menggunakan *smart classroom*. Pada hari itu, materi pembelajaran tentang Meyakini Hari Akhir Dengan Mawas Diri. Peneliti memperhatikan seluruh rangkaian proses belajar mengajar. *Pertama*, kegiatan pendahuluan diawali dengan baris-berbaris, guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a, cek kerapian, membaca Al-Qur'an, dan cek kehadiran. *Kedua*, pada kegiatan inti guru menyampaikan materi yang ditayangkan melalui LCD Proyektor. Setelah itu kemudian guru memberikan tugas kelompok yang nantinya dipresentasikan ke depan kelas. *Ketiga*, kegiatan dengan pemberian motivasi dari guru dan diakhiri dengan do'a dan salam.

### **Hasil Observasi Tanggal 14 November 2024**

Pada hari Kamis, 14 November 2024, peneliti melakukan observasi yang kedua. Pada observasi kedua kegiatan pembelajarannya yaitu mempresentasikan hasil tugas kelompoknya berupa peta konsep pada pertemuan minggu lalu. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya yang ditampilkan pada LCD Proyektor. Setelah kegiatan presentasi selesai, kemudian dilanjutkan kegiatan evaluasi. Pada kegiatan evaluasi ini guru memberikan tes formatif pada siswa melalui aplikasi *Quizizz*.

### **Hasil Observasi Tanggal 18 November 2024**

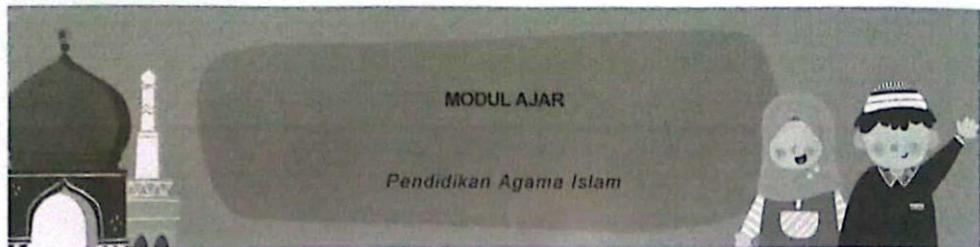
Pada hari Senin, 18 November 2024, peneliti melakukan observasi yang ketiga. Pada observasi yang ketiga ini dilakukan di kelas IX B dengan materi Mengapresiasi Peradaban Daulah Usmaniyah. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan seperti biasanya. Kemudian kegiatan inti yang dimana guru menyampaikan materi dan dilanjutkan guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat peta konsep menggunakan aplikasi *Canva* tentang materi

yang sedang dipelajari secara berkelompok. Setelah selesai, kemudian hasilnya dipresentasikan dan dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab. Setelah selesai presentasi, guru memberikan tes formatif kepada siswa yang nantinya hasil dari tes formatif digunakan untuk mengukur capaian belajar siswa.



## Lampiran 5 Hasil Dokumentasi

### A. Modul Ajar



#### Identitas Modul

---

|                        |  |
|------------------------|--|
| Nama Penyusun          | : Titin Erina Kurniatun, S.Ag  |
| Nama Sekolah           | : SMP Negeri 5 Mrebet  |
| Dimensi PPP            | : Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Bernalar Kritis, dan Kreatif |
| Profil Pelajar Moderat | : l'tidal, Toleransi   |
| Fase/Kelas/Semester    | : D/IX/1   |
| Estimasi Waktu         | : 6 x 40 menit (3 x pertemuan)   |
| Profil Peserta Didik   | : Reguler  |
| Elemen                 | : Akidah   |

#### Capaian Pembelajaran

Peserta didik memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.

#### A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran ( TP Gold)

Memahami makna iman kepada hari akhir dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran ( TP Objektif)

| Pertemuan | Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (Evidence)   | Asesmen                   |
|-----------|--|---------------------------|
| 1         | Menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian | Tes tertulis<br>Tes lisan |
| 2         | Mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan beriman hari akhir                                  | Jurnal                    |
| 3         | Membuat karya yang menunjukkan pemahaman terhadap hari akhir   | Produk                    |

1

## MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

### ASESMEN FORMATIF AWAL UNTUK KESIAPAN BELAJAR

Guru melakukan asesmen awal terkait dengan kemampuan peserta didik tentang:

1. Pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian
2. Contoh perilaku cerminan beriman hari akhir
3. Pemahaman terhadap hari akhir

#### Tindak Lanjut Asesmen

1. Pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian

| No. | Kemampuan Awal   | Kriteria  | Tindak Lanjut  |
|-----|--|---|--|
| 1   | Sudah memahami makna iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian   | Mendapatkan nilai maksimal 100 sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih, | Peserta didik dapat diarahkan untuk mengembangkan diri dengan pengayaan untuk lebih dapat menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian |
| 2   | Sudah memahami makna iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian<br><br>akan tetapi belum mampu menjabarkan secara rinci | Mendapatkan nilai minimal 80 sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial                    | Peserta didik diarahkan untuk konsisten agar dapat menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian  |
| 3   | Belum bisa memahami makna iman kepada hari   | Mendapatkan nilai minimal 60 belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan      | 1. Peserta didik diarahkan untuk mengikuti bimbingan kelompok yang akan dipandu  |

2

## MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
|   | akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian dan remedial dibagian yang diperlukan                                     |  | oleh guru maupun tutor sebaya.<br>2. Peserta didik harus sering mengulang bacaan/ banyak literasi tentang menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian agar dapat mengurangi kesalahan-kesalahan  |
| 4 | Belum bisa memahami makna iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian dan remedial di seluruh bagian | Mendapat nilai kurang dari 60 persen belum mencapai ketuntasan, remedial di seluruh bagian | 1. Peserta didik dibimbing secara individu oleh guru atau tutor sebaya.<br>2. Peserta didik juga disarankan belajar memahami pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian bersama orang tua atau guru mengaji |

### 2. Contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada hari akhir

| Kemampuan Awal         | Rencana Tindak Lanjut Hasil Asesmen   |
|------------------------|---|
| Perlu Bimbingan (0-60) | Peserta didik yang belum bisa memahami Contoh perilaku yang mencerminkan beriman hari akhir dapat diberikan pelajaran tambahan tentang materi contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada hari akhir                           |
| Cukup (61-70)          | Peserta didik yang mulai bisa memahami Contoh perilaku yang mencerminkan beriman hari akhir dapat melakukan kegiatan dengan diberikan pengayaan tambahan tentang materi contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada hari akhir |
| Baik (71-80)           | Peserta didik yang sudah bisa memahami Contoh perilaku yang mencerminkan beriman hari akhir dapat melakukan kegiatan dengan diberikan pengayaan tambahan tentang materi contoh  |

3

## MODUL AJAR

*Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*

|                         |  |
|-------------------------|--|
|                         | perilaku yang mencerminkan beriman kepada hari akhir dan menjadi tutor sebaya bagi kelompoknya   |
| Sangat Baik<br>(81-100) | Peserta didik yang sudah memahami Contoh perilaku yang mencerminkan beriman hari akhir dan dapat melakukan kegiatan dengan menjadi tutor sebaya bagi teman temannya satu kelompok dan kelompok lainnya |

### 3 Pemahaman terhadap hari akhir

| Kemampuan Awal            | Rencana Tindak Lanjut Hasil Asesmen  |
|---------------------------|--|
| Perlu Bimbingan<br>(0-60) | Peserta didik yang belum bisa memahami pemahaman terhadap hari akhir dapat melakukan kegiatan bersama kelompok dengan salah satu cara berikut:<br>1. Membaca materi tentang beriman kepada hari akhir<br>2. Mendiskusikan materi tentang beriman kepada hari akhir |
| Cukup<br>(61-70)          | Peserta didik yang mulai bisa memahami pemahaman terhadap hari akhir bisa melakukan pengayaan materi tentang beriman kepada hari akhir   |
| Baik<br>(71-80)           | Peserta didik yang sudah bisa memahami pemahaman terhadap hari akhir bisa melakukan pengayaan materi tentang beriman kepada hari akhir dan menjadi tutor sebaya bagi kelompoknya   |
| Sangat Baik<br>(81-100)   | Peserta didik yang sudah mampu memahami pemahaman terhadap hari akhir dapat melakukan kegiatan sebagai tutor sebaya bagi kelompoknya dan juga kelompok lain  |

## B. Kegiatan Pembelajaran

### Pendahuluan:

1. Mempersiapkan alat peraga/media berupa laptop, projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.

## MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
3. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dinamika kelas mengacu kesepakatan kelas
4. Guru menunjukkan kesediaan mendengarkan pandangan peserta didik tentang dinamika kelas
5. Guru bersikap adaptif sehingga bersedia mengubah kesepakatan kelas bila diperlukan
6. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik penilaian
7. Guru menjelaskan tentang Tegak lurus (l'tidal) dan Toleransi sebagai salah satu nilai moderasi beragama yang akan diinsersikan selama proses pembelajaran.
8. Guru melaksanakan asesmen formatif awal untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik terkait KKTP yang sudah disusun.
9. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
10. Diferensiasi dalam modul pembelajaran ini adalah diferensiasi produk

### Kegiatan Inti

#### PERTEMUAN PERTAMA: METODE INQUIRY LEARNING

**KKTP:** Menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian

| Deskripsi Kegiatan  | Waktu       |
|---|-------------|
| Langkah-langkah pembelajaran <i>Inquiry Learning</i>  | 90<br>menit |
| 1. Guru menjelaskan secara singkat tentang pengertian dan dalil iman kepada hari akhir  |             |
| 2. Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan tentang iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian  |             |
| 3. Guru mengajukan berbagai pertanyaan iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian, peserta didik mendiskusikannya di kelompok masing-masing. |             |
| 4. Setiap kelompok mencari beberapa contoh tentang iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian  |             |

5

## MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"><li>5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan kelompok yang lain menanggapi.</li><li>6. Setiap kelompok memperbaiki hasil diskusinya dengan kelompok lain, dan merumuskan tentang iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian</li><li>7. Guru mengingatkan dan mengajak peserta didik agar senantiasa mengimani datangnya hari akhir.</li></ol> |  |
|--|--|

### Asesmen Formatif Proses

Mengecek kemampuan Menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian

### Tindak Lanjut Asesmen

| Tahapan Kemampuan Awal   | Tindak Lanjut Hasil Asesmen   |
|--|---|
| Sudah memahami makna iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian   | Diberikan materi pengayaan yang lebih menantang   |
| Sudah memahami makna iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian<br>akan tetapi belum mampu menjabarkan secara rinci | Diberikan pendampingan dalam pemahaman bersama teman sebaya yang telah mampu menguasai materi yang dimaksud |
| Belum bisa memahami makna iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian  | Diberikan pendampingan dengan tutor sebaya atau bimbingan guru secara langsung                              |

### PERTEMUAN KEDUA: METODE DISCOVERY LEARNING

**KKTP:** Mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan beriman pada beriman pada hari akhir

| Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|--------------------|-------|
|--------------------|-------|

## MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

|  |             |
|--|-------------|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik diberikan stimulasi berupa masalah yang berkaitan dengan contoh perilaku yang mencerminkan beriman pada hari akhir</li><li>2. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan beriman kepada hari akhir</li><li>3. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan data sebanyak banyaknya dari buku atau sumber daring maupun pengamatan yang relevan dengan materi contoh perilaku yang mencerminkan beriman pada hari akhir</li><li>4. Peserta didik diminta untuk melakukan pengolahan data kemudian dituliskan dalam makalah dengan materi contoh perilaku yang mencerminkan beriman pada hari akhir</li><li>5. Peserta didik mempresentasikan hasil data masing-masing dihadapan kelompok siswa lainnya dan diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan berupa kritik saran dan pertanyaan</li><li>6. Siswa diberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dengan dibimbing oleh guru</li><li>7. Siswa mengulas kembali materi yang dipelajari dan guru, memberikan koreksi bila diperlukan dari proses pembelajaran yang dilakukan</li></ol> | 90<br>menit |
|--|-------------|

### Asesmen Formatif Proses

Guru melakukan cek hasil analisis mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan beriman hari akhir

### Tindak Lanjut Asesmen

| Tahapan Kemampuan Awal   | Tindak Lanjut Hasil Asesmen   |
|--|---|
| Sudah bisa melakukan analisis pemecahan masalah berkaitan dengan perilaku contoh perilaku yang mencerminkan beriman hari akhir                                   | Peserta didik diberikan materi pengayaan yang lebih menantang   |
| Sudah dapat melakukan analisis tetapi belum mampu memberikan evaluasi terhadap hasil analisis teman tentang contoh perilaku yang mencerminkan beriman hari akhir | Peserta didik diberikan contoh konkrit tentang contoh perilaku yang mencerminkan beriman hari akhir   |
| Belum mampu melakukan analisis dan evaluasi tentang contoh perilaku yang mencerminkan beriman hari akhir   | Diberikan pendampingan dengan tutor sebaya atau dibawah bimbingan guru secara langsung dalam memahami |

**MODUL AJAR**  
*Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*

|  |  |
|--|--|
|  | contoh perilaku yang mencerminkan beriman hari akhir |
|--|--|

**PERTEMUAN KETIGA: PEMBELAJARAN BERBASIS PRODUK**

**KKTP:** Membuat karya yang menunjukkan pemahaman terhadap hari akhir

| Deskripsi Kegiatan  | Waktu       |
|---|-------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang peta konsep, poster, puisi, cerita bergambar, tulisan lepas, atau karya lainnya.</li> <li>2. Peserta didik dalam kelompok di beri kesempatan untuk menentukan produk yang ingin dibuat.</li> <li>3. Pilihan karya berupa konsep peta konsep, poster, puisi, cerita bergambar, tulisan lepas, atau karya lainnya yang menunjukkan pemahaman terhadap hari akhir</li> <li>4. Mempresentasikan hasil produk.</li> </ol> | 90<br>menit |

**Asesmen Formatif Proses**

Guru melakukan cek hasil Produk *terkait iman kepada hari akhir*

**Tindak Lanjut Asesmen**

| Tahapan Kemampuan Awal  | Tindak Lanjut Hasil Asesmen   |
|---|---|
| Sudah bisa menunjukkan produk berkaitan dengan pemahaman terhadap hari akhir                                  | Peserta didik diberikan materi pengayaan yang lebih menantang   |
| Sudah dapat menunjukkan poster yang berkaitan dengan pemahaman terhadap hari akhir tetapi belum sesuai konsep | Peserta didik diberikan Langkah-langkah yang lebih jelas dengan pendampingan guru dalam menyajikan poster tentang pemahaman terhadap hari akhir |

**MODUL AJAR**  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

|   |  |
|---|--|
| Belum mampu menyajikan poster tentang pema hari akhir | Diberikan pendampingan dengan tutor sebaya atau dibawah bimbingan guru secara langsung pembuatan poster tentang hari akhir |
|---|--|

**Penutup Pembelajaran**

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.
2. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab.

**C. Asesmen Pembelajaran**

**1. Penilaian Pengetahuan**

1. Jelaskan pengertian iman kepada hari akhir!
2. Sebutkan nama lain dari hari akhir empat saja !
3. Jelaskan perbedaan kiamat sugro dan kiamat kubro!
4. Jelaskan hikmah beriman kepada hari akhir!
5. Berikan contoh perilaku yang menunjukkan implementasi iman kepada hari akhir!

**2. Penilaian Sikap**

Buatlah peta konsep yang berkaitan dengan materi contoh iman kepada hari akhir, tanda-tandanya, dan perjalanan manusia sesudah kematian!

Contoh Lembar penilaian penugasan makalah:

| No. | Nama | Aspek Penilaian |   |   |   |   | Jumlah Skor |
|-----|------|-----------------|---|---|---|---|-------------|
|     |      | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |             |
| 1   |      |                 |   |   |   |   |             |
| 2   |      |                 |   |   |   |   |             |
| 3   |      |                 |   |   |   |   |             |
| 4   |      |                 |   |   |   |   |             |
| Dst |      |                 |   |   |   |   |             |

Keterangan:

1. Kedisiplinan 20

**MODUL AJAR**  
*Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*

2. Tanggung Jawab 20

3. Ketelitian 20

4. Keingintahuan 20

5. Kerja Sama 20

**3. Penilaian Keterampilan:**

Buatlah karya berupa peta konsep yang menunjukkan pemahamanmu tentang sikap beriman kepada Hari Akhir

Lembar Penilaiannya sebagai berikut:

| No  | Nama | Aspek Penilaian |   |   | Jumlah Skor |
|-----|------|-----------------|---|---|-------------|
|     |      | 1               | 2 | 3 |             |
| 1   |      |                 |   |   |             |
| 2   |      |                 |   |   |             |
| 3   |      |                 |   |   |             |
| Dst |      |                 |   |   |             |

Keterangan:

1. Karya menunjukkan Kelengkapan dan kesesuaian materi, skor maksimal 40
2. Karya menunjukkan ketepatan pemilihan Bahasa / gambar, skor maksimal 30
3. Karya menunjukkan penyajian materi dengan menarik, skor maksimal 30

## **D. Media Pembelajaran**

1. Laptop
2. LCD projector
3. Speaker active
4. Laptop
5. Handphone
6. Kertas karton
7. Spidol warna

## **E. Refleksi Guru dan Peserta Didik**

---

1. Refleksi Guru
  - a. Bagaimana interaksi guru dengan siswa selama pembelajaran?
  - b. Apakah materi yang saya sajikan sudah sesuai dengan perkembangan anak?
  - c. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?
2. Refleksi Peserta Didik
  - a. Apakah saya dapat memahami apa yang telah disampaikan dalam pembelajaran?
  - b. Metode belajar apa yg paling efektif buat saya?
  - c. Apakah saya merasa ada kemajuan bagi diri saya setelah mengikuti materi ini?

## **LAMPIRAN LAMPIRAN**

---

- i. LKPD
- ii. KKTP

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Kusmandar, S.Pd  
NIP. 19750404 200312 1006

Mrebet, November 2024  
Guru PAI dan Budi Pekerti

Titin Erina Kurniatun, S.Ag  
NIP.19761129 200801 2 008



### Identitas Modul

**Nama Penyusun** : Titin Erina Kurniatun, S.Ag  
**Nama Sekolah** : SMP Negeri 5 Mrebet  
**Dimensi PPP** : 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia  
 2. Berkebhinekaan Global.  
 3. Kreatif  
**Profil Pelajar Moderat** : Kepeloporan (qudwah), kewargaan/cinta tanah air (muwathanah), anti kekerasan (al-la 'unf), dan ramah budaya (i'tibar al-'urf).  
**Fase/Kelas/Semester** : D/IX/1  
**Estimasi Waktu** : 6 x 40 menit (3 x pertemuan)  
**Profil Peserta Didik** : Reguler  
**Elemen** : Sejarah Peradaban Islam (Tarikh)

### Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal

#### A. Tujuan Pembelajaran

Memahami peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah

| Pertemuan | Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (Evidence)   | Asesmen             |
|-----------|---|---------------------|
| 1         | Menceritakan sejarah berdirinya Daulah Usmaniyah  | Test tertulis/lisan |
| 2         | Mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan | Observasi           |
| 3         | Membuat bagan time line perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah   | Produk              |

#### ASESMEN FORMATIF AWAL UNTUK KESIAPAN BELAJAR

Guru melakukan asesmen awal terkait dengan kemampuan peserta didik tentang:

1. Sejarah Berdirinya Daulah Usmaniyah
2. Mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan
3. Membuat bagan time line perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah

**Tindak Lanjut Asesmen:**

## MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Berdasarkan hasil asesmen formatif awal maka proses pembelajaran menggunakan . Diferensiasi pada pembelajaran ini pada gaya belajar (diterapkan pada Kerjasama pembuatan timeline)

### 1. Sejarah lahirnya Daulah Usmaniyah

| No | Kemampuan Awal | Kriteria  | Tindak Lanjut  |
|----|----------------|---|--|
| 1  | Mahir          | Mendapatkan nilai maksimal (100) pada semua norma penilaian, terkait dengan sejarah berdirinya Daulah Usmaniyah   | Peserta didik dapat diarahkan untuk mengembangkan pemahaman tentang tokoh utama pendiri, latar belakang  |
| 2  | Tinggi         | Mendapatkan nilai maksimal (80) pada semua norma penilaian, terkait dengan sejarah berdirinya Daulah Usmaniyah    | Peserta didik diarahkan untuk mengulang pemahaman tentang tokoh utama pendiri, latar belakang, dan struktur pemerintahan   |
| 3  | Menengah       | Mendapatkan nilai maksimal (60) pada semua norma penilaian, terkait dengan sejarah berdirinya Daulah Usmaniyah    | 1. Peserta didik diarahkan untuk mengikuti bimbingan kelompok yang akan dipandu oleh tutor sebaya.<br>2. Peserta didik harus sering mengulang pemahaman tentang tokoh utama pendiri, latar belakang, dan struktur pemerintahan agar dapat mengurangi kesalahan-kesalahan |
| 4  | Dasar          | Mendapatkan nilai kurang dari (60) pada semua norma penilaian, terkait dengan sejarah berdirinya Daulah Usmaniyah | 1. Peserta didik dibimbing secara individu oleh guru atau tutor sebaya.<br>2. Beberapa alternatif pemahaman tentang tokoh utama pendiri, latar belakang, dan struktur pemerintahan   |

### 2. Keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan.

| Kemampuan Awal | Rencana Tindak Lanjut Hasil Asesmen |
|----------------|-------------------------------------|
|----------------|-------------------------------------|

## MODUL AJAR

### Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

|                        |   |
|------------------------|---|
| Perlu Bimbingan (0-60) | <p>Peserta didik yang belum bisa mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan <u>salah satu cara berikut</u>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca materi perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan</li> <li>2. Mendiskusikan perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan</li> </ol>  |
| Cukup (61-70)          | <p>Peserta didik yang mulai bisa mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan</p>  |
| Baik (71-80)           | <p>Peserta didik yang sudah bisa mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan</p>  |
| Sangat Baik (81-100)   | <p>Peserta didik yang sudah mampu mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan, dapat melakukan kegiatan dengan <u>salah satu cara berikut</u>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan</li> <li>2. Membuat presentasi peta konsep, tentang perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan tentang tentang kemajuan-kemajuan dan faktor kemunduran Daulah Usmaniyah.</li> </ol> |

3. Membuat bagan (Time line, PPT, infografis, dll) tentang perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban

| Kemampuan Awal         | Rencana Tindak Lanjut Hasil Asesmen  |
|------------------------|--|
| Perlu Bimbingan (0-60) | <p>Peserta didik yang belum bisa membuat time line perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan</p> |

**MODUL AJAR**  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

|                      |  |
|----------------------|--|
|                      | <p>peradaban dapat melakukan kegiatan bersama kelompok dengan <u>salah satu cara berikut</u>:</p> <p>3. Membaca materi perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban</p> <p>4. Mendiskusikan perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban</p>   |
| Cukup (61-70)        | <p>Peserta didik yang mulai bisa membuat time line perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban, bersama-sama teman dalam kelompok mendiskusikan perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban</p>  |
| Baik (71-80)         | <p>Peserta didik yang sudah bisa membuat time line perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban, secara mandiri menyusun ringkasan perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban</p>  |
| Sangat Baik (81-100) | <p>Peserta didik yang sudah mampu membuat time line perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban, dapat melakukan kegiatan dengan <u>salah satu cara berikut</u>:</p> <p>3. Membaca perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban</p> <p>4. Membuat presentasi Infografis, timeline, presentasi PPT, flayer dll tentang time line perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban</p> |

**B. Kegiatan Pembelajaran**

**Pendahuluan:**

1. Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.
2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik penilaian serta menyampaikan pertanyaan pemantik.
4. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
5. Diferensiasi pada pembelajaran ini pada gaya belajar (diterapkan pada Kerjasama pembuatan timeline)

**Kegiatan Inti**

4

## MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

### PERTEMUAN PERTAMA: METODE DISCOVERY

IKTP: Menceritakan sejarah berdirinya Daulah Usmaniyah

| Deskripsi Kegiatan   | Waktu       |
|--|-------------|
| 1. Guru memberi kesempatan siswa mengamati dengan menampilkan video/bacaan Sejarah Daulah Usmaniyah. (memberi rangsangan)  | 90<br>menit |
| 2. Identifikasi masalah: Guru mengajak siswa untuk mengajukan pertanyaan dari tayangan video/ bahan bacaan sejarah Daulah Usmaniyah tentang kapan dan bagaimana sejarah berdirinya Daulah Usmaniyah? |             |
| 3. Pengumpulan data : Siswa berdiskusi mencari jawaban atas masalah yang diajukan menggunakan berbagai media dan literatur menggunakan LKPD yang disiapkan guru                                      |             |
| 4. Pengolahan data : Siswa secara aktif dalam kelompok diskusi menuangkan temuan temuan belajarnya.  |             |
| 5. Pembuktian dengan cara mempresentasikan hasil diskusi dan saling menanggapi dan verifikasi serta penguatan dari guru  |             |

#### Asesmen Formatif Proses

Mengecek kemampuan dalam menjelaskan dan mempresentasikan sejarah berdirinya Daulah Usmaniyah

#### Rencana Tindak Lanjut Asesmen

| Tahapan Kemampuan Awal  | Tindak Lanjut Hasil Asesmen   |
|---|---|
| Mampu menjelaskan dan mempresentasikan sejarah berdirinya Daulah Usmaniyah                                    | Diberikan materi pengayaan yang lebih menantang berupa analisis aliran theology yang muncul setelah peristiwa berdirinya Daulah Usmaniyah |
| Mampu menjelaskan dan mempresentasikan sejarah berdirinya Daulah Usmaniyah di Turki tetapi belum secara runut | Diberikan pendampingan dalam pemahaman Bersama teman sebaya yang telah mampu menguasai materi yang dimaksud                               |
| Belum Mampu menjelaskan dan mempresentasikan sejarah berdirinya Daulah Usmaniyah                              | Diberikan pendampingan dengan tutor sebaya atau bimbingan guru secara langsung  |

### PERTEMUAN KEDUA: METODE INQUIRY

IKTP: Mengidentifikasi contoh perilaku keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan.

| Deskripsi Kegiatan  | Waktu       |
|---|-------------|
| 1. Identifikasi masalah dengan menelaah bacaan yang berkaitan dengan contoh perilaku keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan | 90<br>menit |
| 2. Siswa merumuskan pertanyaan tentang perilaku keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam  |             |

## MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

|  |  |
|--|--|
| bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan  |  |
| 3. Siswa mengumpulkan data tentang perilaku keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan dari berbagai sumber belajar menggunakan LKPD |  |
| 4. Siswa menganalisis dan menginterpretasikan data dalam diskusi kelompok  |  |
| 5. Siswa mengambil kesimpulan.   |  |
| 6. Siswa mempresentasikan hasil kesimpulan   |  |

### Asesmen Formatif Proses

Guru melakukan cek kemampuan siswa dalam mengidentifikasi contoh perilaku keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan dari berbagai sumber belajar

### Rencana Tindak Lanjut Asesmen

| Tahapan Kemampuan Awal  | Tindak Lanjut Hasil Asesmen  |
|---|--|
| Mampu mengidentifikasi contoh perilaku keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan   | Peserta didik diberikan materi pengayaan yang lebih menantang dengan menelaah bidang keilmuan tokoh tokoh ilmuwan pada masa Daulah Usmaniyah |
| Mampu mengidentifikasi contoh perilaku keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan dari berbagai sumber belajar tetapi belum lengkap | Diberikan pendampingan teman sebaya yang telah mengidentifikasi secara lengkap   |
| Belum mampu mengidentifikasi contoh perilaku keteladanan terhadap kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan dan pendidikan dari berbagai sumber belajar                | Diberikan pendampingan dengan tutor sebaya atau dibawah bimbingan guru secara langsung   |

### PERTEMUAN KETIGA: METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PRODUK

**IKTP:** Membuat bagan (Infografis, time line, presentasi PPT, Flayer, Video animasi, dll) tentang perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah

| Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|--------------------|-------|
|--------------------|-------|

## MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

|  |             |
|--|-------------|
| 1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang cara membuat bagan (Infografis, time line, presentasi PPT, Flayer, Video animasi, dll).  | 90<br>menit |
| 2. Membuat bagan tentang perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban menggunakan berbagai media seperti (Infografis, time line, presentasi PPT, Flayer, Video animasi, dll). |             |
| 3. Mempresentasikan bagan time line menggunakan berbagai media sesuai pilihan peserta didik  |             |

### Asesmen Formatif Proses

Guru melakukan cek hasil bagan time line perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah

#### Tindak Lanjut Asesmen

| Tahapan Kemampuan Awal  | Tindak Lanjut Hasil Asesmen  |
|---|--|
| Sudah bisa membuat bagan time line perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dengan menggunakan media yang menarik dan menggunakan Bahasa Indonesia yang tepat dan jelas  | Peserta didik diberi kesempatan memamerkan hasil time line pada media milik sekolah dan mengembangkan untuk materi materi yang lain  |
| Sudah bisa membuat bagan time line perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dengan menggunakan media yang menarik dan menggunakan Bahasa Indonesia yang tepat dan jelas akan tetapi belum menggunakan bahasa yang tepat  | Peserta didik diberikan revisi dalam penggunaan Bahasa   |
| Belum mampu membuat bagan time line perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dengan menggunakan media yang menarik dan menggunakan Bahasa Indonesia yang tepat dan jelas akan tetapi belum menggunakan bahasa yang tepat | Diberikan pendampingan dengan tutor sebaya atau dibawah bimbingan guru secara langsung pembuatan bagan time line perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah dengan menggunakan media yang menarik dan menggunakan Bahasa Indonesia yang tepat dan jelas |

#### Penutup Pembelajaran

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.
2. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab.

## C. Asesmen Pembelajaran

### 1. Penilaian Tertulis

#### Pilihan Ganda :

1. Nenek moyang Daulah Usmaniyah adalah ...

A. Suku Quraisy  
B. Suku Kayi

C. Suku Jurhum  
D. Suku Khuzaah

**MODUL AJAR**

*Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*

2. Pada tahun 1299-1335 M Ibu Kota Daulah Usmani adalah ...  
A. Sogut  
B. Bursa  
C. Adrianopel  
D. Konstatinopel
3. Daulah Usmaniyah berdiri pada tanggal ...  
A. 27 Juli 1299  
B. 27 Juli 1249  
C. 27 Juli 1239  
D. 27 Juli 1599
4. Raja Daulah Usmaniyah yang mendapat julukan Al-Ghozi adalah ...  
A. Usman 1  
B. Orkhan  
C. Murad 1  
D. Bayazid 1
5. Salah satu upaya memajukan kerajaan Daulah Usmaniyah yang dilakukan oleh Raja Orkhan adalah ...  
A. Memperluas wilayah hingga ke asia kecil  
B. Menaklukkan konstatinopel  
C. Menjadikan Busra sebagai  
D. Menjalin hubungan diplomatik dengan Byzantium
6. Sultan Muhammad II yang mendapat julukan Al-Fatih menerima mandat kekuasaan pada usia ...  
A. 10 tahun  
B. 11 tahun  
C. 12 tahun  
D. 21 tahun
7. Sultan Sulaiman I diberi julukan Al-Qonuni/ The Magnificent yang berarti ...  
A. Sang penakluk konstatinopel  
B. Sang pemberi ampunan  
C. Sang pembuat undang-undang  
D. Sang pemberani di medan perang
8. Daulah Usmaniyah dapat merebut kembali Tunisia pada masa kepemimpinan ...  
A. Sultan Salim II  
B. Sultan Ahmet I  
C. Sultan Murad III  
D. Sultan Mustafa I
9. Daulah Usmani mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan ...  
A. Sultan Abdul Hamid II  
B. Sultan Mahmud II  
C. Sultan Murad IV yang agung  
D. Sultan Sulaeman al-Qonuni
10. Sebuah bangunan peninggalan Sultan Ahmet I yang masih bisa dinikmati keindahannya hingga pada zaman sekarang adalah ...  
A. Mosque Al-Manar  
B. Istana Al-Hamra  
C. Blue Mosque  
D. Masjidil Aqsha

**2. Penilaian Diri**

Penilaian diri :

Nama : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

| No. | Pernyataan  | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1.  | Menumbuhkan semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu. |    |       |

## MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

|    |  |  |  |
|----|--|--|--|
| 2. | Mengaitkan proses belajar dengan nama Allah Swt.                       |  |  |
| 3. | Mempersiapkan bahan belajar sebelum belajar dimulai.                   |  |  |
| 4. | Senang mempelajari kandungan ayat Al-Qur'an terkait sejarah masa lalu. |  |  |
| 5. | Merasa kurang terhadap ilmu pengetahuan yang di miliki.                |  |  |

### 3. Penilaian Produk:

Buatlah bagan time line (Infografis, time line, presentasi PPT, Flayer, Video animasi, dll) tentang perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Usmaniyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

| No.  | Nama/Kelompok | Jenis Bagan Time Line | Memadal/ Sesuai Kriteria | Belum Memadal/ Sesuai Kreiteria |
|------|---------------|-----------------------|--------------------------|---------------------------------|
| 1    |               |                       |                          |                                 |
| 2    |               |                       |                          |                                 |
| 3    |               |                       |                          |                                 |
| Dst. |               |                       |                          |                                 |

### 4. Penilaian Moderasi Beragama

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

| No. | Pernyataan                             | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 1.  | Memiliki sikap keberagaman yang tinggi |    |       |
| 2.  | Menunjukkan sikap toleransi            |    |       |
| 3.  | Terlibat aktif dalam kegiatan sosial   |    |       |
| 4.  | Komitmen dalam sikap perdamaian        |    |       |
| 5.  | Menunjukkan sikap Bhinneka Tunggal Ika |    |       |

## D. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Laptop
2. LCD projector
3. Speaker active
4. Laptop
5. Handphone
6. Kertas karton
7. Spidol warna

### **E. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK**

---

1. Refleksi Guru
  - a. Bagaimana interaksi guru dengan siswa selama pembelajaran?
  - b. Apakah materi yang saya sajikan sudah sesuai dengan perkembangan anak?
  - c. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?
2. Refleksi Peserta Didik
  - a. Apakah saya dapat memahami apa yang telah disampaikan dalam pembelajaran?
  - b. Metode belajar apa yg paling efektif buat saya?
  - c. Apakah saya merasa ada kemajuan bagi diri saya setelah mengikuti materi ini?

### **LAMPIRAN LAMPIRAN**

---

1. LKPD
2. KKTP
3. BAHAN AJAR

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Kusmandar, S.Pd  
NIP. 19750404 200312 1006

Mrebet, November 2024  
Guru PAI dan Budi Pekerti

Titin Erina Kurniatun, S.Ag  
NIP.19761129 200801 2 008

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelas : .....  
Kelompok : .....  
Anggota : .....  
.....  
.....



**LKPD 9.2.3:** Melalui pembelajaran berbasis produk, membuat karya yang menunjukkan pemahaman terhadap hari akhir

### Petunjuk: Petunjuk:

1. Ajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/ pemecahan masalah yaitu karya yang menunjukkan pemahaman terhadap hari akhir
2. Susunlah rencana karya dengan memilih salah satu jenis produk : pembuatan teks pidato, puisi, poster, cerpen atau sesuai minat anak, meliputi: pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan!
3. Susunlah jadwal penyelesaian produk dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama!
4. Buatlah produk sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian produk dengan guru!
5. Bahas kelayakan produk yang telah dibuat dan buatlah laporan produk/ karya untuk dipaparkan kepada orang lain terkait pemahaman terhadap hari akhir !
6. Paparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil produk terkait pemahaman terhadap hari akhir!

### Rancangan Pembuatan Poster/peta konsep:

#### a. Soal Untuk Kelompok bilangan ganjil

| No | Nama peristiwa hari akhir | Definisi |
|----|---------------------------|----------|
|    |                           |          |
|    |                           |          |
|    |                           |          |
|    |                           |          |
|    |                           |          |

#### b. Soal Untuk kelompok bilangan genap

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

| No | Contoh perilaku iman kepada hari akhir | Contoh penerapan perilaku iman kepada hari akhir |
|----|--|--|
|    |  |  |
|    |  |  |
|    |  |  |
|    |  |  |
|    |  |  |

Lembar Kerja Peserta Didik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

4

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelas : .....  
Kelompok : .....  
Anggota : .....  
Jenis Bagan : Infografis, time line, presentasi PPT, Flayer, Video animasi, dll  
*(Sesuai dengan hasil karya peserta didik/kelompok berdasarkan diferensiasi pembelajaran)*



1. Bacalah dengan seksama Masa kebangkitan dan kejayaan Daulah Usmaniyah dengan cermat!
2. Buatlah peta konsep atau lainnya sesuai dengan Masa kejayaan dan kebangkitan Daulah Usmaniyah!

### a. Soal untuk kelompok bilangan ganjil

| No | Keteladanan yang dapat diambil pada masa Daulah Usmani |
|----|--|
| 1  |  |
| 2  |  |
| 3  |  |
| 4  |  |
| 5  |  |
| 6  |  |

### b. Soal untuk kelompok bilangan genap

| No | Periode     | Nama Raja |
|----|-------------|-----------|
| 1  | 1403-1421 M |           |
| 2  | 1421-1451 M |           |
| 3  | 1451-1481 M |           |
| 4  | 1481-1512 M |           |
| 5  | 1512-1520 M |           |

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

|   |             |
|---|-------------|
| 6 | 1520-1566 M |
|---|-------------|

**Keterangan:**

Kesimpulan didasarkan pada kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran

### C. Dokumentasi Wawancara

#### 1. Dokumentasi wawancara dengan Staf Kurikulum



#### 2. Dokumentasi wawancara dengan Guru PAI-BP





3. Dokumentasi wawancara dengan Siswa dan Siswi





D. Dokumentasi kegiatan pembelajaran PAI-BP menggunakan *Smart classroom*

UIN  
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 6 Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4835/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2024  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

02 Oktober 2024

Kepada  
Yth. Kepala SMP Negeri 5 Mrebet Purbalingga  
Kec. Mrebet  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : DWI CAHYANITA ADININGSIH
2. NIM : 2017402142
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Karangnangka rt 02/ rw 02, kec.Mrebet ,kab. Purbalingga
6. Judul : Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menggunakan Smart Classroom di SMP Negeri 5 Mrebet Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menggunakan Smart Classroom di SMP Negeri 5 Mrebet Purbalingga
2. Tempat / Lokasi : SMP Negeri 5 Mrebet
3. Tanggal Riset : 03-10-2024 s/d 03-12-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misban

Tembusan :

1. Kepala SMP Negeri 5 Mrebet
2. Waka Kurikulum
3. Guru PAI SMP Negeri 5 Mrebet
4. Siswa SMP Negeri 5 Mrebet

*Lampiran 7 Surat telah melakukan riset Individu*



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 5 MREBET**  
Alamat Alamat: Jl. Raya Binangun, Mrebet - Purbalingga, Telp 08217700808

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.1 / 125 / 2025  
Perihal : Balasan Permohonan Ijin Riset Individu

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN SAIZU Purwokerto  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Dengan hormat

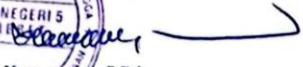
Sehubungan dengan Surat Saudara Pada Tanggal 02 Oktober 2024 Perihal Perizinan Riset Individu maka Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Mrebet, dengan ini menerangkan mahasiswi dibawah ini :

Nama : Dwi Cahyanita Adiningsih  
NIM : 2017402142  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata I (S1)

Benar telah melakukan Riset Individu di SMP Negeri 5 Mrebet pada tanggal 03 Oktober 2024 – 03 Desember 2024 guna melengkapi data Penyusunan Skripsi yang berjudul **Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi menggunakan Smart Classroom di SMPN 5 Mrebet Purbalingga.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Mrebet, 06 Maret 2025  
Kepala Sekolah,  
  
Kusmandar, S.Pd  
NIP. 19750404 200312 1006

Lampiran 8 Blanko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsu.ac.id

**BLANKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dwi Cahyanita Adiningsih  
 No. Induk : 2017402142  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI  
 Pembimbing : Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc.  
 Nama Judul : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi menggunakan Smart Classroom di SMPN 5 Mrebet Purbalingga Tahun Pelajaran 2024/2025

| No  | Hari / Tanggal          | Materi Bimbingan   | Tanda Tangan |           |
|-----|-------------------------|--|--------------|-----------|
|     |                         |  | Pembimbing   | Mahasiswa |
| 1.  | Rabu/18 September 2024  | -Perbaiki setelah rempro<br>-Menyusun pedoman penelitian |              |           |
| 2.  | Senin/9 Desember 2024   | -Bimbingan BAB IV<br>-Penambahan point pd bab IV         |              |           |
| 3.  | Kamis/12 Desember 2024  | - Revisi bab iv<br>- perbaiki penulisan                  |              |           |
| 4.  | Senin/23 Desember 2024  | Revisi bab iv bagian evaluasi                            |              |           |
| 5.  | Senin/30 Desember 2024  | - Revisi bab iv<br>- perbaiki ukuran gambar              |              |           |
| 6.  | Selasa/31 Desember 2024 | Revisi BAB V bagian kesimpulan                           |              |           |
| 7.  | Jumat/17 Januari 2025   | Perbaiki bab V dan footnote                              |              |           |
| 8.  | Selasa/21 Januari 2025  | - Perbaiki bab III<br>- perbaiki tata cara penulisan     |              |           |
| 9.  | Senin/03 Februari 2025  | Perbaiki BAB II  |              |           |
| 10. | Jumat/14 Februari 2025  | - Perbaiki bab II<br>- Tata cara mengutip                |              |           |
| 11. | Rabu/26 Februari 2025   | - Perbaiki Abstrak<br>- Perbaiki penulisan halaman       |              |           |
| 12. | Selasa/11 Maret 2025    | ACC  |              |           |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 10 Maret 2025  
Dosen Pembimbing

**Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si., M.Sc.**  
NIP. 19801215200501 1 003

Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B.e.3370/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/08/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI MENGGUNAKAN SMART CLASSROOM DI SMPN 6 MREBET PURBALINGGA**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Dwi Cahyanita Adiningsih  
NIM : 2017402142  
Semester : 9  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 15 Agustus 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Agustus 2024  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI  
  
Dwi Cahyanita Adiningsih, M.Pd.I.  
19840809 201503 2 002

*Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-3662/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

**N a m a** : Dwi Cahyanita Adiningsih  
**NIM** : 2017402142  
**Prodi** : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 13 September 2024  
**Nilai** : C+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 September 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

*Lampiran 11 Wakaf Buku Perpustakaan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id> Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-934/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : DWI CAHYANITA ADININGSIH

NIM : 2017402142

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sepenuhnya.

Purwokerto, 10 Maret 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 12 Sertifikat KKN



The certificate features a decorative border with green and yellow wavy patterns. At the top right, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large, bold, green font. Below it, the certificate number '1185/K.LPPM/KKN.52/09/2023' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's name is 'DWI CAHYANITA ADININGSIH' with NIM '2017402142'. The text states that she has completed the KKN activity for the 2024 cohort and has passed with a grade of 87 (A). A portrait photo of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

**Sertifikat**  
Nomor Sertifikat : 1185/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:  
Nama Mahasiswa : **DWI CAHYANITA ADININGSIH**  
NIM : **2017402142**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai 87 (A).



Certificate Validation

Lampiran 13 Sertifikat PPL



Dipinda dengan  
CamScanner





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp.0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19552/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : DWI CAHYANITA ADININGSIH  
**NIM** : 2017402142

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

|                 |   |    |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis     | : | 98 |
| # Tartil        | : | 80 |
| # Imla'         | : | 85 |
| # Praktek       | : | 85 |
| # Nilai Tahfidz | : | 85 |



Purwokerto, 25 Mei 2022



ValidationCode

## Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

### CERTIFICATE

الشهادة

No. B-1335Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023

This is to certify that  
Name  
Place and Date of Birth  
Has taken  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on  
with obtained result as follows

DWI CAHYANITA ADININGSIH

Purbalingga, 22 Mei 2002

EPTUS

25 Juli 2023

Listening Comprehension: 45

Structure and Written Expression: 50

Reading Comprehension: 50

فهم المسموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score :

484

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.

Purwokerto, 25 Juli 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Intisari al-Qur'an 'ala al-Lughah al-Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

### CERTIFICATE

الشهادة

No. B-1341Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023

This is to certify that  
Name  
Place and Date of Birth  
Has taken  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on  
with obtained result as follows

DWI CAHYANITA ADININGSIH

Purbalingga, 22 Mei 2002

IQLA

25 Juli 2023

Listening Comprehension: 49

Structure and Written Expression: 48

Reading Comprehension: 54

فهم المسموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score :

503

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.

Purwokerto, 25 Juli 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Intisari al-Qur'an 'ala al-Lughah al-Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004

*Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Dwi Cahyanita Adiningsih
2. NIM : 2017402142
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 22 Mei 2002
4. Alamat Rumah : Karangangka RT 02 RW 02, Kec. Mrebet,  
Kab. Purbalingga
5. Nama Ayah : Danuri
6. Nama Ibu : Miswati
7. Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Nomor Telepon : 081568423938
9. Email : [dwicahyanitaadiningsih@gmail.com](mailto:dwicahyanitaadiningsih@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI : SD Negeri 1 Karangangka
  - b. SMP/MTs : SMP Negeri 1 Mrebet
  - c. SMA : SMA Negeri 1 Bobotsari
  - d. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal :-

**C. Pengalaman Organisasi**

- a. PMII Rayon Tarbiyah KORPS Al-Mujtabaa